

20
20



PROFIL KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

TAHUN 2020



DINAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Berkat rahmat, ridho dan hidayah dari Allah SWT, “**Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020**” dapat tersusun sebagai rangkaian penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Saya menyambut gembira terbitnya Profil Kesehatan ini. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 menyajikan data yang diharapkan dapat menjadi informasi, bahan evaluasi dan proyeksi bagi keperluan pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Penyusunan Profil Kesehatan ini menggunakan data/informasi yang diperoleh dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se Provinsi Kalimantan Selatan, data Bidang dan Sekretariat, Seksi dan Subbag di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan serta dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu dan informasi disepakati penyelesaiannya.

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 ini merupakan hasil kegiatan tahun 2020 yang dituangkan dalam bentuk narasi, gambar dan analisis situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi derajat kesehatan, situasi sumber daya kesehatan, situasi upaya pelayanan kesehatan dan lampiran tabel-tabel yang berisi data rekapitulasi.

Diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan berikutnya. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 ini, kami ucapkan terima kasih dan kontribusinya semoga dapat menjadi nilai ibadah. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banjarmasin,

2021

**Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Selatan**

Dr. H. Muhamad Muslim, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19680311 1989031 1 003

A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII: KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten/kota.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Sistematika Penulisan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I. GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI 1

B. PEMERINTAHAN..... 3

C. DEMOGRAFI 5

D. EKONOMI 8

1. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan..... 8

2. Garis Kemiskinan di Kalimantan Selatan 9

3. Persentase Penduduk Miskin Kalimantan Selatan 11

E. PENDIDIKAN 12

1. Angka Melek Huruf..... 13

2. Angka Partisipasi Sekolah..... 14

3. Angka Partisipasi Kasar 15

4. Angka Partisipasi Murni..... 16

F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) 17

BAB II. SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DAN JARINGANNYA..... 20

1. Jumah Puskesmas 20

2. Status dan Akreditasi Puskesmas 21

B. RUMAH SAKIT 23

1. Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola..... 23

2. Akreditasi Rumah Sakit 24

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) 25

D. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS..... 28

E. KESEHATAN TRADISIONAL..... 29

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. TENAGA KESEHATAN 33

B. RASIO TENAGA KESEHATAN DENGAN TARGET RPTK..... 36

BAB IV. PEMBIAYAAN

A. PEMBIAYAAN KESEHATAN 38

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU 41

1. Angka Kematian Ibu (AKI) 41

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 44

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 46

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 48

5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil 49

6. Pelayanan Kontrasepsi 53

B. KESEHATAN ANAK	56
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	56
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	58
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	60
4. Imunisasi Dasar Lengkap	62
5. Universal Child Immunization (UCI)	62
6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	67
7. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita	68
8. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	70
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR	76
1. Tuberkulosis	76
a. Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati.....	76
b. Angka Keberhasilan Pengobatan	78
2. HIV/AIDS	79
3. Kusta	83
B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIL	84
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	84
2. Malaria	85
3. Filariasis	87
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR	88
1. Hipertensi/tekanan darah tinggi.....	88
2. Diabetes Mllitus (DM)	89
3. Kanker	90
a. Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dan Kanker Payudara	91
b. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun	92
c. Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan 30-50 tahun yang di skrining	92
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	
A. PENYEHATAN LINGKUNGAN	95
1. Pengawasan Kualitas Air Minum.....	95
2. Sanitasi Layak.....	98
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	99
4. Tempat-tempat Umum (TTU) yang memenuhi Syarat Kesehatan	101
5. Penyehatan Tempat Pengolahan Makanan	102
BAB VIII. CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID 19)	
A. LATAR BELAKANG	105
B. UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENAGGULANGAN COVID19	105
C. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID 19 PER 31 DESEMBER 2020	106
1. Jumlah dan Angka Kasus Covid 19 s/d Desember 2020	107
2. Jumlah Kasus Konfirmasi per Bulan selama Tahun 2020	108
3. Proporsi Penderita Covid 19 berdasarkan Kabupaten/Kota dan Kelompok umur tahun 2020	108
4. KapasitasTempat Tidur Rumah Sakit Rujukan Covid 19 per 31 Desember 2020.....	111
5. Karantina Khusus Bapelkes Banjarbaru per 31 Desember 2020 ..	111
D. MEMPERLAMBAT DAN MENGHENTIKAN LAJU PENULARAN, PENYEBARAN	112
E. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	112
F. UPAYA MEMINIMALKAN DAMPAK COVID 19	112

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan	1
GAMBAR 1.2	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	2
GAMBAR 1.3	Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	4
GAMBAR 1.4	Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2015-2020.....	5
GAMBAR 1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.....	6
GAMBAR 1.6	Piramida Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	7
GAMBAR 1.7	Persentase Pertumbuhan Dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2020.....	8
GAMBAR 1.8	Persentase Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2020.....	9
GAMBAR 1.9	Garis Kemiskinan Di Kalimantan Selatan Tahun 2017-2020..	10
GAMBAR 1.10	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	11
GAMBAR 1.11	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	12
GAMBAR 1.12	Angka Melek Huruf (Dalam Persen) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020.....	13
GAMBAR 1.13	Angka Partisipasi Sekolah Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020.....	14
GAMBAR 1.14	Angka Partisipasi Kasar Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020.....	16
GAMBAR 1.15	Angka Partisipasi Murni Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020.....	17
GAMBAR 1.16	Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Selatan Tahun 2010-2020.....	18
GAMBAR 2.1	Jumlah Puskesmas Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	21
GAMBAR 2.2	Status Puskesmas (Rawat Inap Dan Non Rawat Inap) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	21
GAMBAR 2.3	Jumlah Puskesmas Terakreditasi minimal Madya menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.....	22
GAMBAR 2.4	Persentase Puskesmas Terakreditasi minimal Madya Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	22
GAMBAR 2.5	Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	23
GAMBAR 2.6	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	24
GAMBAR 2.7	Persentase Akreditasi Rumah Sakit Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	25
GAMBAR 2.8	Jumlah Posyandu Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 - 2020.....	26
GAMBAR 2.9	Persentase Posyandu Aktif Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	27

GAMBAR 2.10	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020	28
GAMBAR 3.1	Jumlah Tenaga Medis Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	33
GAMBAR 3.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	34
GAMBAR 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2020.....	42
GAMBAR 5.2	Angka Kematian Ibu (AKI) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	43
GAMBAR 5.3	Penyebab Kematian Ibu Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	43
GAMBAR 5.4	Perkembangan Capaian Cakupan K1 Dan K4 Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017-2020.....	44
GAMBAR 5.5	Cakupan K1 Dan K4 Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	45
GAMBAR 5.6	Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	46
GAMBAR 5.7	Cakupan Persalinan Di Fasyankes Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	47
GAMBAR 5.8	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.....	48
GAMBAR 5.9	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.....	51
GAMBAR 5.10	Persentase Pemberian Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.....	52
GAMBAR 5.11	Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	54
GAMBAR 5.12	Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	54
GAMBAR 5.13	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019.....	55
GAMBAR 5.14	Jumlah Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2020.....	57
GAMBAR 5.15	Angka Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2020.....	58
GAMBAR 5.16	Cakupan Kunjungan Neonatal Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	59
GAMBAR 5.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	60
GAMBAR 5.18	Cakupan Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	61
GAMBAR 5.19	Cakupan Bayi Yang Mendapatkan IMD Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	61
GAMBAR 5.20	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	62
GAMBAR 5.21	Cakupan Universal Child Immunization (UCI) Di Provinsi Kalimantan Selatan	63
GAMBAR 5.23	Cakupan Imunisasi Pada Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	64
GAMBAR 5.24	Cakupan Imunisasi HB0<24 Jam, 1-7 Hari Dan BCG Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	64

GAMBAR 5.25	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 Pada Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan 2020.....	65
GAMBAR 5.26	Cakupan Imunisasi Polio 4a Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan.....	66
GAMBAR 5.27	Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan.....	66
GAMBAR 5.28	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	68
GAMBAR 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	69
GAMBAR 5.30	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Kalimantan Selatan.....	70
GAMBAR 5.31	Persentase Balita Pendek (TB/UU) Kalimantan Selatan.....	71
GAMBAR 5.32	Persentase Balita Kurus (BB/TB) Kalimantan Selatan.....	72
GAMBAR 6.1	Jumlah Seluruh Kasus TB Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	77
GAMBAR 6.2	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	78
GAMBAR 6.3	Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Kasus TBC Di Kalimantan Selatan.....	79
GAMBAR 6.4	Jumlah Kasus Hiv Positif Dan Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	80
GAMBAR 6.5	Kasus Kumulatif AIDS Di Kalimantan Selatan	81
GAMBAR 6.6	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kalimantan Selatan.....	82
GAMBAR 6.7	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2019-2020.....	83
GAMBAR 6.8	<i>Incidence Rate</i> (IR) Dan <i>Case Fatality Rate</i> (CFR) DBD Di Kalimantan Selatan.....	84
GAMBAR 6.9	Annual Parasite Incidence (API) Malaria Per Kabupaten/Kota..	86
GAMBAR 6.10	Jumlah Seluruh Kasus Filariasis Di Kalimantan Selatan.....	87
GAMBAR 6.11	Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Di Kalimantan Selatan.....	89
GAMBAR 6.12	Jumlah Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Deteksi Dini IVA Dan Sadanis.....	91
GAMBAR 6.13	Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun....	92
GAMBAR 6.14	Persentase Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun.....	93
GAMBAR 7.1	Persentase Pengawasan Sarana Air Minum Dengan Resiko Rendah Dan Sedang.....	96
GAMBAR 7.2	Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat.....	97
GAMBAR 7.3	Persentase Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat).....	99
GAMBAR 7.4	Presentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	100
GAMBAR 7.5	Persentase Tempat-Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	101
GAMBAR 7.6	Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Higine Sanitasi Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	102



BAB 1

GAMBARAN UMUM

PROFIL KESEHATAN

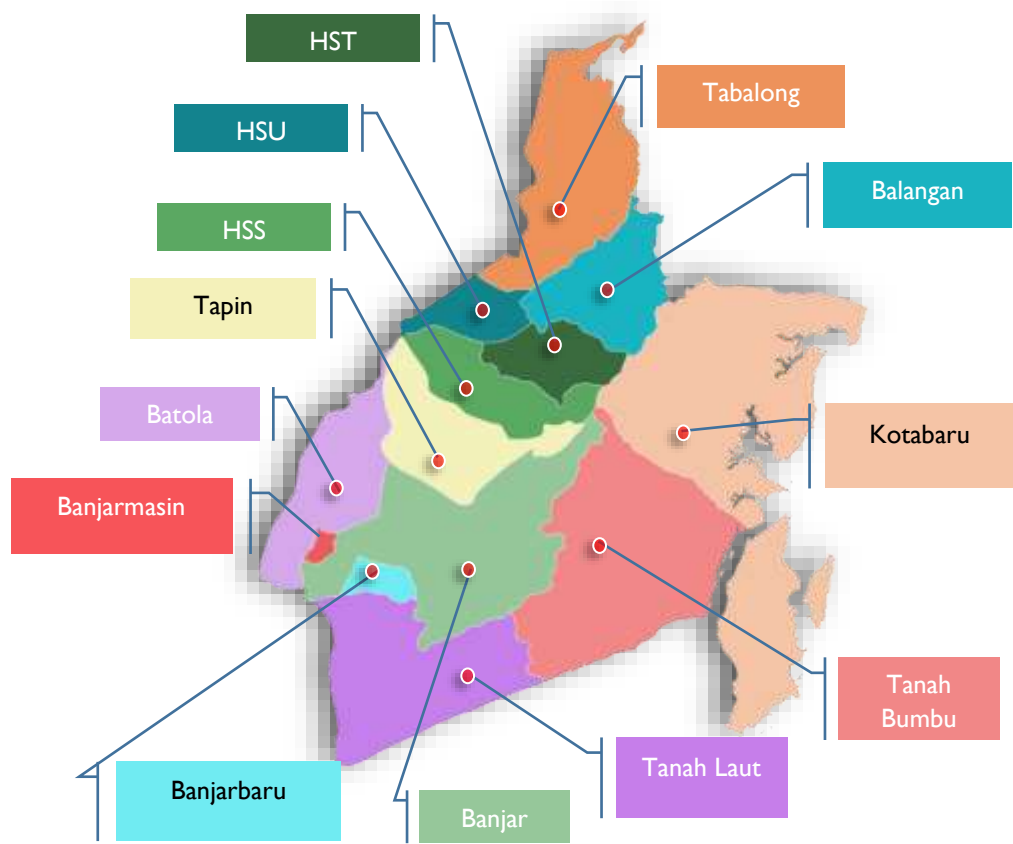
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB I

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI



Gambar 1.1
Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan

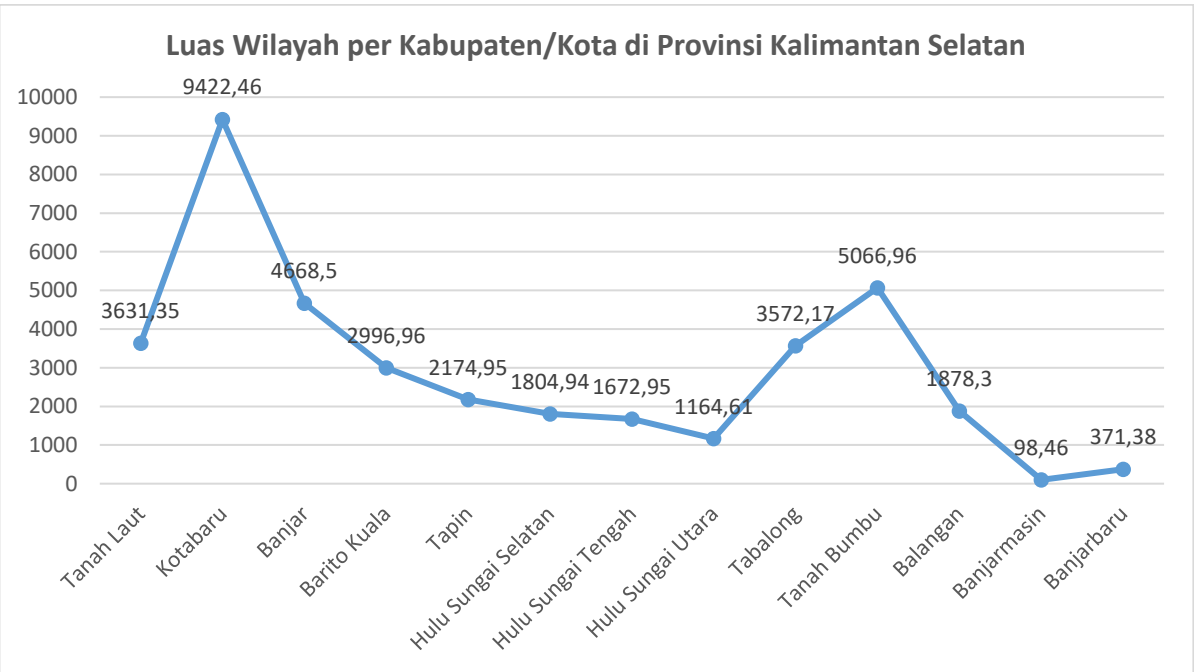
Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan. Secara geografis Kalimantan Selatan terletak di antara 114 19" 33" BT - 116 33' 28 BT dan 1 21' 49" LS 1 10" 14" LS, dengan luas wilayah 37.530,52 km² atau 3.753.052 ha atau hanya 6,98 persen dari luas pulau Kalimantan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari kawasan dataran rendah di bagian Barat dan Timur serta dataran tinggi di bagian tengah. Kawasan dataran rendah berupa lahan gambut dan rawa serta sejumlah aliran sungai yang kaya akan sumber keanekaragaman flora dan fauna. Kawasan dataran tinggi sebagian besar masih merupakan hutan tropis yang memiliki berbagai kekayaan alam berupa barang tambang galian seperti batubara, minyak, pasir kwarsa, biji besi dan lainnya. Wilayah Kalimantan Selatan dapat dibagi dalam bentuk morfologi daratan aluvia, bukit



dan pegunungan. Wilayah ini didominasi oleh morfologi dataran yaitu 33,89 persen dan pegunungan seluas 33,56 persen. Daerah pegunungan yang disebut pegunungan Meratus terdiri dari beberapa gunung tak berapi dengan gunung tertinggi adalah gunung Baru Besar dengan ketinggian 1.892 meter. Posisi geografis Provinsi Kalimantan Selatan amat strategis karena berada di pusat kepulauan Nusantara. Situasi dan kondisi ini sangat memungkinkan sebagai pusat rujukan kesehatan regional di kawasan pulau Kalimantan.

Secara administratif wilayah Kalimantan Selatan terbagi atas 11 kabupaten dan 2 kota yang terdiri atas: Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Barito Kuala, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Balangan, Tanah Bumbu, Banjarmasin dan Banjarbaru. Batas-batas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

- sebelah Utara dengan Propinsi Kalimantan Timur,
- sebelah Timur dengan Selat Makasar,
- sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan
- sebelah Barat dengan Propinsi Kalimantan Tengah.



Sumber: Profil Kab/Kota se Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 1.2
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Berdasarkan data Profil Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020, luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar



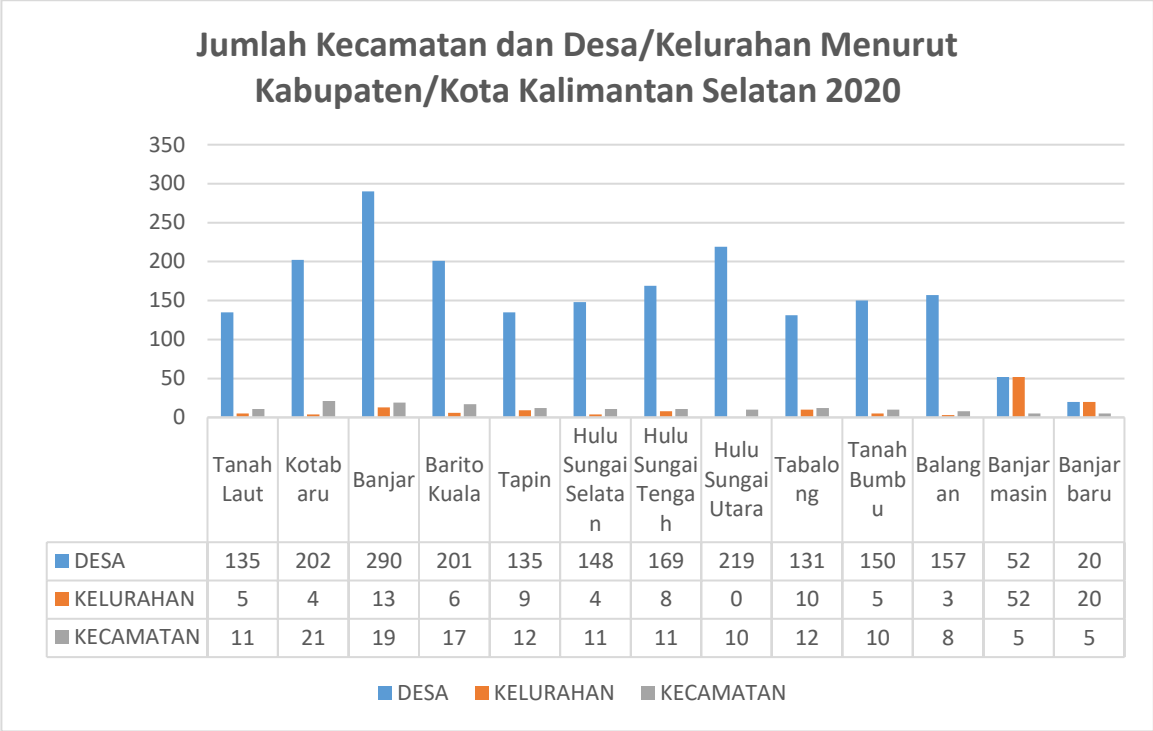
37.530,52 Km². Wilayah Kotabaru dan merupakan luas wilayah yang paling besar yaitu 9.422,73 Km² dari pada wilayah lain sedangkan wilayah yang paling kecil adalah Banjarmasin dengan 98,46 Km².

Struktur geologi tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar adalah tanah basah (*alluvial*). Sepanjang daerah aliran sungai juga merupakan tanah rawa/ gambut yang memiliki tingkat keasaman yang cukup tinggi. Potensi geografis lainnya yaitu memiliki banyak sungai yang berpangkal di Pegunungan Meratus dan bermuara ke Laut Jawa dan Selat Makasar. Salah satunya adalah Sungai Barito yang terkenal sebagai sungai terlebar di Indonesia.

Penggunaan tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan kemudian padang semak-semak, alang-alang, rumput. Sebagian lahan digunakan untuk lahan perkebunan, persawahan, pemukiman dan pertambangan.

B. PEMERINTAHAN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Selatan dengan surat keputusan No. 2 Tahun 1989 tanggal 31 Mei 1989 menetapkan 14 Agustus 1950 sebagai Hari Jadi Provinsi Kalimantan Selatan. Tanggal 14 Agustus 1950 melalui Peraturan Pemerintah RIS No. 21 Tahun 1950, merupakan tanggal dibentuknya Provinsi Kalimantan Selatan, setelah pembubaran Republik Indonesia Serikat (RIS). Komposisi Instansi/Unit Kerja/Biro di Kalimantan Selatan terdiri dari Sekretariat Daerah, Asisten, Staf Ahli dan Biro, Dinas-Dinas Provinsi, Bada-Badan Inspektoral dan Tugas Belajar, RSUD, Kantor, Satpol PP dan Sekretariat, Balai, Laboratorium, Sekolah, UPPD, UPTD, Panti dan Taman.



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Gambar. 1.3
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Menurut Badan Pusat Statistik saat ini secara administrasi wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas 11 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten: Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tanah Bumbu, dan Balangan serta Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Saat ini, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 152 Kecamatan, 150 Kelurahan dan 2009 desa. Jika dilihat berdasarkan jumlah kecamatan, maka Kotabaru memiliki jumlah kecamatan terbesar yaitu 21 Kecamatan. Berdasarkan jumlah kelurahan, maka Banjarmasin memiliki kelurahan dengan jumlah tertinggi yaitu 52 kelurahan sedangkan jika dilihat berdasarkan jumlah desa, maka Hulu Sungai Utara memiliki jumlah desa tertinggi yaitu 219 desa.

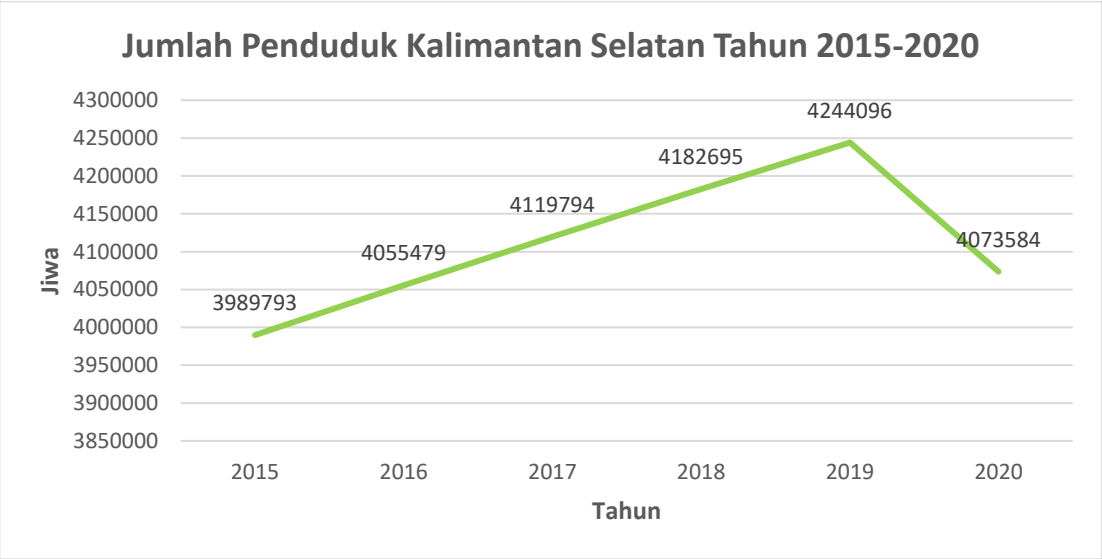
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki visi tahun 2016-2021 yaitu “**Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Berdikari dan Berdaya Saing**”. Salah satu penjabaran visi tersebut berorientasi pada kelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan Program Kota Sehat dan memberikan penghargaan pada



setiap Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan. Hal ini juga merupakan salah satu perwujudan pemerintah dalam mengimplementasikan UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

C. DEMOGRAFI

Berdasarkan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020, jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan dan BPS Kalimantan Selatan tahun 2020. Hasil estimasi jumlah penduduk Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sebesar 4.073.584 juta jiwa, yang terdiri atas 2.062.383 juta jiwa penduduk laki-laki dan 2.011.201 juta jiwa penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan cara sensus penduduk tahun 2020. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, mortalitas, dan migrasi per tahun tumbuh konstan. Gambar 1.4 memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kalimantan Selatan tahun 2015 hingga 2020.



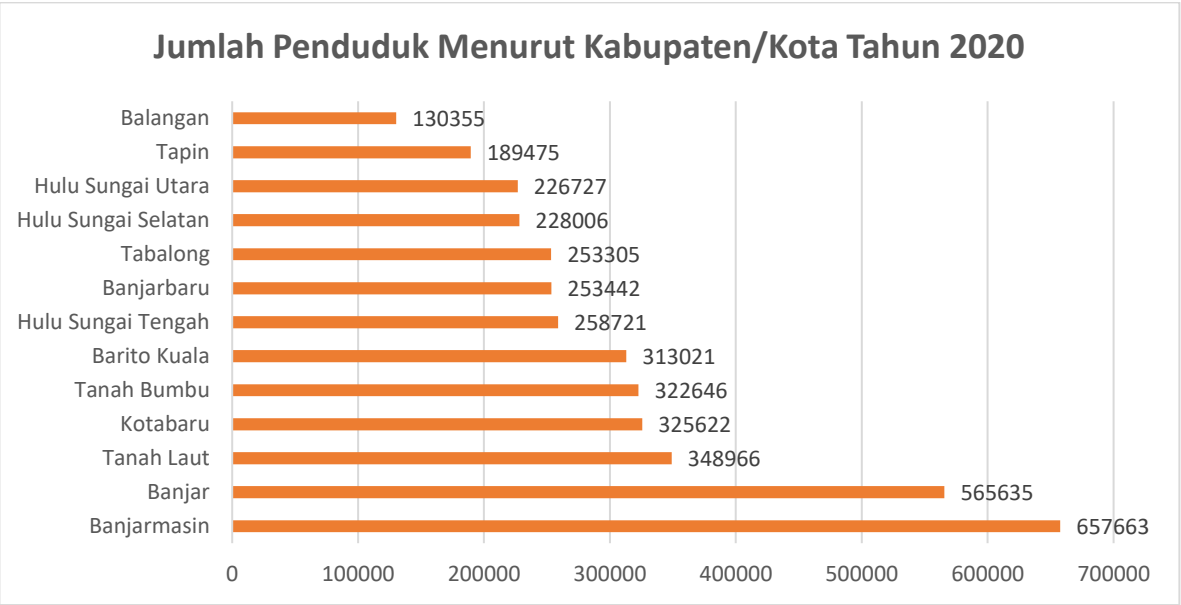
Sumber: BPS Prov. Kalsel, *Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2015 – 2020

Berdasarkan gambar 1.4 diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 adalah 4.073.584 jiwa (data BPS Prov. Kalsel hasil sensus penduduk tahun 2020). Jumlah penduduk tahun 2020



dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun sebelumnya (2019) yang berjumlah 4.244.096 jiwa, mengalami penurunan jumlah penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, terjadi perbedaan jumlah penduduk dimana penduduk Provinsi Kalimantan Selatan berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan dimana laki-laki sebanyak 2.153.738 jiwa dan perempuan 2.090.358 jiwa. Adapun jumlah penduduk menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan tahun 2020, sebagai berikut:



Sumber: BPS Prov. Kalsel (Hasil Sensus Penduduk tahun 2020)

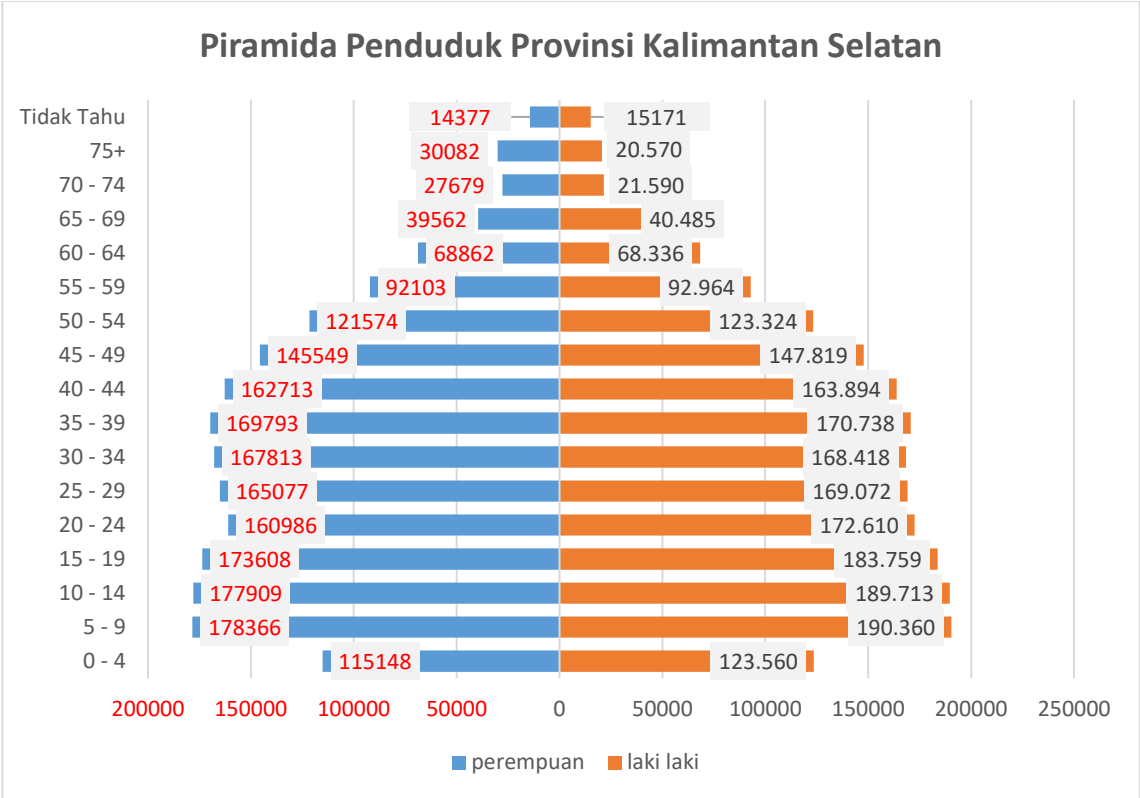
Gambar 1.5
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 1.5 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil sensus dari BPS, jumlah penduduk paling banyak di Kalimantan Selatan terdapat di Kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk sebesar 657.663 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Balangan dengan jumlah penduduk sebesar 130.355 jiwa.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan jumlah penduduk, dapat disusun sebuah piramida penduduk tahun 2020. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kiri menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua.



Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi. Adapun piramida penduduk menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalsel

Gambar 1.6
Piramida Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2020

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 5- 9 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 190.360 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 178.366 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 75+ dengan jumlah penduduk laki-laki 20.570 jiwa. Melebarnya grafik pada usia muda membuktikan bahwa penduduk Kalimantan Selatan memiliki struktur muda. Bagian atas yang cenderung pendek pada piramida tersebut menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua. Kondisi ini menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua.

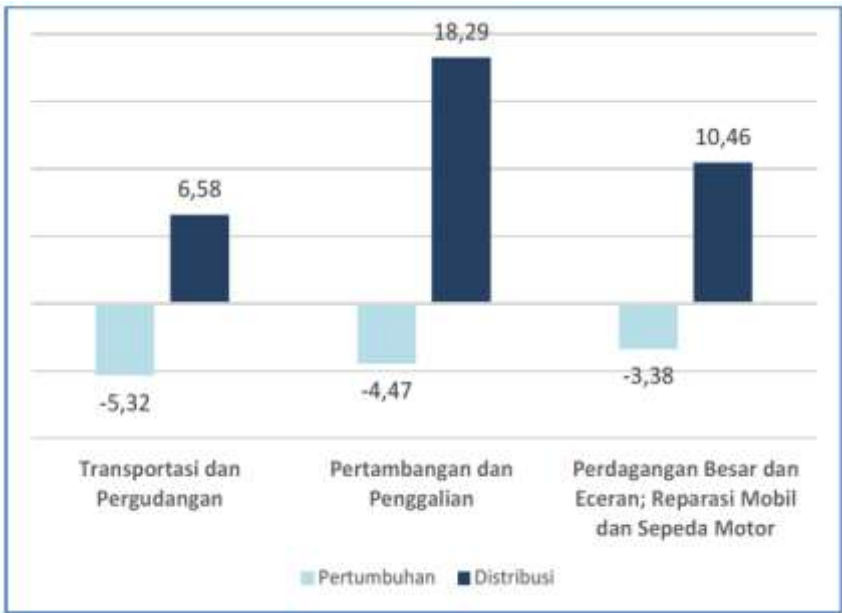


D. EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu Daerah.

1. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan

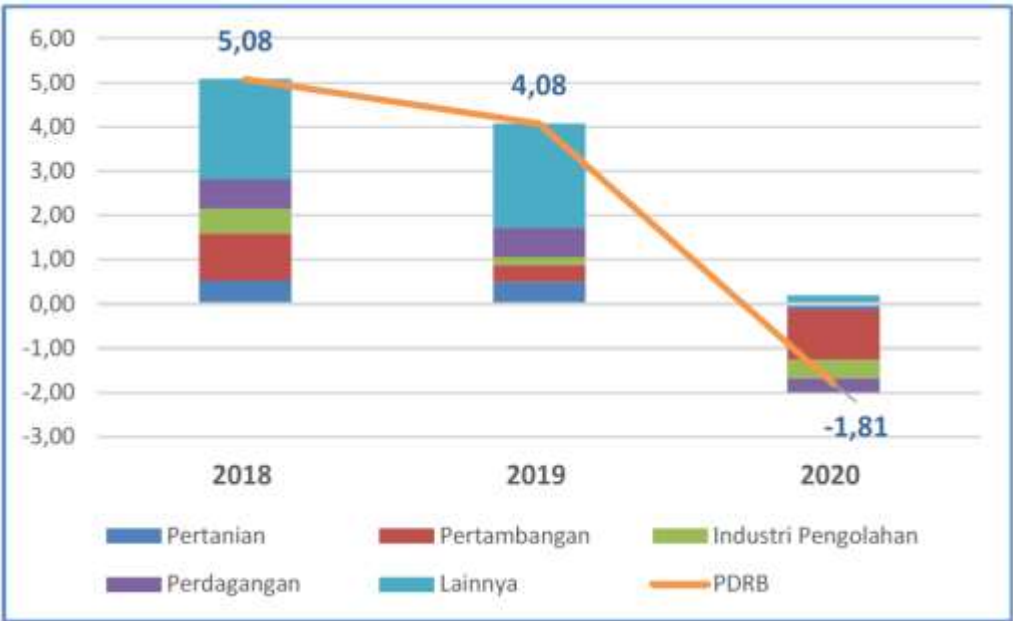
Ekonomi Kalimantan Selatan tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,81 persen, turun disbanding capaian tahun 2019 sebesar 4,08 persen. Usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Transportasi dan Pergudangan (-5,32%) diikuti pertambangan dan penggalian (-4,47%); dan perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor (-3,38%).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.7
Persentase Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2020

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan tahun 2020, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 0,28 persen, jasa Kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,13 persen, dan real estate sebesar 0,09 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

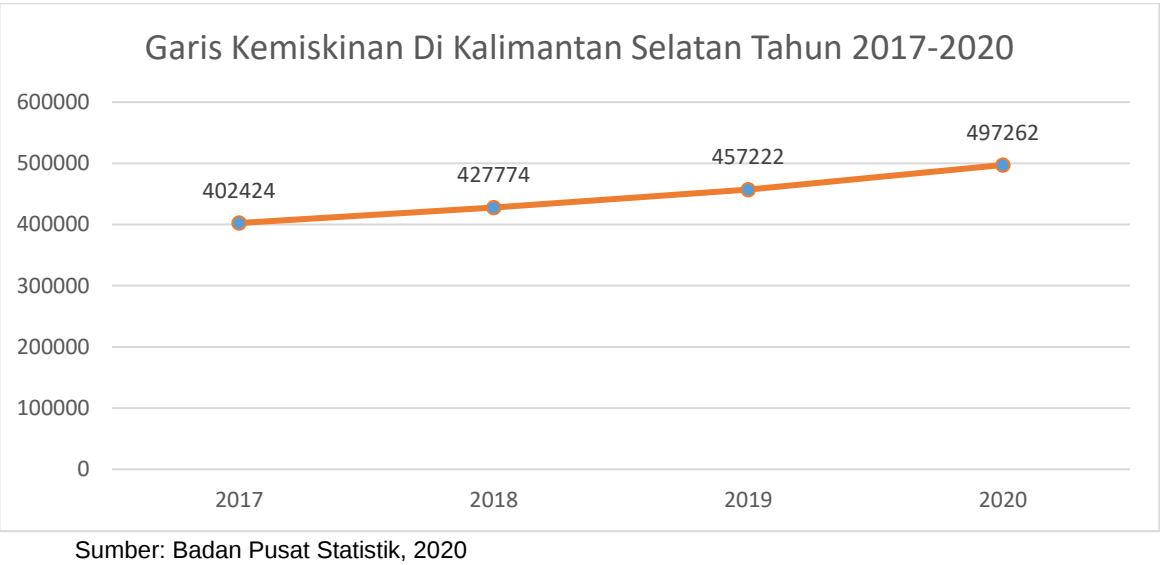
Gambar 1.8
Persentase Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018- 2020

Struktur PDRB Kalimantan Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan IV-2020 masih didominasi oleh empat kategori utama, yaitu Pertambangan dan Penggalian sebesar 18,29 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 14,39 persen; Industri Pengolahan sebesar 13,52 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,46 persen. Total peranan keempat kategori tersebut mencapai 56,66 persen, 13 kategori lainnya hanya berbagi nilai sebesar 43,34 persen.

2. Garis Kemiskinan Di Kalimantan Selatan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan, di mana garis kemiskinan dihitung berdasarkan pada ukuran pendapatan, di mana batas kemiskinan dihitung dari besarnya rupiah yang dibelanjakan per kapita sebulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan bahan makanan seseorang dapat hidup dengan layak. Garis kemiskinan atau batas kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Garis kemiskinan berguna sebagai perangkat ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur rakyat miskin dan mempertimbangkan pembaharuan sosio-

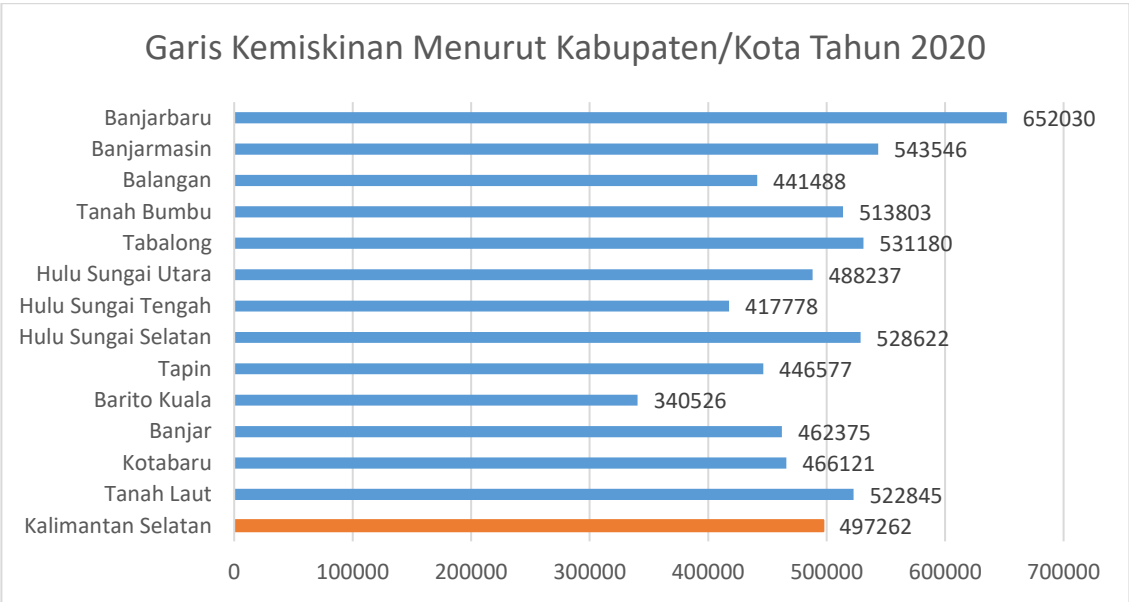
ekonomi, misalnya seperti program peningkatan kesejahteraan dan asuransi pengangguran untuk menanggulangi kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin. Kemiskinan di Kalimantan Selatan pada tahun 2017-2020 dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 1.9
Garis Kemiskinan Kalimantan Selatan Tahun 2017-2020

Berdasarkan gambar 1.9 menunjukkan adanya peningkatan garis kemiskinan di Kalimantan Selatan pada tahun 2017-2020. Garis kemiskinan atau tingkat pengeluaran per kapita per bulan tahun 2020 sebesar Rp 497.262,00 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 457.222,00, dan tahun 2018 sebesar 427.774,00. Berarti pada tahun 2020 seorang penduduk Kalimantan Selatan bisa dikatakan miskin apabila pendapatannya kurang dari Rp. 497.262,00.

Berikut garis kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan tahun 2020 :



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

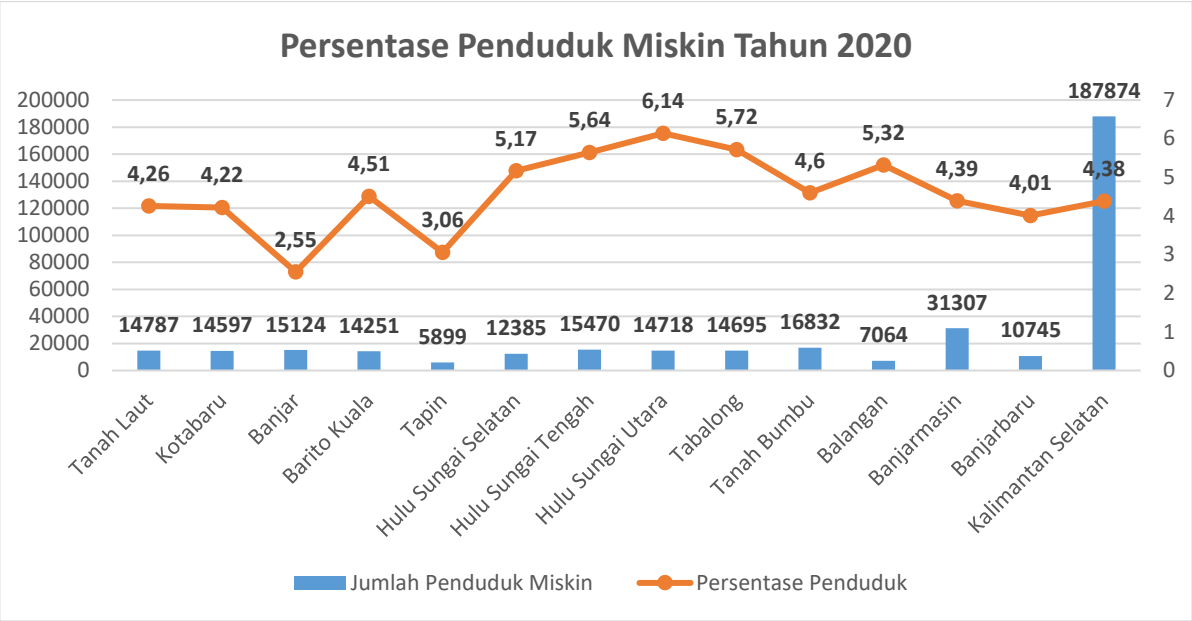
Gambar 1.10
Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.10 menunjukkan bahwa garis kemiskinan menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan tertinggi berada di Kota Banjarbaru yaitu sebesar Rp. 652.030,00, dan Kota Banjarmasin sebesar Rp. 543.546,00 hal ini berarti kedua kota tersebut memiliki pendapatan minimal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya sedangkan kabupaten yang memiliki garis kemiskinan paling rendah adalah Kabupaten Barito Kuala Rp. 340.526,00.

3. Persentase Penduduk Miskin Kalimantan Selatan

Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relative namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data

pengeluaran. Berikut persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.11
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.11 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Kalimantan Selatan sebesar 4,38% (187.874 jiwa). Menurut Kabupaten/Kota persentase penduduk miskin tertinggi di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 ada di Hulu Sungai Utara sebesar 6,14% (14.718 jiwa) sedangkan presentase penduduk miskin terendah dari Kabupaten Barito Kuala sebesar 2,55% (15.124) jiwa . Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

E. PENDIDIKAN

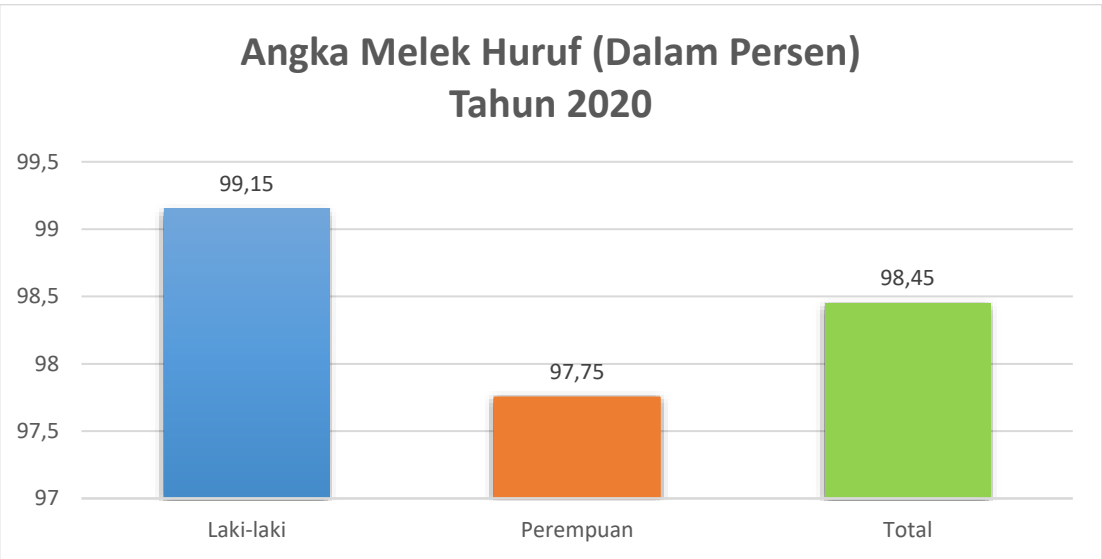
Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 amandemen ke 4 Pasal 31 ayat 1 dan 3 dengan tegas menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan



pengajaran dan pemerintah wajib membiayainya, serta dalam ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (Sistem Pendidikan Nasional). Hal ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian serius bagi pemerintahan pusat maupun pemerintah daerah.

1. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf merupakan kebalikan dari Angka Buta Huruf. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. AMH yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat. Berikut persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf di Kalimantan Selatan Tahun 2020:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan

Gambar 1.12
Angka Melek Huruf (Dalam Persen) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

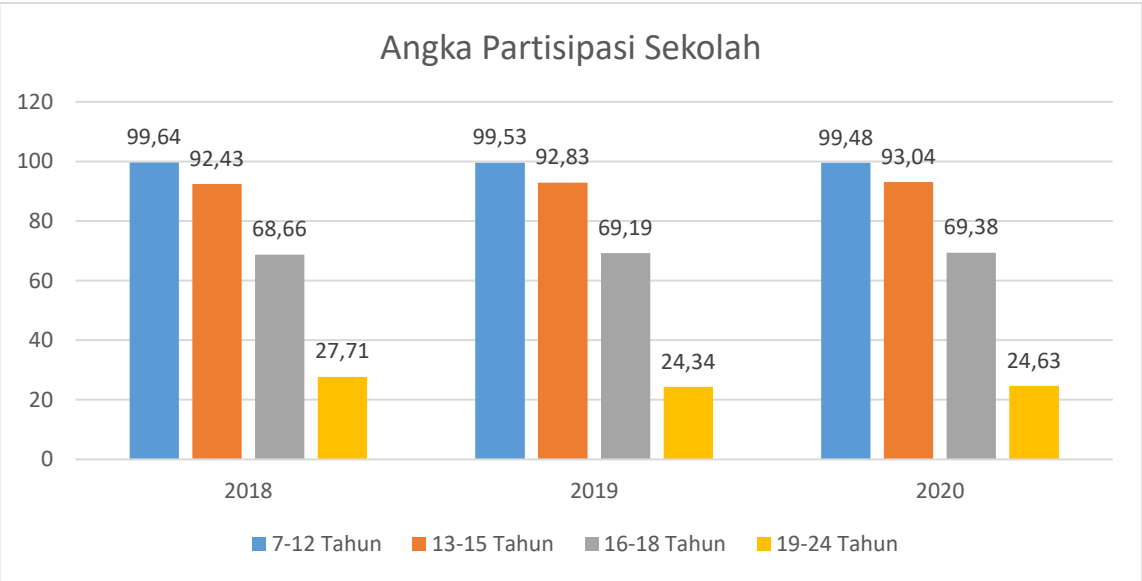
Berdasarkan gambar 1.12 menunjukkan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 98,45%. Menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki melek huruf lebih tinggi dibandingkan



perempuan, yaitu pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 99,15%, sedangkan perempuan 97,75%. Semakin tinggi AMH menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media dan kemampuan penduduk untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat diartikan pula semakin tinggi AMH semakin tinggi pula potensi perkembangan intelektual penduduk yang berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah.

2. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang masih bersekolah di semua jenjang pendidikan. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13-15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16-18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK dan 19-24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.13
Angka Partisipasi Sekolah Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020

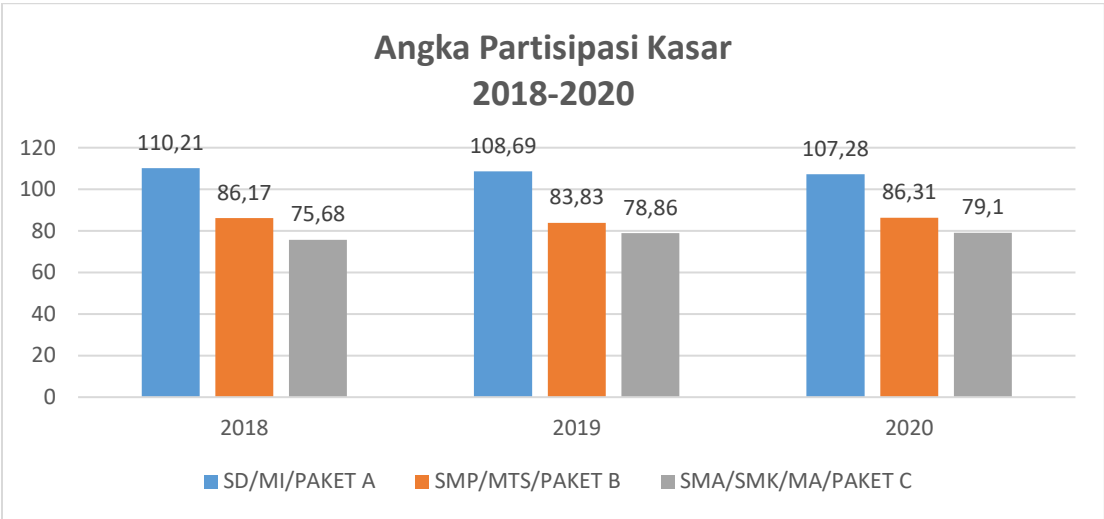


Berdasarkan Gambar 1.13 memperlihatkan APS tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 untuk tiap kelompok umur sekolah cenderung meningkat setiap tahunnya. Tahun 2020 pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,48%, pada kelompok umur 13-15 tahun sebesar 93,04%, pada kelompok umur 16-18 tahun sebesar 69,38%, dan kelompok umur 19-24 tahun sebesar 24,63%. Semakin tinggi kelompok umur maka tingkat partisipasi sekolahnya semakin kecil, hal ini dimungkinkan pada kelompok umur 16-18 tahun dan 19-24 tahun telah masuk dalam angkatan kerja dan bekerja. Peningkatan APS pada kelompok umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun juga terjadi dan sejalan dengan program wajib belajar 9 tahun yang mendahului program wajib belajar 12 tahun.

3. Angka Partisipasi Kasar

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. APK adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, dinyatakan dalam persen. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. Hasil perhitungan APK ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Berikut Angka partisipasi kasar (APK) di Kalimantan Selatan tahun 2018-2020:



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.14
Angka Partisipasi Kasar Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020

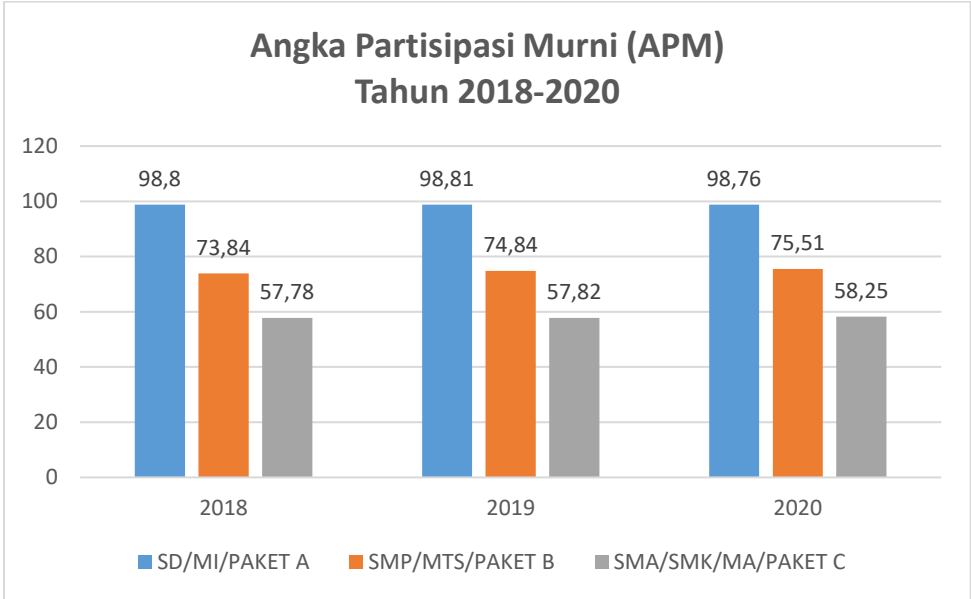
Berdasarkan gambar 1.14 menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2020 menunjukkan hanya nilai APK untuk SMA/ sederajat yang mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2019 untuk SMA/ sederajat sebesar 78,86% dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 79,1%, sedangkan untuk nilai APK SD/MI dan SMP/MTs yang cenderung tidak stabil. Diketahui nilai Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk SD/MI tahun 2018-2020 melebihi 100% yang menunjukkan masih adanya penduduk yang terlalu cepat sekolah (penduduk usia di bawah 7 tahun yang sudah bersekolah) atau terlambat bersekolah (penduduk usia lebih dari 12 tahun masih bersekolah di SD/ sederajat).

4. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dengan usianya, dinyatakan dalam persen. Berbeda dengan APK, APM menggunakan batasan kelompok umur. Indikator APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan

juga partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Rincian Angka Partisipasi Murni di Kalimantan Selatan tahun 2018-2020 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.15
Angka Partisipasi Murni Di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020

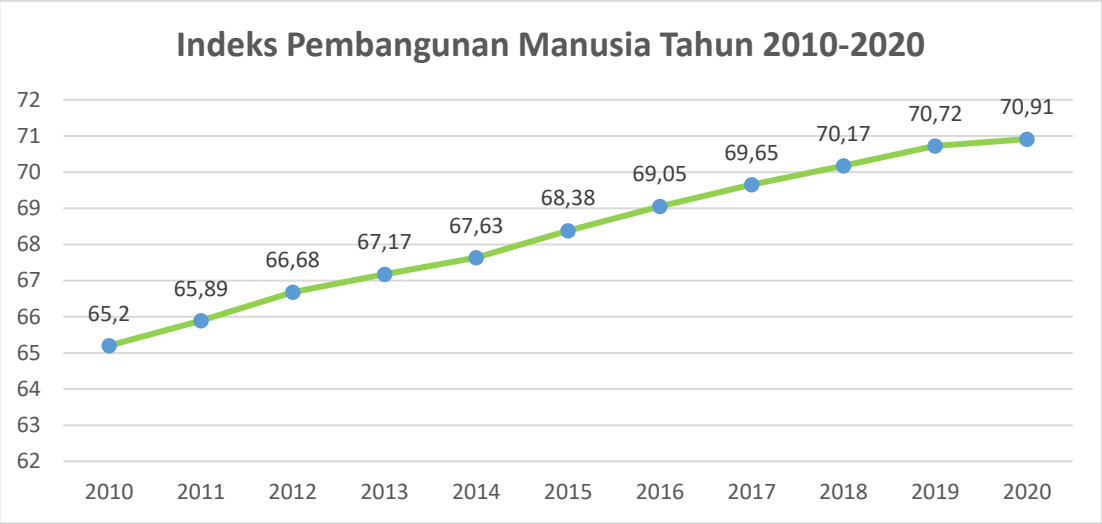
Berdasarkan gambar 1.15 angka partisipasi murni di Kalimantan Selatan Tahun 2020 nilai APM untuk SD/ sederajat sebesar 98,76%, SMP/ sederajat sebesar 75,51%, dan SMA/ sederajat sebesar 58,25%. Kondisi ini terus meningkat pada semua jenjang pendidikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Nilai Angka Partisipasi Murni (APM) lebih mencerminkan kondisi partisipasi sekolah dibandingkan nilai Angka Partisipasi Kasar (APK).

F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tujuannya mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan



indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak. Berikut Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2010-2020 :



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2020

Gambar 1.16
Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Selatan Tahun 2010-2020

Berdasarkan gambar 1.16 menunjukkan bahwa indeks Pembangunan manusia di Kalimantan Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan metode baru selama periode 2010-2020, nilai IPM di Kalimantan Selatan telah meningkat yaitu dari 65,2 tahun 2010 menjadi 70,91 pada tahun 2020. Sampai tahun 2020, status pembangunan manusia di Kalimantan Selatan berada pada level “sedang”. IPM Kalimantan Selatan pada tahun 2020 tumbuh sebesar 0,19% dibandingkan tahun 2019. Selama periode 2019 hingga 2020.





BAB 2

SARANA KESEHATAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB II

SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DAN JARINGANNYA

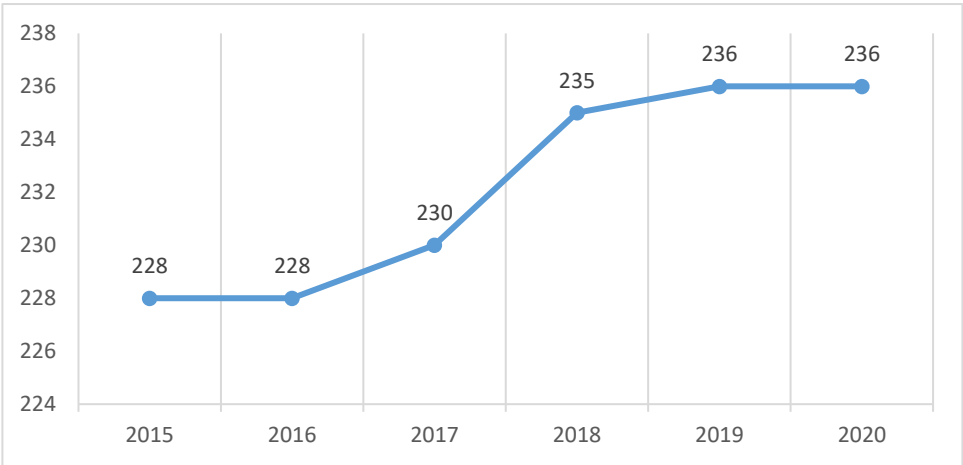
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraannya Puskesmas meliputi :

- a. Paradigma sehat;
- b. Pertanggungjawaban wilayah;
- c. Kemandirian masyarakat;
- d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. Teknologi tepat guna;
- f. Keterpaduan dan kesinambungan.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam menjalankan tugasnya Puskesmas mempunyai fungsisebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Jumlah Puskesmas

Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan dalam perkembangannya dari tahun ketahun terus menunjukkan peningkatan baik jumlah maupun status. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil. Perkembangan jumlah Puskesmas tahun 2015-2020 ditunjukkan pada gambar dibawah.



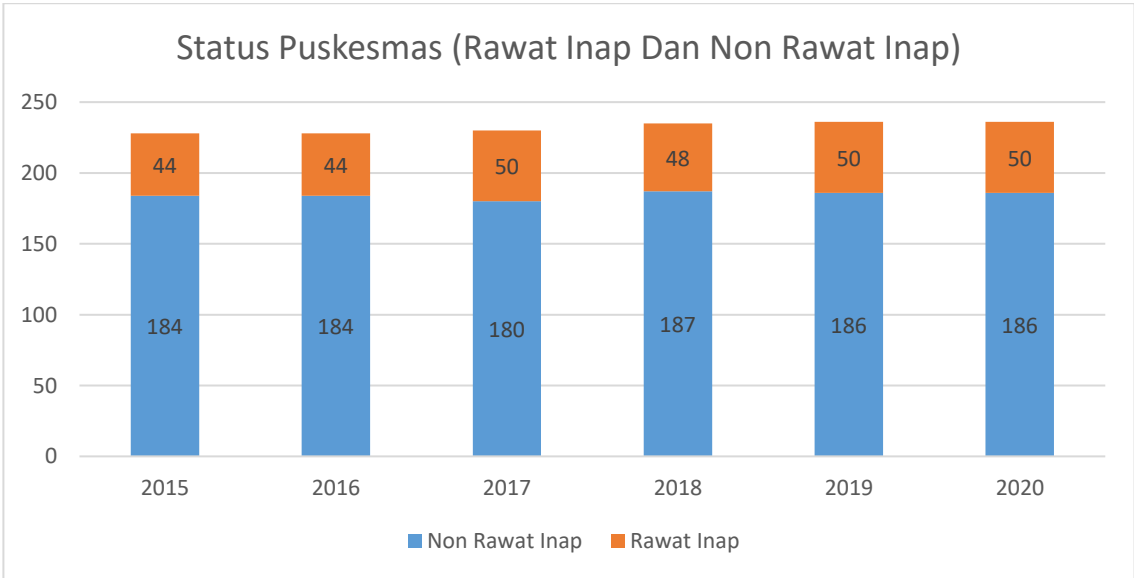
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.1
Jumlah Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan perkembangan jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Dari 236 Puskesmas yang tercatat pada tahun 2020, semua sudah teregistrasi dan memiliki nomor registrasi Puskesmas.

2. Status dan Akreditasi Puskesmas

Puskesmas dapat dibedakan atas jenis perawatannya yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Perbandingan status Puskesmas rawat inap dan non rawat inap di Provinsi Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah

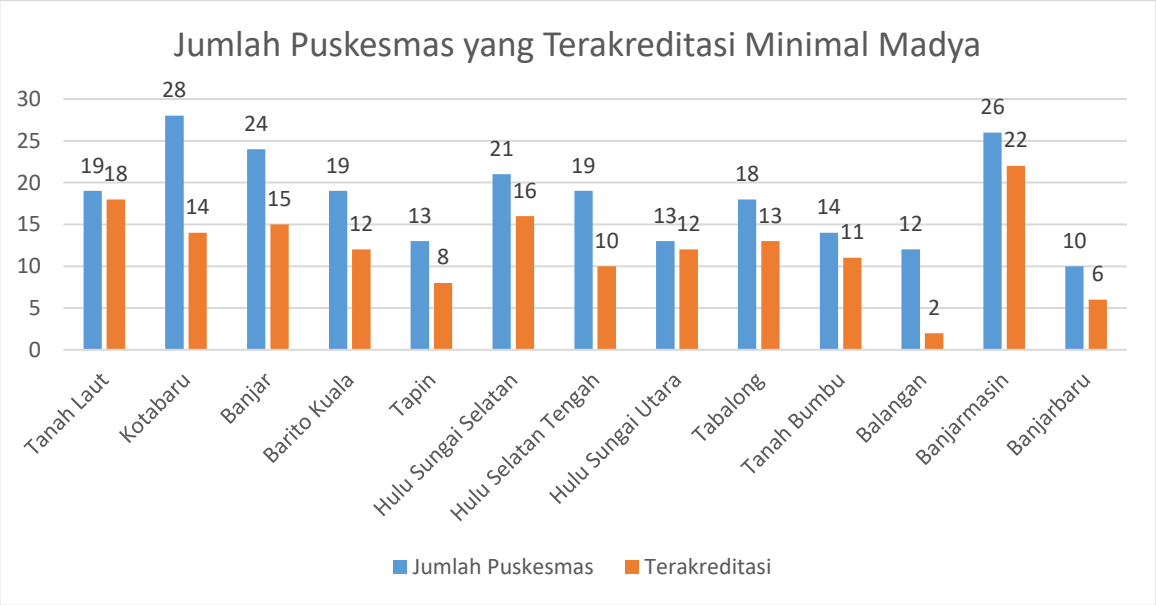


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.2
Status Puskesmas (Rawat Inap dan Non Rawat Inap) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

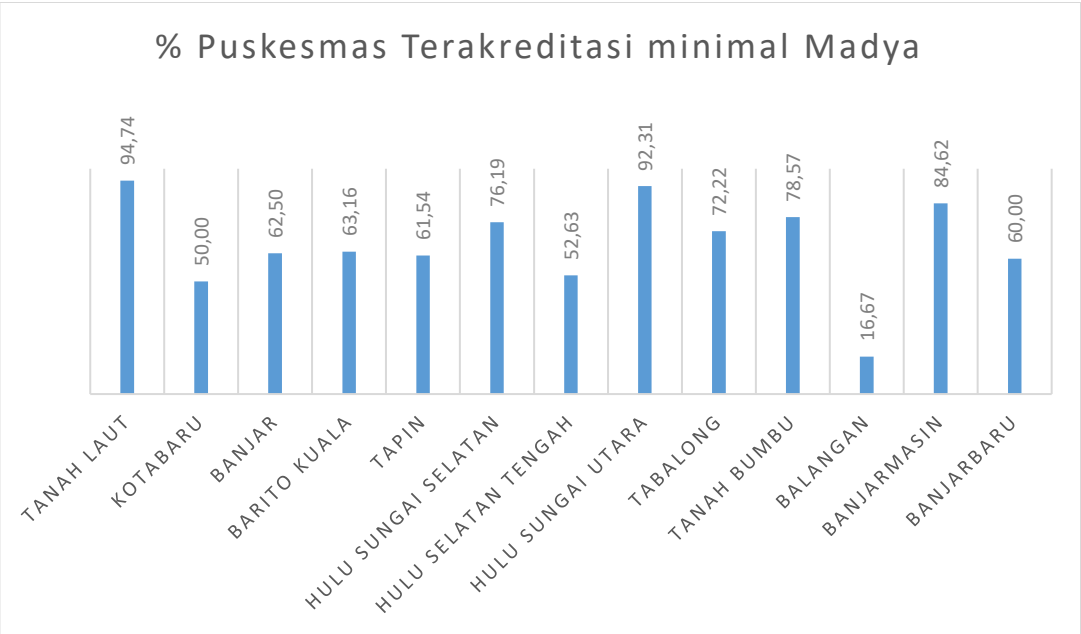


Untuk memenuhi amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang kedudukan Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, dilakukan proses sertifikasi akreditasi Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan akreditasi Puskesmas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter dan dokter gigi.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.3
Jumlah Puskesmas Terakreditasi minimal Madya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

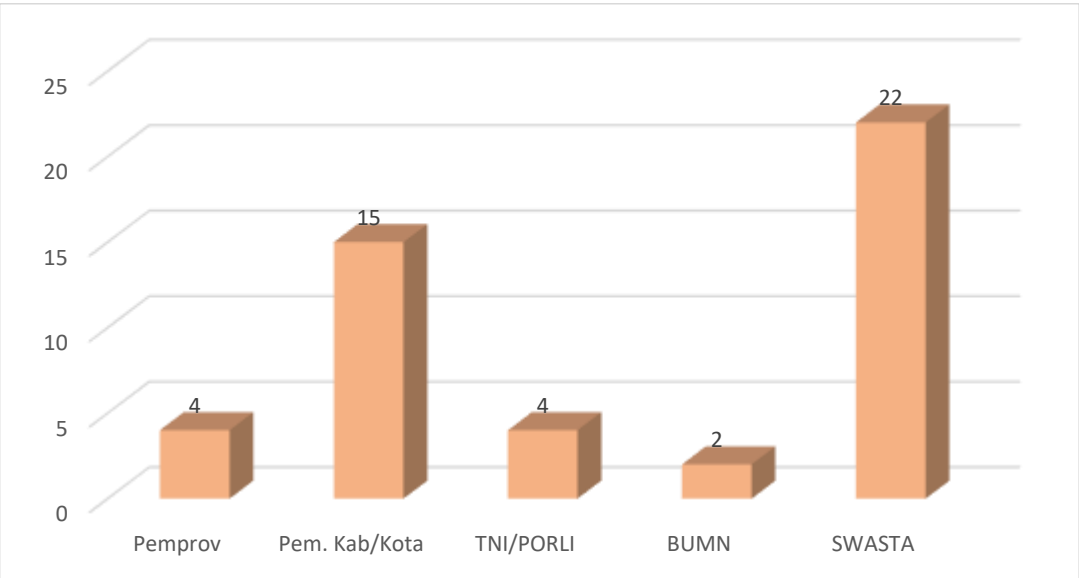
Gambar. 2.4
Persentase Puskesmas Terakreditasi minimal Madya di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



B. RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/PER/II/2010 tentang perizinan rumah sakit dan Nomor 56 Tahun 2015 tentang akreditasi rumah sakit mengelompokan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan atau persero.

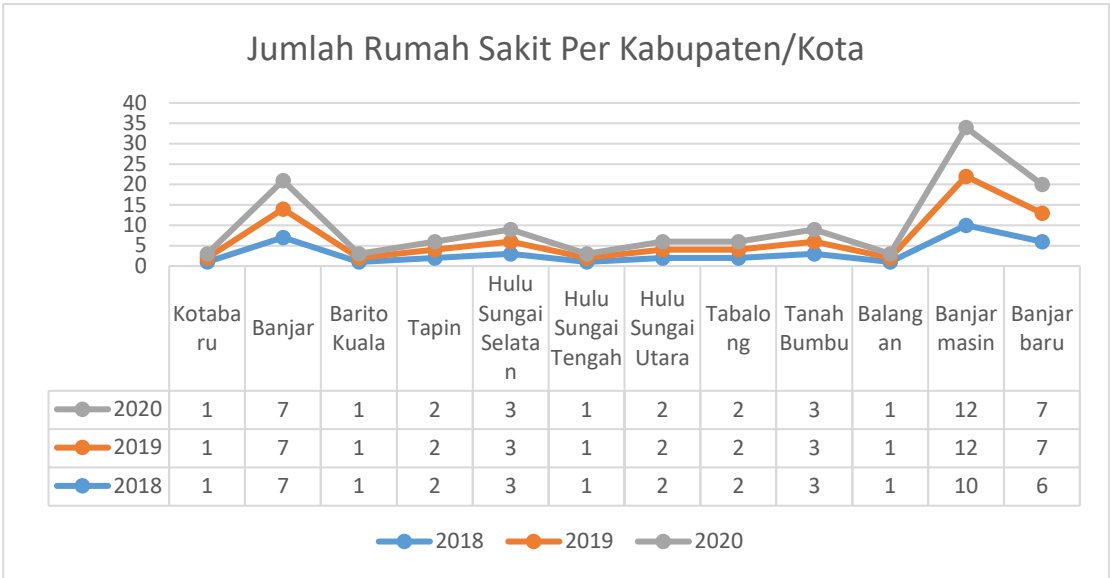
1. Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.5
Jumlah Rumah Sakit Menurut Pemilik/Pengelola di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Jumlah rumah sakit di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sejumlah 47 RS. Jumlah tersebut termasuk RS Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, TNI/Polri, BUMN, dan RS Swasta, sedangkan Klinik Umum Swasta dan Rumah Bersalin tidak dikategorikan sebagai rumah sakit karena ruang lingkup dan kapasitas pelayanannya yang terbatas.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.6
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

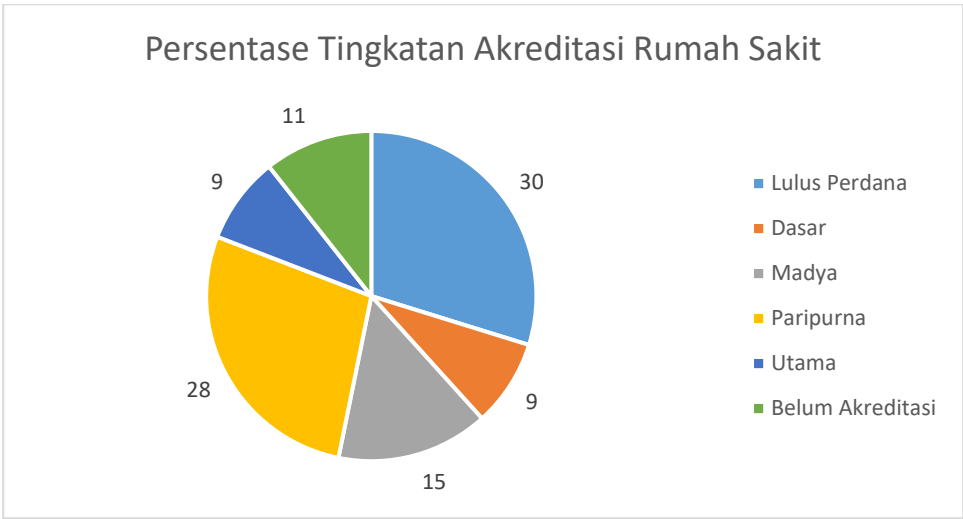
Data di atas menunjukkan jumlah rumah sakit terbanyak ada di Kota Banjarmasin sebanyak 12 rumah sakit. Dan kabupaten Kotabaru, Barito Kuala, Hulu Sungai Tengah, dan Balangan yang masing-masing memiliki 1 rumah sakit.

2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi adalah Pengakuan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit disebutkan bahwa setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Sebagai acuan dalam melayani pasien Rumah Sakit wajib membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan tersebut Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali. Akreditasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan RS.



Adapun persentase tingkatan akreditasi rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

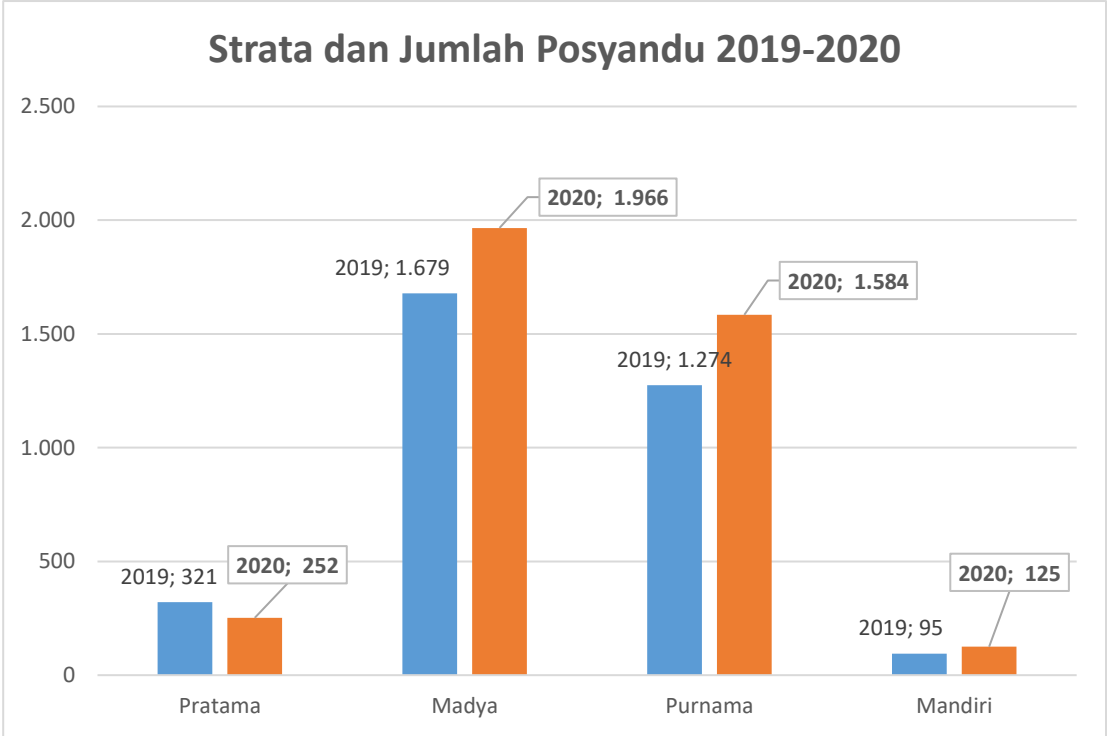
Gambar. 2.7
Persentase Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Pada gambar tersebut Sebagian besar rumah sakit di Provinsi Kalimantan Selatan berakreditasi Perdana sebanyak 30%, akreditasi Paripurna sebanyak 28%, Madya 15%, Utama 9%, Dasar 9% dan 11% belum akreditasi atau masih proses akreditasi.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT(UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

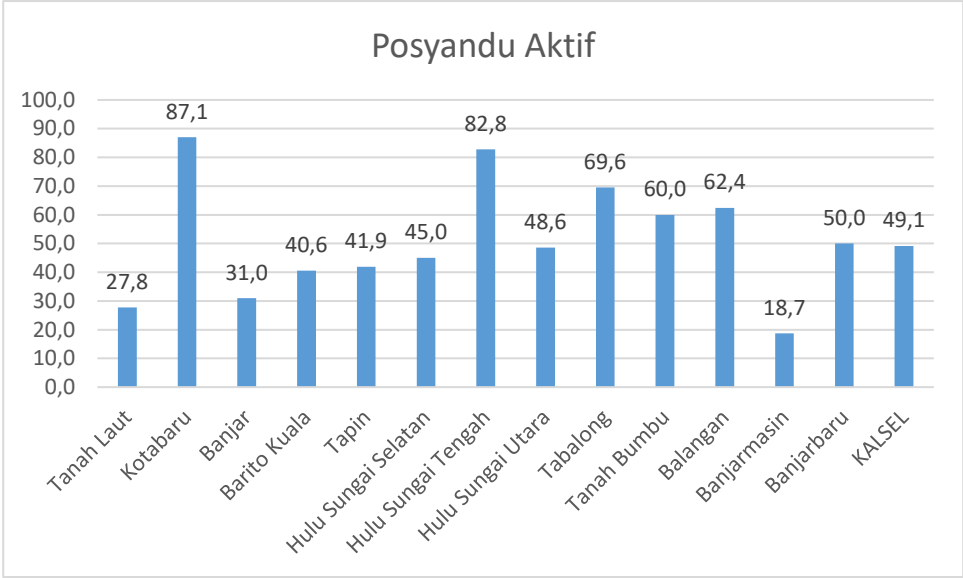
Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.8
Jumlah Posyandu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 - 2020

Semakin tinggi Strata sebuah posyandu, pengelolaanya semakin baik. Demikian pula semakin besar jumlah posyandu dengan strata tinggi (Purnama atau Mandiri), pelaksanaan program cenderung semakin baik. Kalimantan Selatan mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2019 total Posyandu berjumlah 3.369 sedangkan Tahun 2020 Total Posyandu 3.927 buah. Strata Posyandu di Kalimantan Selatan pada tahun 2019-2020 masih didominasi Strata Madya dengan hampir 50 % (2.212 bh tahun 2019 dan 1.966 bh tahun 2020), Strata Purnama hampir 40% (2019 1.274 bh dan 2020 1.584 bh), Strata Pratama 6,5 % (2019 321 bh dan 2020 252 bh), Mandiri 3% (2019 95 bh dan 2020 125 bh sebanyak 1.870 (47%). Posyandu Aktif (Purnama dan Mandiri) adalah Posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu KIA, KB, Imunisasi, Gizi serta pencegahan Diare bersama kader > 5 orang.

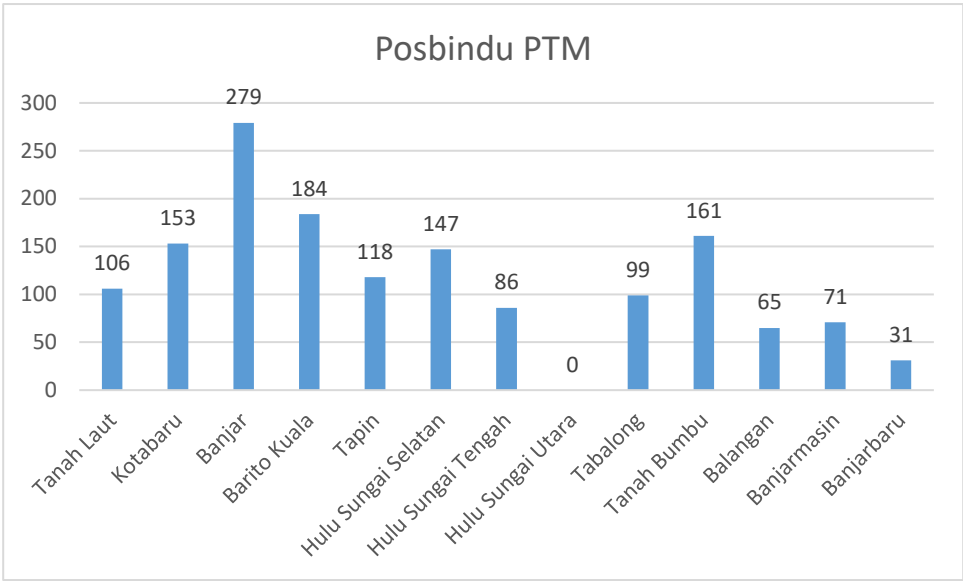


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.9
Persentase Posyandu Aktif di provinsi kalimantan selatan tahun 2020

Secara kuantitas, jumlah posyandu yang ada dianggap cukup memadai, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua posyandu tersebut aktif melaksanakan program kegiatannya, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Berdasarkan keaktifannya, pada tahun 2020 posyandu yang aktif di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 49%, meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 46%.

Posbindu PTM atau Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker, yang dilakukan secara mandiri dan berkesinambungan. Di Provinsi Kalimantan Selatan sendiri jumlah Posbindu PTM yang telah dibentuk mencapai 1.500 Posbindu, distribusi Posbindu PTM menurut kabupaten kota dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 2.10
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota di provinsi kalimantan selatan tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan sebaran jumlah Posbindu PTM di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Bila dikomparasi dengan persentase posyandu aktif terlihat bahwa jumlah UKBM di satu Kabupaten/Kota tidak selalu paralel dengan kenaikan UKBM yang lain. Misalnya Kabupaten Banjar Selatan yang memiliki jumlah Posbindu terbanyak (279), hanya memiliki 31% posyandu aktif, sebaliknya Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang memiliki 82% posyandu aktif, memiliki 86 Posbindu PTM.

D. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN DI PUSKESMAS

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Pada tahun 2020 rata-rata ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas se Provinsi Kalimantan Selatan di atas 80%.

Ketersediaan Obat dan Vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Dalam rangka mencapai target



tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan puskesmas. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Indonesia, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 45 item obat dan vaksin yang terdiri dari 40 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 5 jenis vaksin untuk imunisasi dasar.

E. KESEHATAN TRADISIONAL

Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Keterampilan menyatakan bahwa pelaksanaan asuhan mandiri di masyarakat perlu dilakukan pembinaan secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan dilakukan bersama antar lintas program kementerian dan lintas sektor kementerian terkait sesuai peran, tugas dan fungsi masing-masing melalui penilaian kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional, termasuk oleh Tim Penggerak PKK.

Asuhan Mandiri merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, kelompok dan masyarakat. Melakukan asuhan mandiri merupakan upaya mengubah paradigma pengobatan kuratif menjadi promotif dan preventif, yang bermanfaat untuk efisiensi dan efektivitas bagi keluarga dalam menjaga kesehatan diri sendiri



dan keluarganya dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan, sehingga diperoleh keluarga sehat secara mandiri.

Berikut data jumlah kelompok asuhan mandiri dan toga yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELOMPOK ASUHAN MANDIRI	ADANYA TOGA DI PUSKESMAS
1	Kota Banjarmasin	26	36	26
2	Kota Banjarbaru	10	18	8
3	Kab. Banjar	24	18	14
4	Kab. Tapin	13	28	8
5	Kab. Hulu Sungai Selatan	21	48	21
6	Kab. Hulu Sungai Tengah	19	5	12
7	Kab. Hulu Sungai Utara	13	28	13
8	Kab. Balangan	12	9	9
9	Kab. Tabalong	18	31	18
10	Kab. Barito Kuala	19	30	5
11	Kab. Tanah Laut	19	67	13
12	Kab. Tanah Bumbu	14	33	12
13	Kab. Kotabaru	28	18	28
	Prov Kalimantan Selatan	236	369	187







BAB 3

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



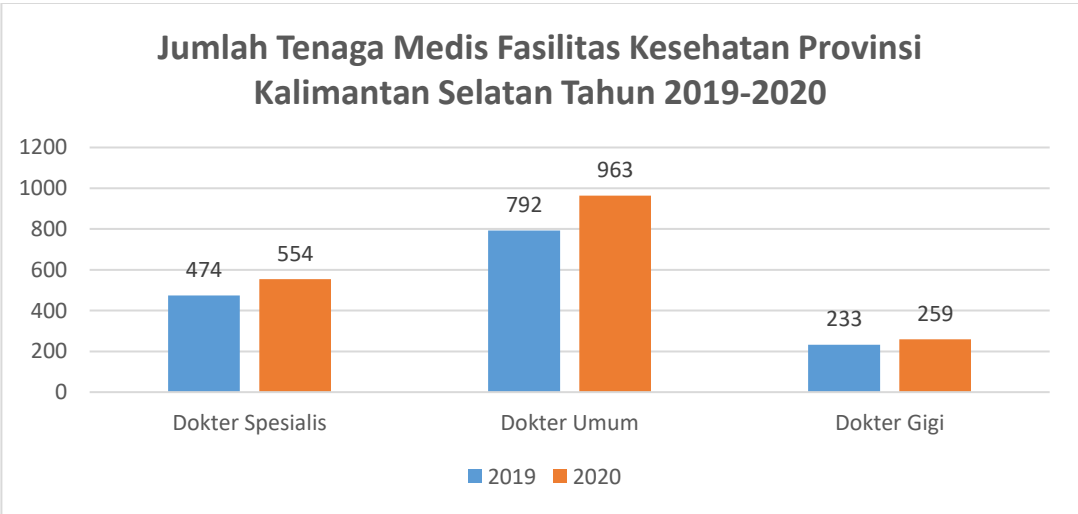
BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Gambaran sumber daya kesehatan yang dipaparkan pada bab ini adalah kelompok tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan baik di puskesmas, rumah sakit, institusi pendidikan, maupun sarana kesehatan lainnya termasuk klinik Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota tahun 2020.

A. TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan. Berikut gambaran tenaga medis di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:

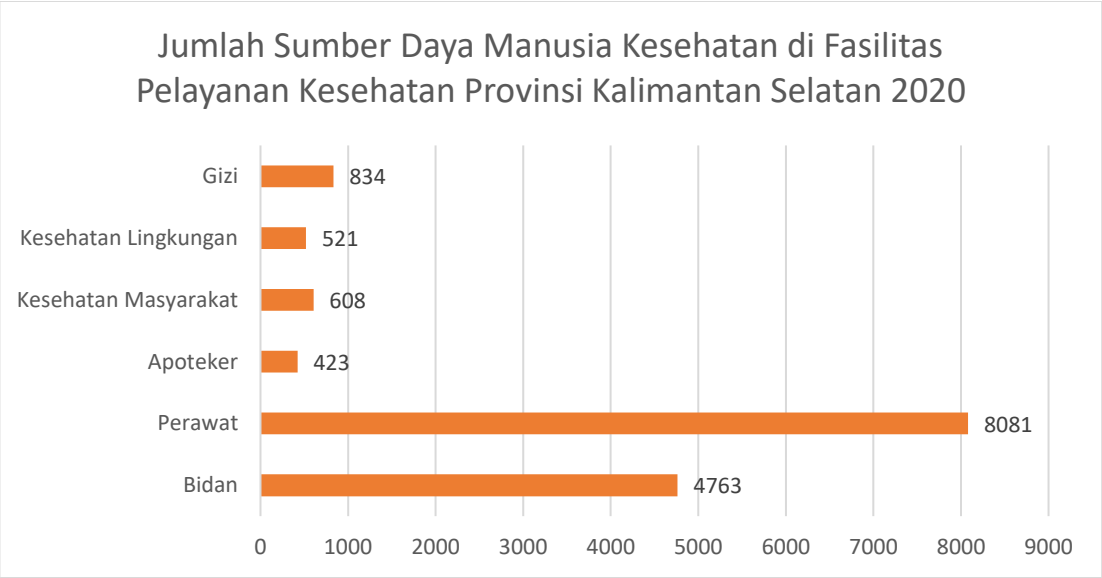


Sumber: Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Kalsel tahun 2019-2020

Gambar. 3.1
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2020



Data menunjukkan jumlah tenaga medis terbanyak di Provinsi Kalimantan Selatan adalah dokter umum sebanyak 963, dokter spesialis sebanyak 554 orang, dokter gigi sebanyak 259 orang. Adapun jumlah sumber daya manusia kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 sebagai berikut:



Sumber: Bidang Farmasi dan SDK Dines Prov. Kalsel tahun 2020

Gambar. 3.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Data menunjukkan jumlah sumber daya kesehatan di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan tertinggi adalah perawat sebanyak 8.081 orang, Bidan sebanyak 4.763 orang, Gizi sebanyak 834 orang, apoteker sebanyak 423, Kesehatan lingkungan sebanyak 521 orang, Kesehatan Masyarakat sebanyak 608 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas pada pasal 10 dikatakan bahwa Puskesmas harus memenuhi syarat ketenagaan. Dalam pasal 17

Syarat ketenagaan kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Dokter atau dokter layanan primer
- Dokter gigi
- Perawat
- Bidan



- Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku
- Tenaga sanitasi lingkungan
- Nutrisisionis
- Tenaga apoteker dan/atau kefarmasian
- Ahli teknologi laboratorium medik
- Tenaga Non Kesehatan

Sumber daya kesehatan menjadi faktor pendukung kelancaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di rumah sakit. Terpenuhiya dokter spesialis sesuai standar menjadi salah satu faktor penting yang harus di perhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat terpenuhiya kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan kesehatan. Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan tertinggi yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan adalah tenaga perawat, bidan dan Nutrisisionis.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 Pasal 18 ayat 2 menyatakan bahwa perhitungan kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan tenaga kesehatan di puskesmas dilakukan melalui analisis beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan penyebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja dan pembagian waktu kerja sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI tersebut, dengan demikian jumlah ideal tenaga kesehatan di puskesmas disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tiap-tiap puskesmas. Salah satu cara memperhitungkan ketercukupan tenaga kesehatan di puskesmas adalah dengan menghitung rasio tenaga kesehatan terhadap puskesmas, karena kenyataan di lapangan menunjukkan masih sering ditemukan puskesmas yang kekurangan tenaga kesehatan disebabkan distribusi dan penempatan



tenaga yang tidak merata, dan tanpa pertimbangan jumlah yang ideal untuk satu wilayah kerja, sehingga tenaga perawat dan bidan lebih banyak berada di puskesmas tertentu, dan kekurangan di puskesmas yang lain, misalnya di daerah terpencil, pesisir atau kepulauan.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN DENGAN TARGET RPTK

Target Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk berdasarkan Kepmenkokesra No.54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) 2011-2025. Berikut Rasio tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk dengan target RTPK Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020.

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Target RPTK 2020 (%)	Jumlah Mutlak Sesuai RPTK (orang)	Jumlah Nakes yang Tersedia (orang)	Jumlah Nakes Yang Dibutuhkan (orang)	Keterangan
1	2	3	4	5	6 (4 - 5)	7
	Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2020 adalah 4.303.979					
1	Dokter Spesialis	11,2	482	554	72	Kelebihan 72 orang
2	Dokter Umum	45,8	1971	963	-1008	Keurangan 1.008 orang
3	Dokter Gigi	13,2	568	259	-309	Keurangan 309 orang
4	Bidan	121,7	5238	4763	-475	Kekurangan 475 orang
5	Perawat	183,3	7889	8081	192	Kelebihan 192 orang
6	Kefarmasian 1). Apoteker 2) Tenaga Teknis Kefarmasian	N/A	N/A		N/A	Kekurangan 115 orang
		12,5	538	423	-115	
		N/A	N/A	778	N/A	
7	Kesmas	15,5	667	608	-59	Kekurangan 59 orang
8	Kesling	18,3	788	521	-267	Kekurangan 267 orang
9	Gizi	14,7	633	834	201	Kelebihan 201 orang
10	Keteknisian Medis	16,3	702	801	99	Kelebihan 99 orang
11	Keterapian Fisik	5,2	224	115	-109	Kekurangan 109 orang
12	Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	N/A	N/A	903	N/A	N/A



Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang dibutuhkan paling banyak ada di Kalimantan Selatan adalah Dokter umum (1008 orang), sedangkan untuk tenaga kesehatan jenis perawat dan gizi kelebihan masing-masing 192 dan 201 orang.





BAB 4

PEMBIAYAAN KESEHATAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang terus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Uraian tentang pembiayaan kesehatan meliputi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan perkembangan jaminan pemeliharaan kesehatan di daerah. Anggaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 bersumber dari APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, dan APBN (DAU, DAK, Dana BPJS, Dekon, dan PHLN). Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp188.490.476.931,00	95,68
	a. Belanja Langsung	Rp28.760.448.000,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp150.092.816.931,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp9.637.212.000,00	
3	APBN :	Rp8.517.855.000,00	4,32
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp8.517.855.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp197.008.331.931,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp197.008.295.086	



CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.022.786	25,1
2	PBI APBD	804.770	19,8
SUB JUMLAH PBI		1.827.556	44,9
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	842.040	20,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	475.557	11,7
3	Bukan Pekerja (BP)	76.360	1,9
SUB JUMLAH NON PBI		1.393.957	34,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.221.513	79,1

Sumber: BPJS Kesehatan

Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat didalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial terutama untuk penyakit yang membutuhkan biaya yang tinggi.

Pada tahun 2020 terdapat 3.221.513 orang yang memiliki jaminan Kesehatan dari total penduduk Kalimantan Selatan tahun 2020 sebesar 4.073.584 orang (79,1%).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah PBI (Penerima Bantuan Iuran) di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 1.827.556 orang atau sebesar 44,9%, PPU (Pekerja Penerima Upah) sebanyak 842.040 atau 20,7%, PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) 475.557 orang atau 11,7%, BP (Bukan Pekerja) 76.360 orang atau 1,9%.





BAB 5

KESEHATAN KELUARGA

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

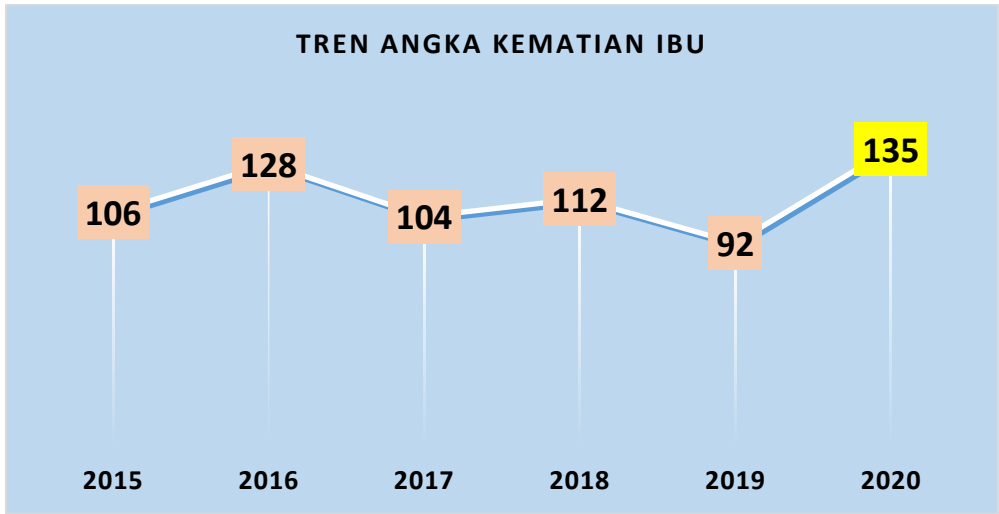
Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI merupakan gambaran keadaan sosial ekonomi, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Informasi mengenai tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. Bila angka kematian tinggi maka dapat berarti bahwa jumlah kematian ibu yang meninggal mulai saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 persalinan tinggi atau angka kematian yang melebihi dari angka target nasional

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan cenderung mengalami naik turun capaian selama empat tahun terakhir. Hal ini menggambarkan perlunya kinerja yang lebih baik untuk menurunkan angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Supas tahun 2016, untuk AKI Nasional sebesar 205 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020, AKI



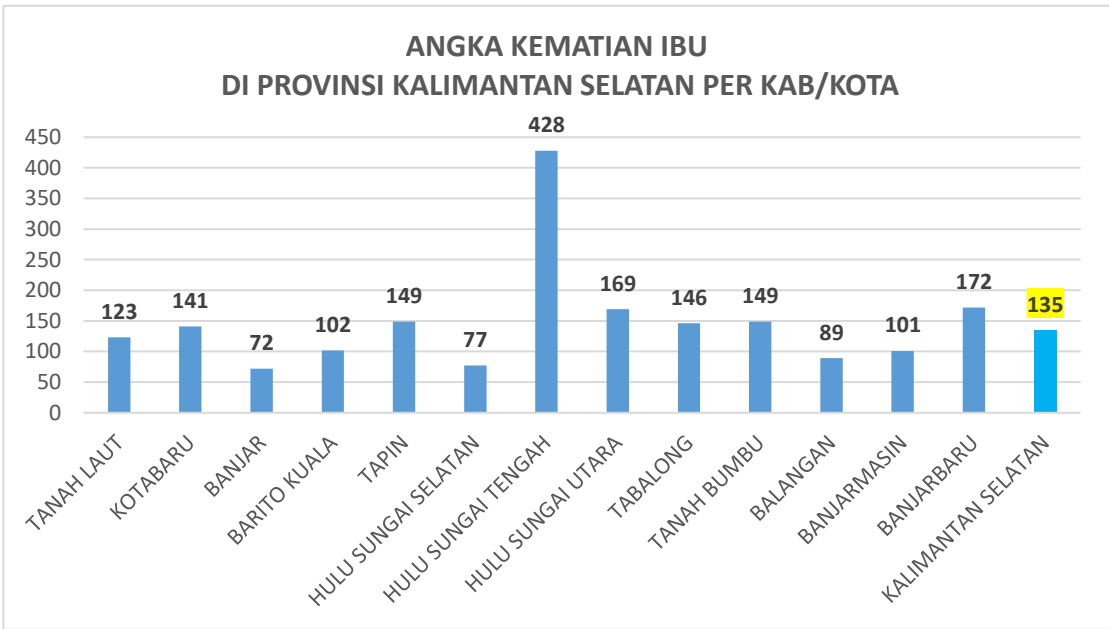
Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 135 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dari tahun 2019 yang mencapai 92 per 100.000 kelahiran hidup.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2015 – 2020

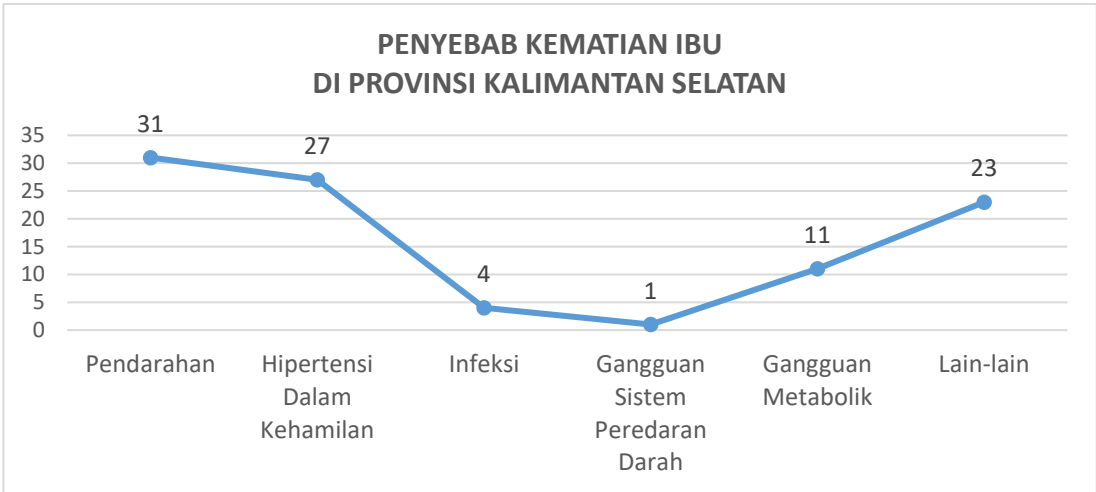
Menurut Kabupaten/Kota Angka Kematian ibu (AKI) yang termasuk tinggi selama 1 tahun terakhir berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah mencapai sebesar 202 per 100.000 Kelahiran Hidup, tahun 2020 meningkat menjadi 428 per 100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan AKI terendah tahun 2020 berada di Kabupaten Banjar yaitu 72 per 100.000 Kelahiran Hidup. Penyebab kematian ibu sebagian besar adalah akibat terjadinya perdarahan dan komplikasi kehamilan/ persalinan yaitu preeklamsi/eklamsi. Angka Kematian Ibu ini menggambarkan tingkat kesehatan ibu selama kehamilan dan melahirkan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.2
Angka Kematian Ibu (AKI) Menurut Kab/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Berikut proporsi penyebab Kematian Ibu :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.3
Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

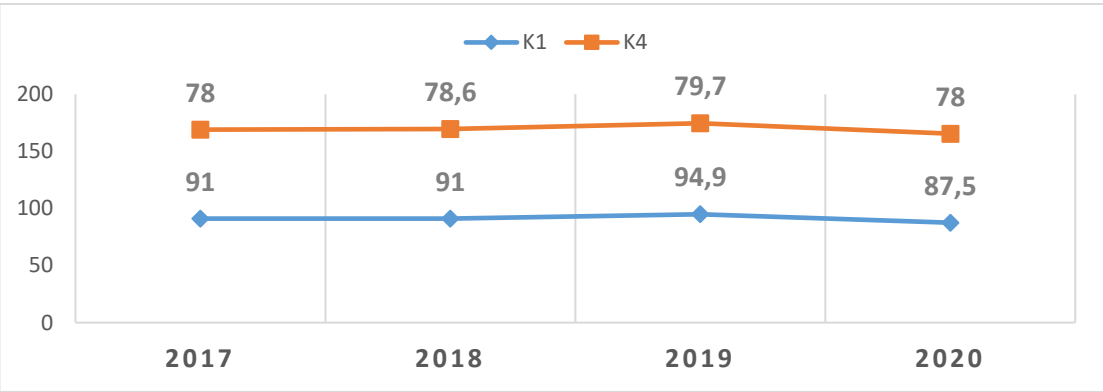
Gambar 5.3. menunjukkan bahwa penyebab tiga tertinggi kematian ibu pada tahun 2020 adalah pendarahan (31), penyebab lain-lain (23) dan Hipertensi dalam kehamilan (27). Penyebab lain-lain yang dimaksud cenderung kepada faktor penyakit yang menyertai kehamilan. Upaya menurunkan kematian ibu karena pendarahan dan hipertensi terus dilakukan dan waspada penyebab lain-lain.



2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trisemester ke tiga (24 minggu-lahir), standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap Ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

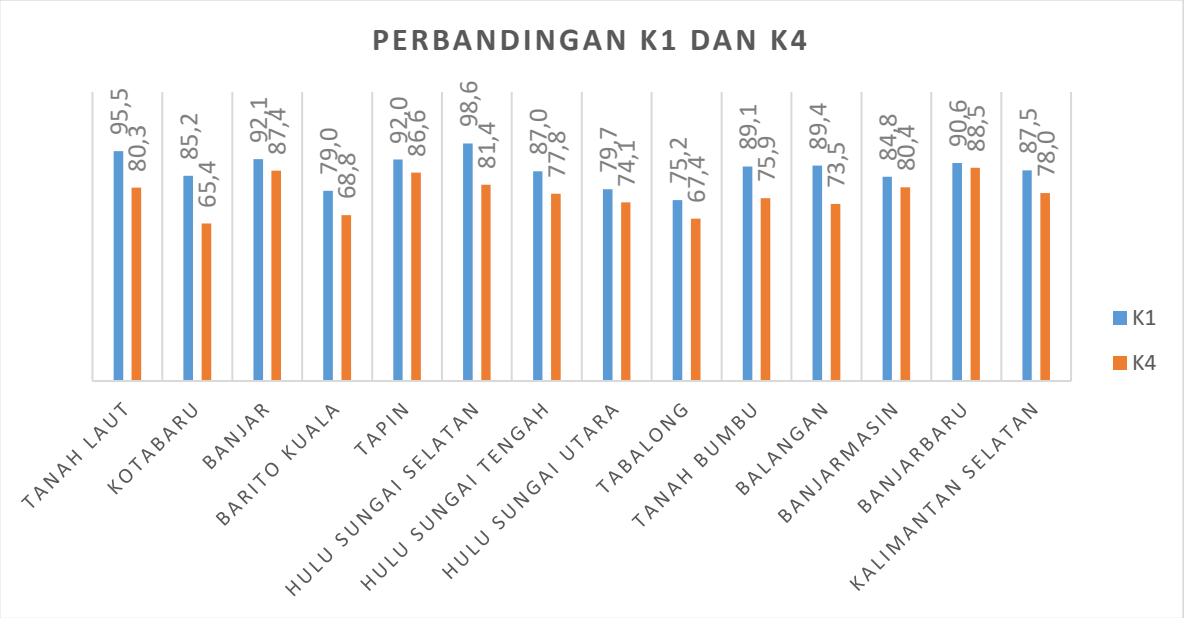


Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.4. Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 – 2020



Berikut adalah gambaran capaian K1 dan K4 pada 13 Kabupaten/Kota :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.5. Cakupan K1 dan K4 per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar 5.5. menunjukan bahwa pada tahun 2020 terdapat 5 kabupaten/Kota yang memiliki capaian K1 sebesar 90 % - 100% yaitu Tanah Laut, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan (HSS) dan Banjarbaru. Sedangkan pada indikator K4 yang memiliki capaian tertinggi adalah Kota Banjarmasin.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tidak hanya terkait akses. Kualitas pelayanan kesehatan juga harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil saat melakukan kunjungan. Dalam ketersediaan sarana kesehatan per desember 2020, terdapat 236 Puskesmas. Keberadaan Puskesmas idealnya memiliki akses yang baik, hal ini terkait dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu. Dari Uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator, baik cakupan K1 maupun K4. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Data dan informasi lebih rinci menurut provinsi mengenai pelayanan ibu hamil K1 dan K4 terdapat pada lampiran (cakupan yankes bumil, bufas).

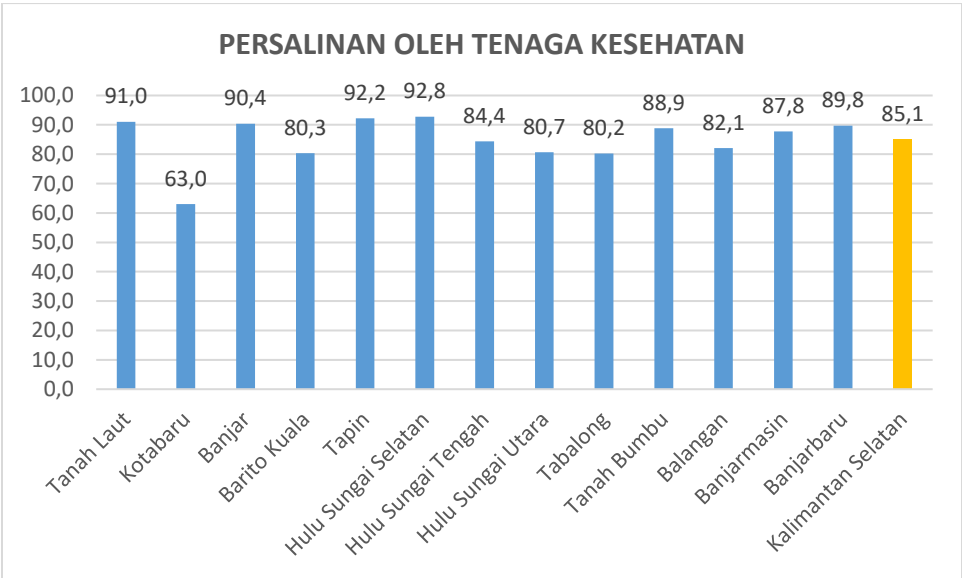
Disarankan untuk Kabupaten/Kota dibawah rata-rata Provinsi agar meningkatkan pendataan dan pendampingan pada bumil di wilayah kerjanya dengan



melakukan ANC terpadu agar penyakit penyerta pada bumil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas / Bidan pada trimester I agar bumil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (10 T) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu upaya untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi baru lahir adalah dengan memastikan kelahiran bayi dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih, terakreditasi seperti bidan, dokter atau perawat, yang telah dididik dan dilatih untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola kehamilan normal (tanpa komplikasi), dan masa nifas, serta mampu melakukan identifikasi, manajemen dan rujukan komplikasi pada Ibu dan bayi baru lahir. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.



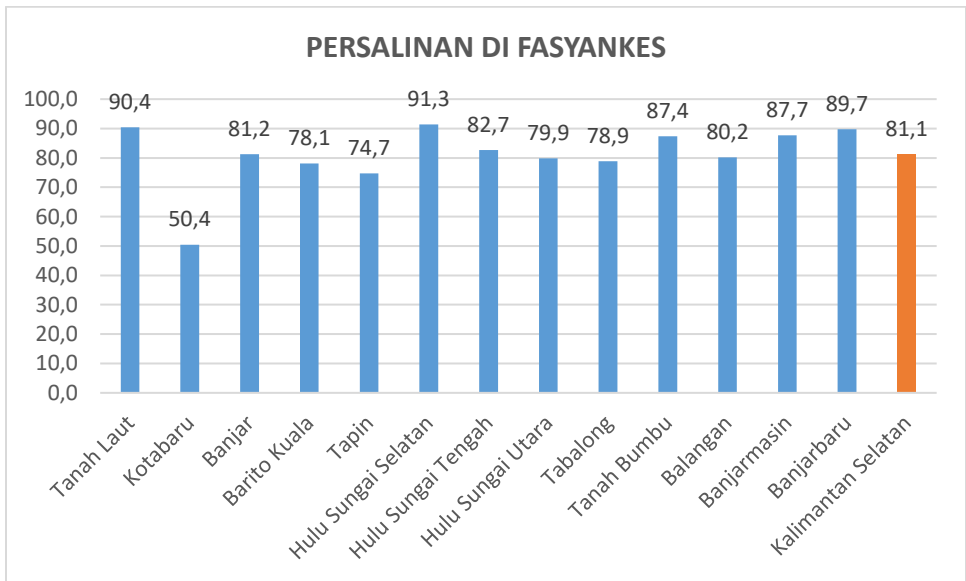
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.6.
Cakupan Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kalimantan Selatan masih ada sekitar 15% persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru yakni hanya mencapai 63% dan cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan 92,8%. Masih rendahnya cakupan persalinan di fasilitas kesehatan disebabkan oleh



beberapa faktor teknis diantaranya fasilitas kesehatan yang relatif sulit dijangkau, fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di faskes kurang memadai, dan faktor-faktor nonteknis seperti kondisi geografis yang sulit dengan sarana transportasi yang kurang memadai, advokasi terhadap pemerintah setempat yang belum optimal, atau sering terjadi tenaga kesehatan (bidan desa) tidak berada di tempat sehingga memilih persalinan di rumah atau beralih ke dukun. Pembiayaan jampersal untuk menutup gap pembiayaan persalinan juga memiliki peranan meningkatkan persalinan difasilitas kesehatan. Melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.7.
Cakupan Persalinan di Fasyankes di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%, Provinsi Kalimantan Selatan untuk Indikator ini belum mencapai target, seperti yang disajikan pada gambar di atas. Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki cakupan tertinggi persalinan sebesar 91,3% dan Kabupaten Kotabaru memiliki cakupan persalinan di Fasyankes terendah sebesar 50,4%.

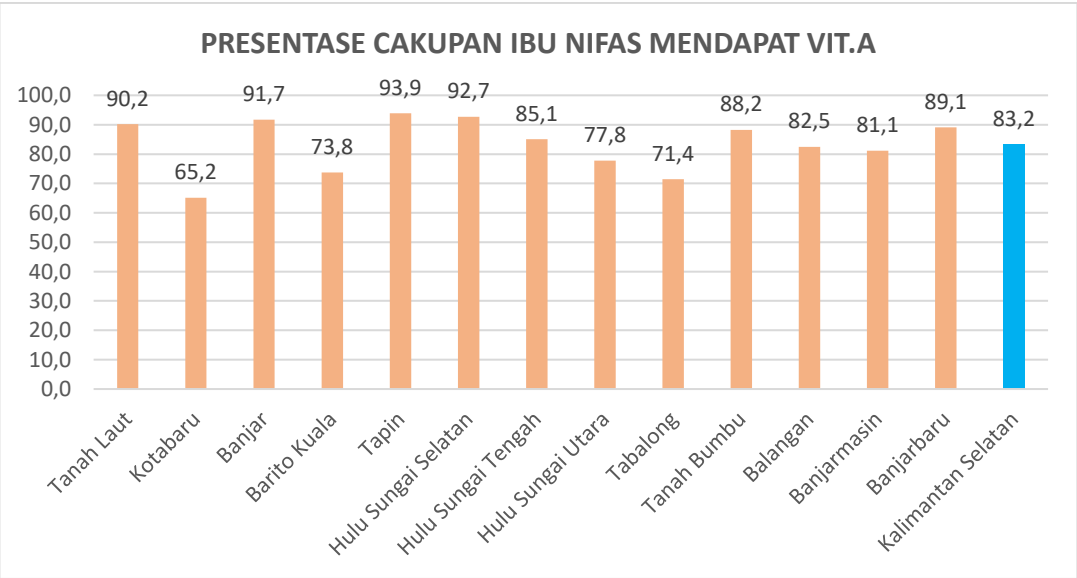


4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai tiga hari pasca persalinan, hari keempat sampai hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.

Berikut cakupan ibu nifas mendapat Vit A menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.8
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020. Ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 83,2%, yaitu 69.499 orang.



Ibu nifas yang mendapat Vitamin A terbanyak terdapat di Kabupaten Tapin sebanyak 93,9% dan Hulu Sungai Selatan sebanyak 92,7% sedangkan cakupan terendah ibu nifas yang mendapat Vitamin A ada di Kabupaten Kotabaru yaitu 65,2%. Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu. Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui. Suplementasi vitamin A dengan dosis tinggi pada saat melahirkan dan praktik menyusui secara optimal adalah suatu strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan status gizi vitamin A pada bayi, dan harus diperkuat sebagai komponen kunci dari kelangsungan hidup anak secara komprehensif. Suplementasi kapsul vitamin A jika melahirkan di Rumah Sakit atau Puskesmas. Bidan atau kader memberikan kapsul vitamin A berikutnya ketika kunjungan rumah.

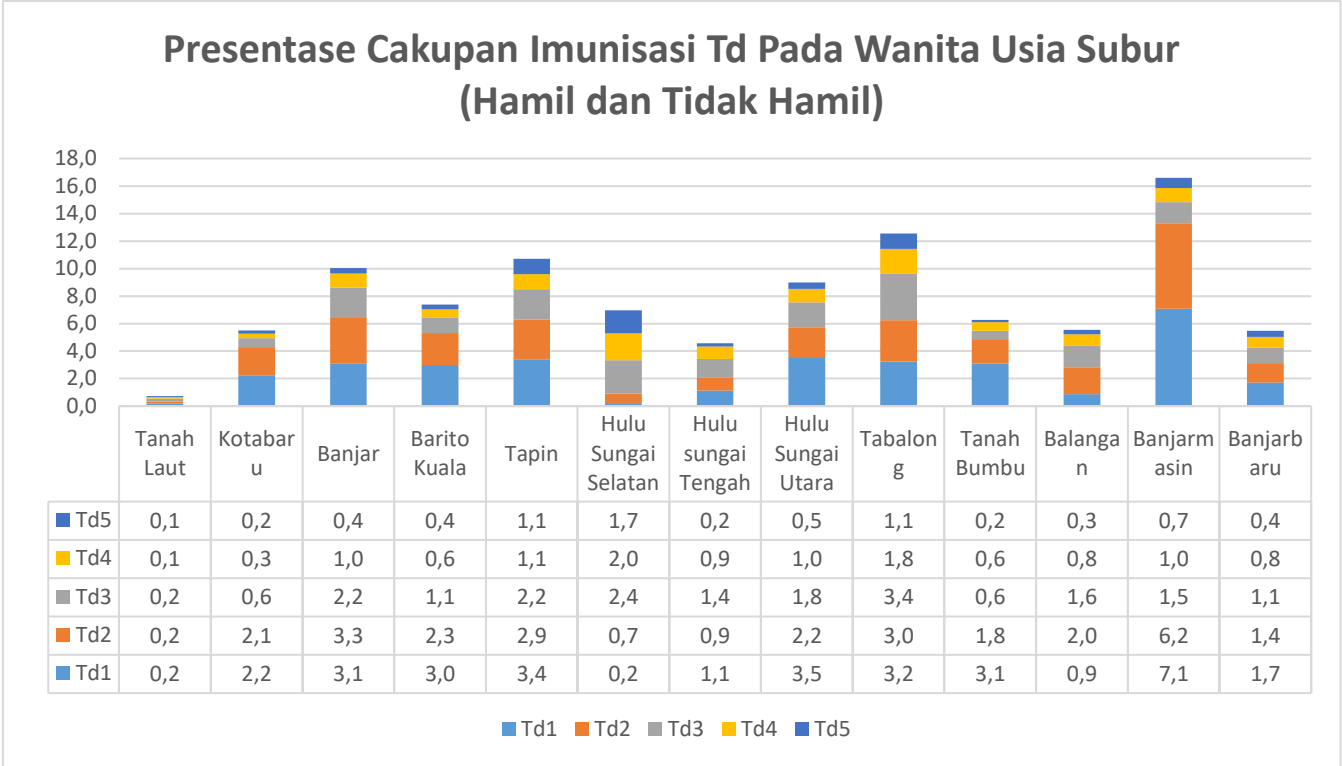
5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil

Vaksin Tetanus di Indonesia dianjurkan diberikan pada saat pelayanan karena angka kejadian tetanus neonatorum di Indonesia masih sangat tinggi. Vaksin Tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan. Di Indonesia masih banyak persalinan yang ditolong oleh bukan tenaga kesehatan atau oleh dukun beranak sehingga persalinan tidak bersih dan steril yang dapat mengakibatkan infeksi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi bahwa wanita usia subur merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Seluruh Wanita Usia Subur perlu mendapatkan imunisasi Tetanus untuk melindungi dari penyakit Tetanus pada ibu (Tetanus



Maternal) dan pada bayinya (Tetanus Neonatal). Pada masa pasca persalinan, ibu nifas juga dilakukan skrining status imunisasi tetanusnya, dan diberikan injeksi Td apabila belum mencapai status T5 dan sudah memenuhi interval minimal. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Imunisasi lanjutan yang diberikan pada WUS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas Imunisasi terhadap penyakit tetanus dan difteri.

Wanita usia subur (WUS) yang akan memasuki jenjang perkawinan perlu dijaga kondisi kesehatannya. Kesehatan pada masa pranikah disampaikan kepada kelompok wanita usia subur (WUS) yang akan melangsungkan pernikahan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.9
Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020

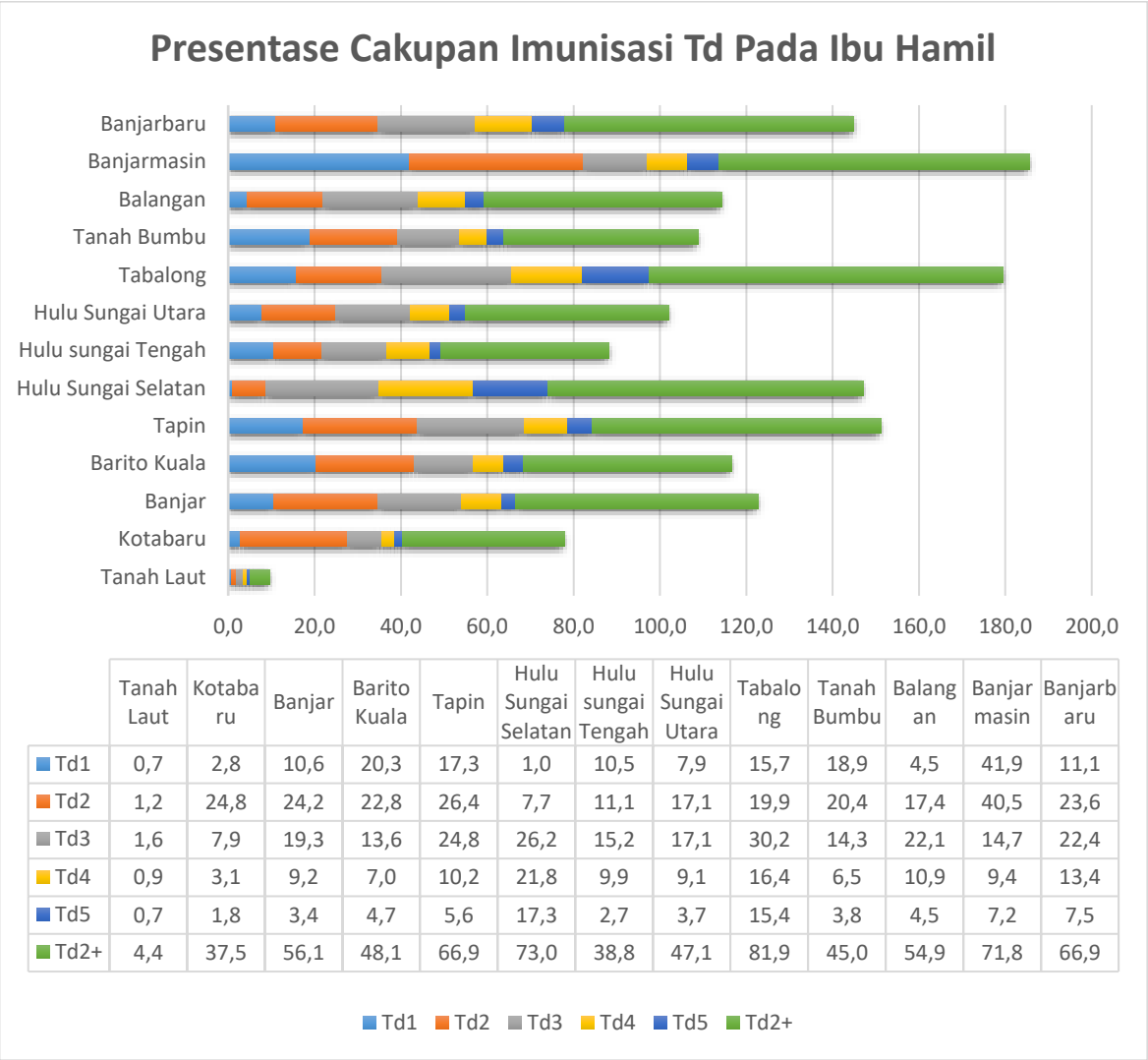
Gambar diatas menunjukkan persentase cakupan pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kecamatan dan Puskesmas di kabupaten/kota tahun 2020 ada 888.464 orang. Yang mendapat imunisasi Td1 sebanyak 3,0%, Td2 sebanyak 2,7%, Td3 sebanyak 1,5%, Td4 sebanyak 0,9%, Td5 sebanyak 0,5%. Menurut data kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota cakupan Td1 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 7,1%. Persentase cakupan Td2 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 6,2%. Cakupan Td3 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 3,4%. Cakupan Td4 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 2,0%. Cakupan Td5 yang tertinggi diberikan pada WUS terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 1,7%.

Imunisasi Tetanus Toksoid pada wanita usia subur untuk mempersiapkan dalam pernikahan dinilai sangat penting sebagai bentuk pencegahan tetanus pasca persalinan, maupun pada bayi yang dilahirkan



sang ibu akan tetapi, pemanfaatan imunisasi Tetanus Toksoid pada WUS pranikah dinilai masih kurang optimal.

Tidak ada bukti yang menunjukkan meningkatnya risiko dari vaksinasi pada wanita hamil dengan inaktif virus atau vaksin bakterial atau toksoid. Oleh karena itu, jika pasien berisiko tinggi untuk memiliki penyakit, jika infeksi akan berisiko bagi ibu atau janin dan jika vaksin tidak menyebabkan kerusakan, maka pertimbangkan keuntungan pemberian vaksinasi pada wanita hamil daripada risikonya. Pemberiannya pada trimester kedua dalam kehamilan. Wanita hamil yang tidak mendapatkan vaksin TT dalam waktu 10 tahun terakhir sebaiknya di booster. Wanita hamil yang tidak diimunisasi atau tidak lengkap sebaiknya melengkapi imunisasi dasar.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.10
Persentase Pemberian Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Gambar diatas menunjukkan persentase cakupan pemberian imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020. Jumlah ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 ada 88.310 orang. Yang mendapat imunisasi Td1 sebanyak 115,3%, Td2 sebanyak 22,1%, Td3 sebanyak 16,2%, Td4 sebanyak 8,9%, Td5 sebanyak 5,4% dan Td2+ sebanyak 52,7%. Menurut data kabupaten/kota cakupan Td1 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 41,9% Td2 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kota Banjarmasin yaitu 40,5%. Td3 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 30,2%. Td4 tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu 21,8%. Td2+ tertinggi yang diberikan pada ibu hamil terdapat di Kabupaten Tabalong yaitu 81,9%.

Tempat pelayanan imunisasi Td dapat dilakukan di Puskesmas, Puskesmas pembantu, Rumah sakit, Rumah bersalin, Polindes, Posyandu, Rumah sakit swasta, Dokter praktik, dan Bidan praktik. Ditempat pelayanan pemerintah imunisasi didapatkan dengan gratis.

6. Pelayanan Kontrasepsi

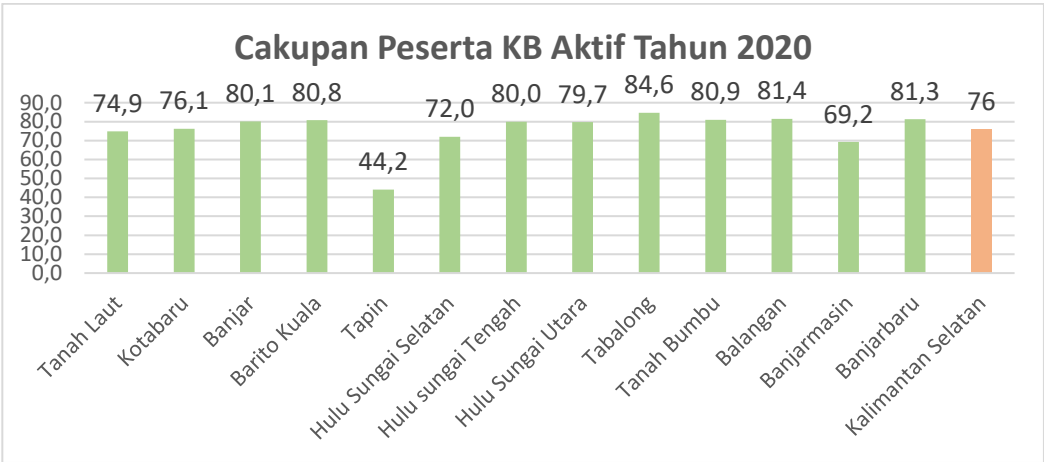
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Sasaran program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T, yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua



melahirkan (di atas 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

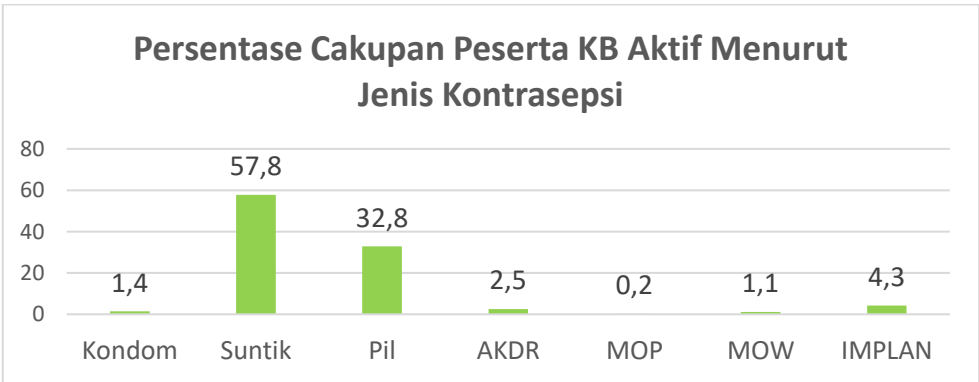
Pasangan Usia Subur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 sebanyak 718.924 orang dimana peserta KB aktif sebanyak 546.312 orang (76,0%). Berikut cakupan peserta aktif di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.11
Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan cakupan peserta KB aktif di provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 76,0% dengan jumlah peserta aktif sebanyak 546.312 Orang. Ada banyak pilihan alat kontrasepsi yang tersedia untuk membantu mengatur atau mencegah kehamilan yang tidak diinginkan diantaranya kondom, suntik, pil dan lain-lain.



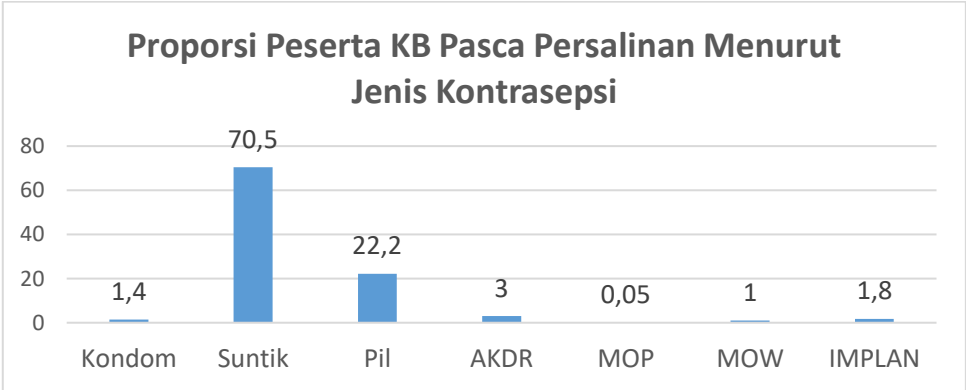
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.12
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



Gambar berikut menunjukkan cakupan peserta aktif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 berdasarkan metode kontrasepsi yang di pilih oleh peserta. Metode Kontrasepsi yang terbanyak di gunakan adalah non MKJP dengan metode pil sebanyak 32,8%. Partisipasi laki-laki dalam ber-KB masih sangat rendah, yaitu pada MOP sebanyak 0,2% dan Kondom sebanyak 1,4%. Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Banyak perempuan memilih Suntik (57,8%) disbanding dengan Pil (32,8%) sebagai alat kontrasepsi.

KB Pasca Persalinan (KBPP) adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas, yaitu hingga 42 hari setelah melahirkan. Agar lebih efektif dan efisien serta menghindari kehilangan kesempatan (missed opportunity), KBPP diutamakan untuk diberikan langsung setelah ibu melahirkan atau sebelum ibu pulang dari fasilitas pelayanan kesehatan. Secara umum, hampir semua metode kontrasepsi dapat digunakan sebagai metode KB Pasca Persalinan. Untuk memastikan jarak kehamilan yang sehat dan aman (minimal 2 tahun) maka pasien perlu diberikan informasi dan motivasi untuk menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sejak sebelum ibu melahirkan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.13
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



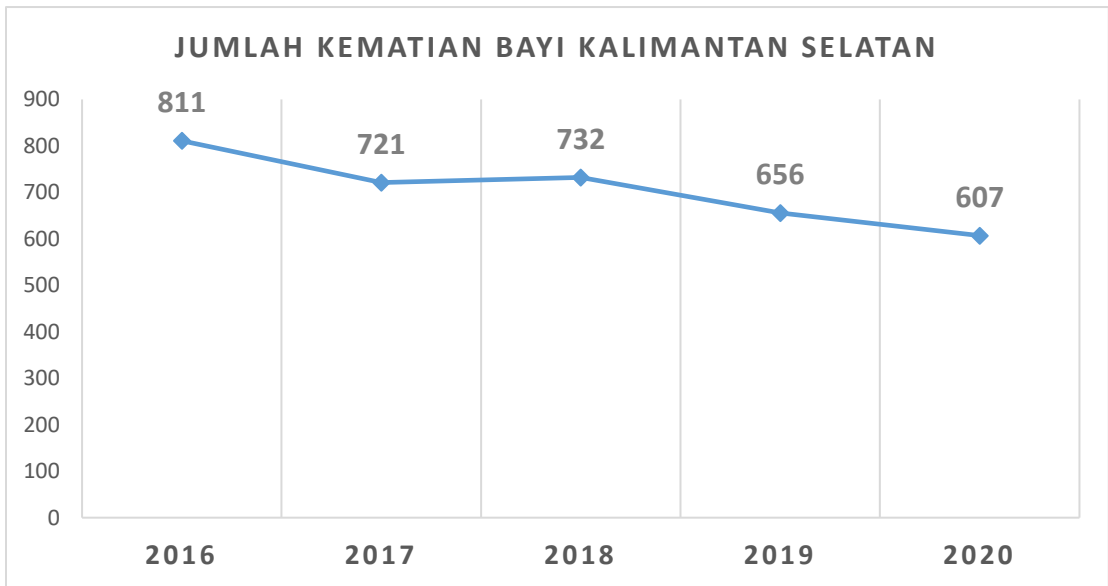
Gambar di atas menunjukkan Proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020. Dimana Jenis suntik (70,5%) menjadi jenis yang paling besar dibanding dengan jenis kontrasepsi lainnya.

Prevalensi kontrasepsi dipengaruhi oleh keinginan kesuburan seseorang, ketersediaan produk dan layanan berkualitas tinggi, norma-norma sosial dan nilai-nilai, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor lain, seperti pola perkawinan dan praktek jarak-kelahiran. Indikator ini merupakan sebuah indikator kependudukan dan kesehatan, khususnya akses perempuan terhadap pelayanan kesehatan reproduksi. Tingkat penggunaan kontrasepsi memiliki efek langsung yang kuat pada tingkat fertilitas total (TFR) dan TFR terhadap tingkat pertumbuhan penduduk. Indikator ini juga berfungsi sebagai ukuran pendekatan terhadap akses layanan kesehatan reproduksi yang penting untuk memenuhi banyak target kesehatan, terutama yang berkaitan dengan target kematian anak, kesehatan ibu, HIV/AIDS, dan kesetaraan gender.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

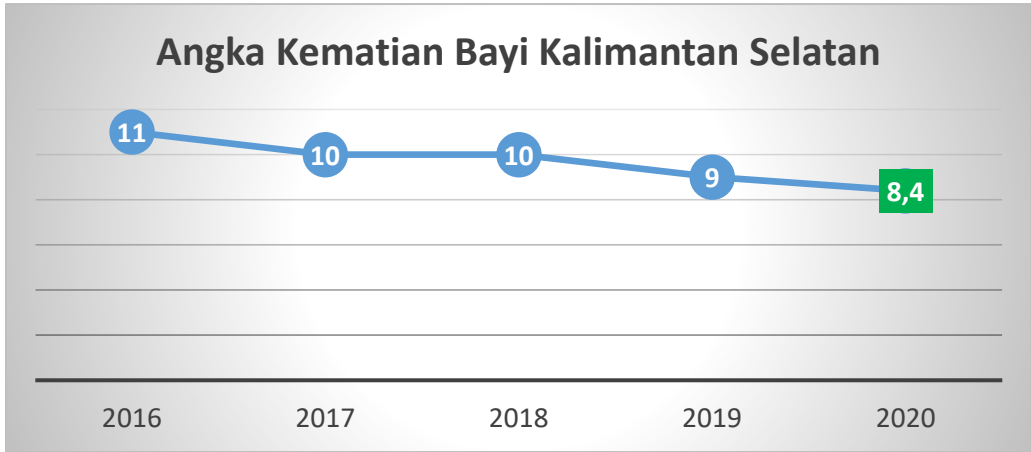
Keadaan Angka Kematian Bayi yang diperoleh dari laporan rutin relative kecil, bila dihitung angka kematian absolut mencapai 656 kematian dan menurun pada tahun 2020 mencapai 607 kematian. Data yang dikeluarkan merupakan data facilities base yang berasal dari laporan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk terus menurunkan angka kematian bayi di Provinsi Kalimantan Selatan perlu dukungan lintas program dan lintas sector serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.14.
Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2020

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah bayi mati di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan kurva yang cenderung menurun, meskipun di tahun 2018 terjadi kenaikan kasus sebesar 732 kasus namun pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan menjadi 656 kasus dan 607 kasus. Jumlah bayi mati belum dapat menunjukkan eskalasi masalah kesehatan bayi yang sesungguhnya, untuk mengetahui besaran masalah, diperlukan perhitungan Angka Kematian Bayi (AKB). AKB dapat memberikan gambaran masalah kesehatan bayi yang sesungguhnya karena diperoleh melalui perbandingan dengan jumlah kelahiran tertentu sehingga dapat lebih mewakili populasi. Berikut ini adalah trend Angka Kematian Bayi (AKB) dalam 1.000 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2016-2020.



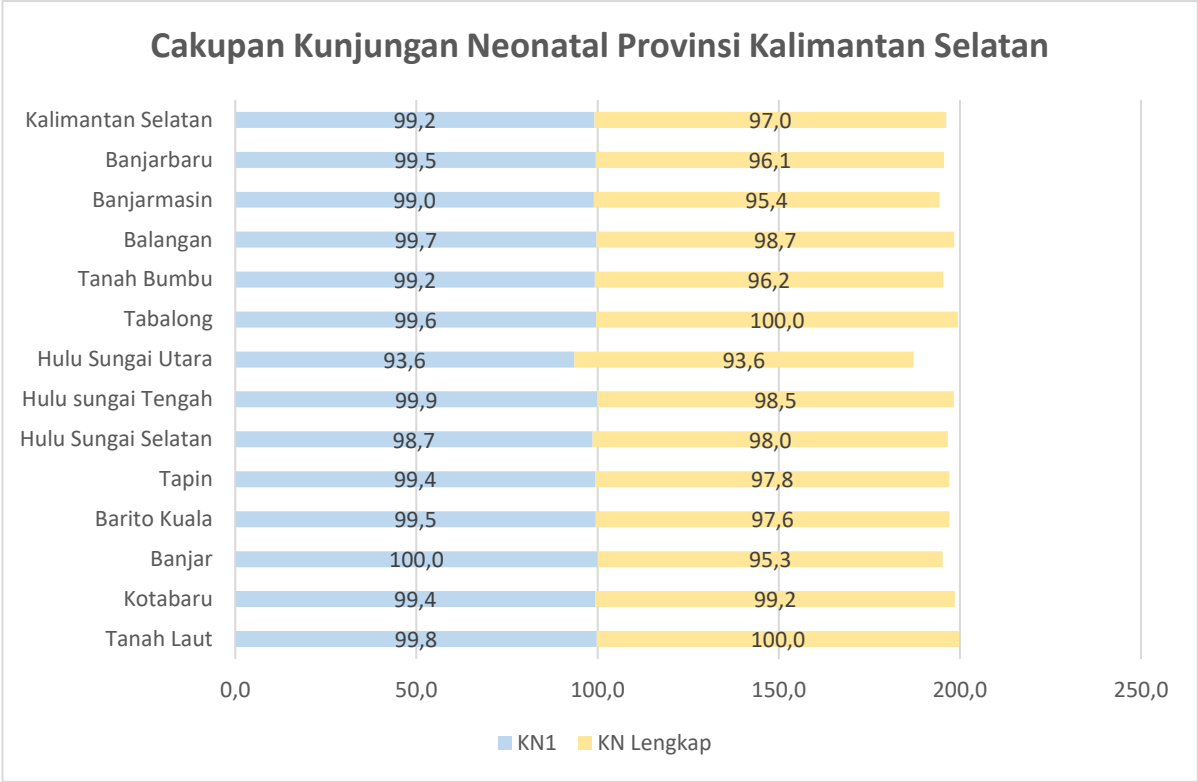
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.15.
Angka Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2020

Angka Kematian Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan pada lima tahun terakhir cenderung menurun meskipun pada tahun 2018 sempat mengalami peningkatan namun di tahun 2019 kembali menurun. AKB yang dimaksud adalah Angka Kematian Bayi tidak termasuk dengan kematian neonatal, AKB tahun 2020 yaitu 8,4 yang artinya dalam setiap 1000 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Selatan rata-rata terdapat 8,4 kematian bayi.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.16
Cakupan Kunjungan Neonatal Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2020

Berdasarkan gambar di atas terlihat cakupan Kunjungan neonatal di provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 tercatat dari 72.034 bayi yang lahir hidup, 99% melakukan kunjungan Neonatal 1 (KN 1) lebih tinggi daripada kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) hanya 97%. Cakupan KN 1 tertinggi terdapat di Kabupaten Banjar (100%), Kabupaten Tanah Laut (99,8%) dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (99,9%). Cakupan KN lengkap tertinggi terdapat di Kabupaten Tabalong (100%) dan Kabupaten Tanah Laut (100%).

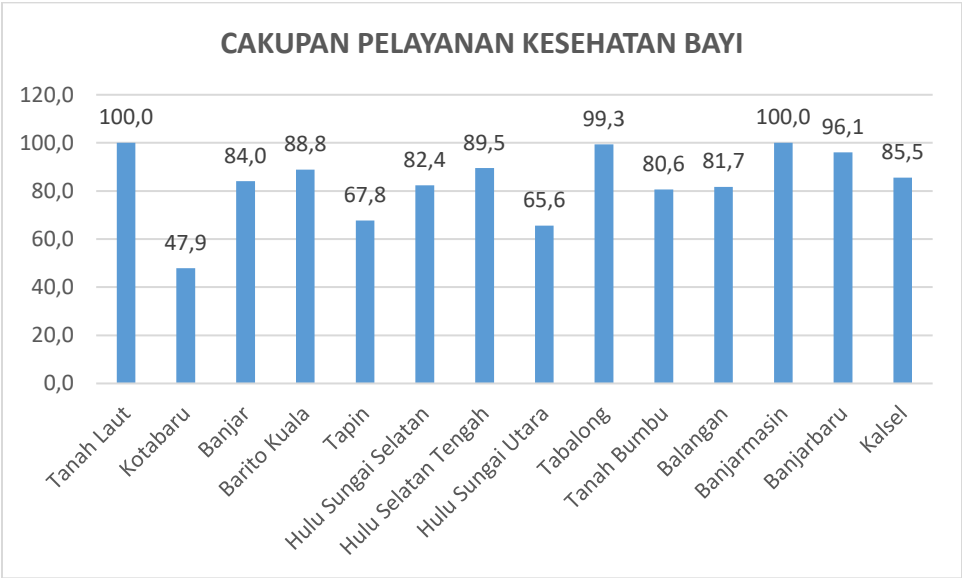
Langkah menekan angka BBLR diperlukan kerja keras tidak hanya dari sektor kesehatan tetapi juga dari lintas sektor terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Angka morbiditas dan mortalitas perinatal dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas pengawasan antenatal.



3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang di berikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, perawat dan bidan) minimal 4 kali yaitu pada hari 29 hari 0-2 bulan, 3-5 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah.

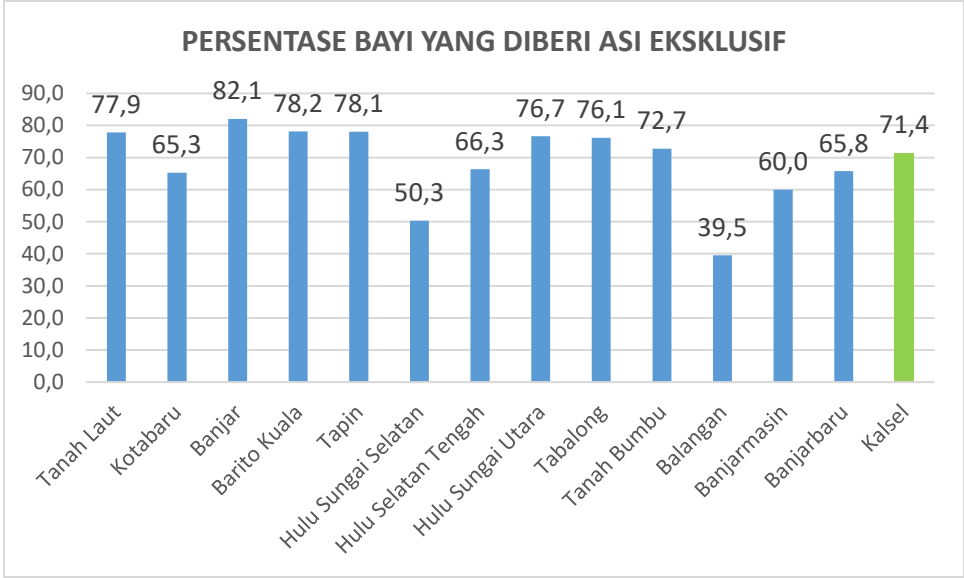
Berikut ini adalah gambar cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.17.
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

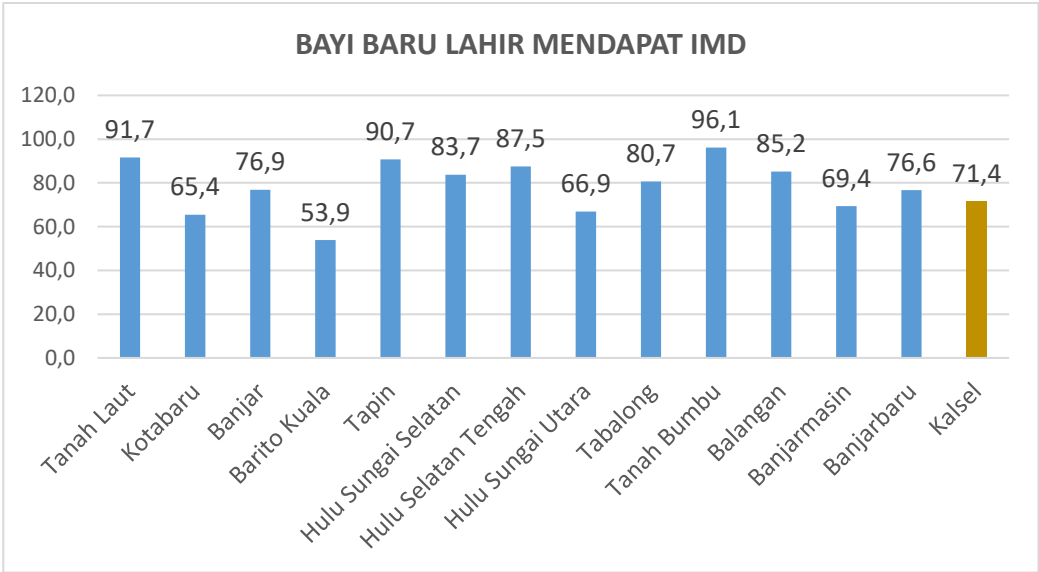
ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya yang optimal. Jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif pada bayi tahun 2020 mencapai 39.598 bayi dari jumlah keseluruhan yaitu 51.314 bayi. Pencapaian cakupan ASI eksklusif pada tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.18.
Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri dan tidak disodorkan langsung ke puting susu ibu. Jumlah bayi yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tahun 2020 mencapai 71.961 bayi dari jumlah keseluruhan bayi baru lahir sebanyak 56.071 bayi. Pencapaian cakupan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:



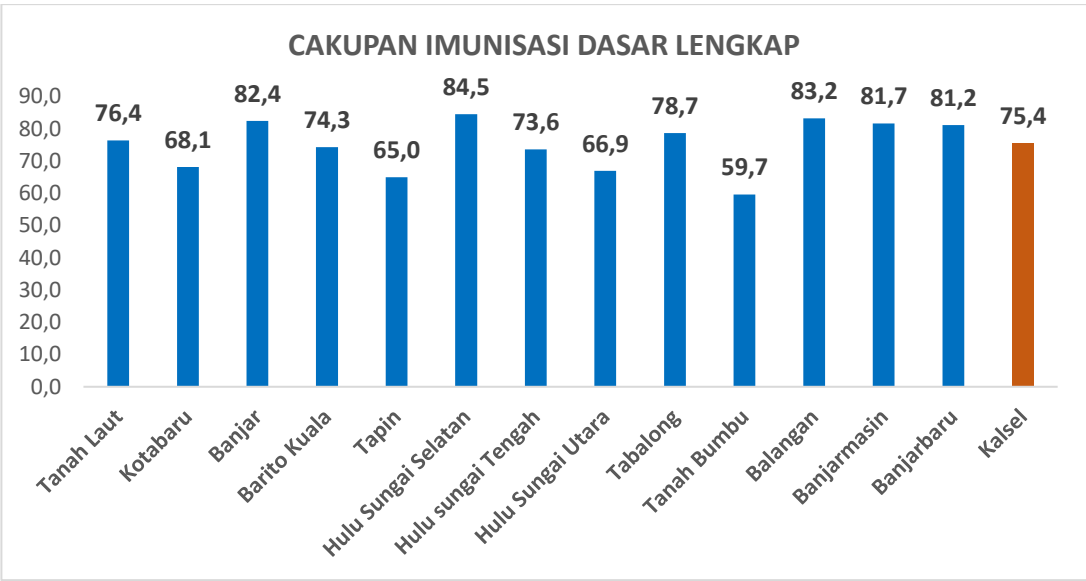
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.19. Cakupan Bayi yang mendapat IMD di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



4. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-Hib, empat dosis imunisasi polio dan satu dosis imunisasi campak.



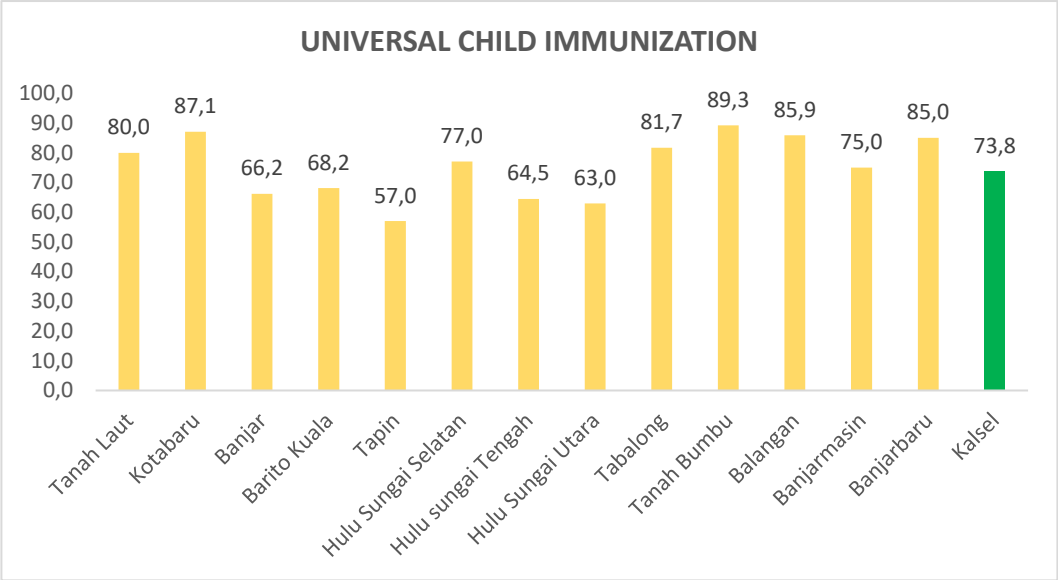
Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.20.
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap Provinsi Kalimantan Selatan adalah 75,4%. Kabupaten/kota yang memiliki cakupan IDL tertinggi adalah Hulu Sungai Selatan (84,5%) dan yang terendah di kabupaten Tanah Bumbu (59,7%).

5. Universal Child Immunization (UCI)

UCI adalah gambaran suatu Desa/Kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11) bulan yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Berikut adalah gambaran desa/kelurahan UCI Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk tahun 2020 dari 2.007 desa terdapat 1.481 desa telah melaksanakan UCI desa atau 73,8%. Cakupan UCI per Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

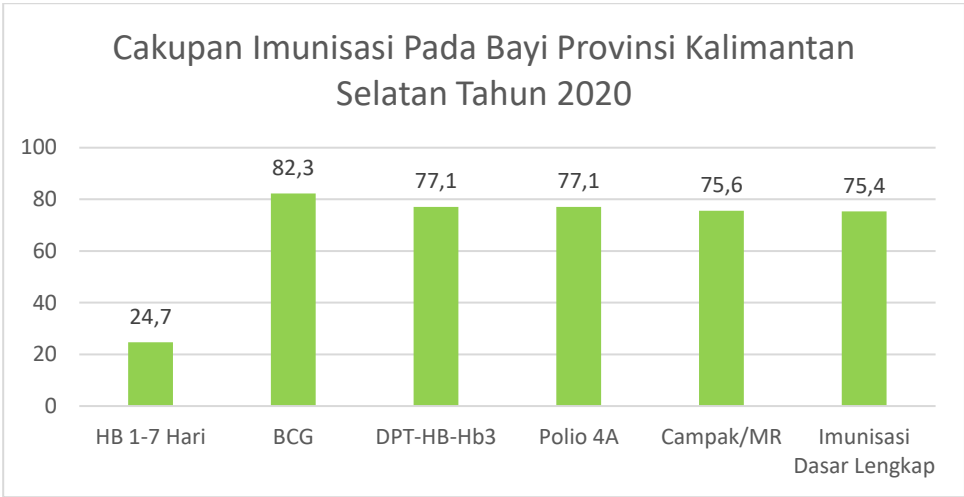
Gambar 5.21.
Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Provinsi Kalimantan Selatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui :

- a) Monitoring, supervisi dan bimbingan teknis yang terus menerus dari petugas kesehatan untuk memotivasi bidan koordinator di puskesmas dan masyarakat dalam program imunisasi dengan mengembangkan DQA (Data Quality self Assesment).
- b) Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
- c) Advokasi pada pimpinan pondok pesantren yang menolak program imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: difteri, pertusis, *Tetanus neonatorum*, campak, *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Program ini diberikan kepada kelompok yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit menular yaitu bayi, anak usia sekolah, Wanita Usia Subur (WUS), dan ibu hamil. Pelayanan imunisasi di Indonesia dimulai sejak 1956. Tujuan dari pelayanan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan

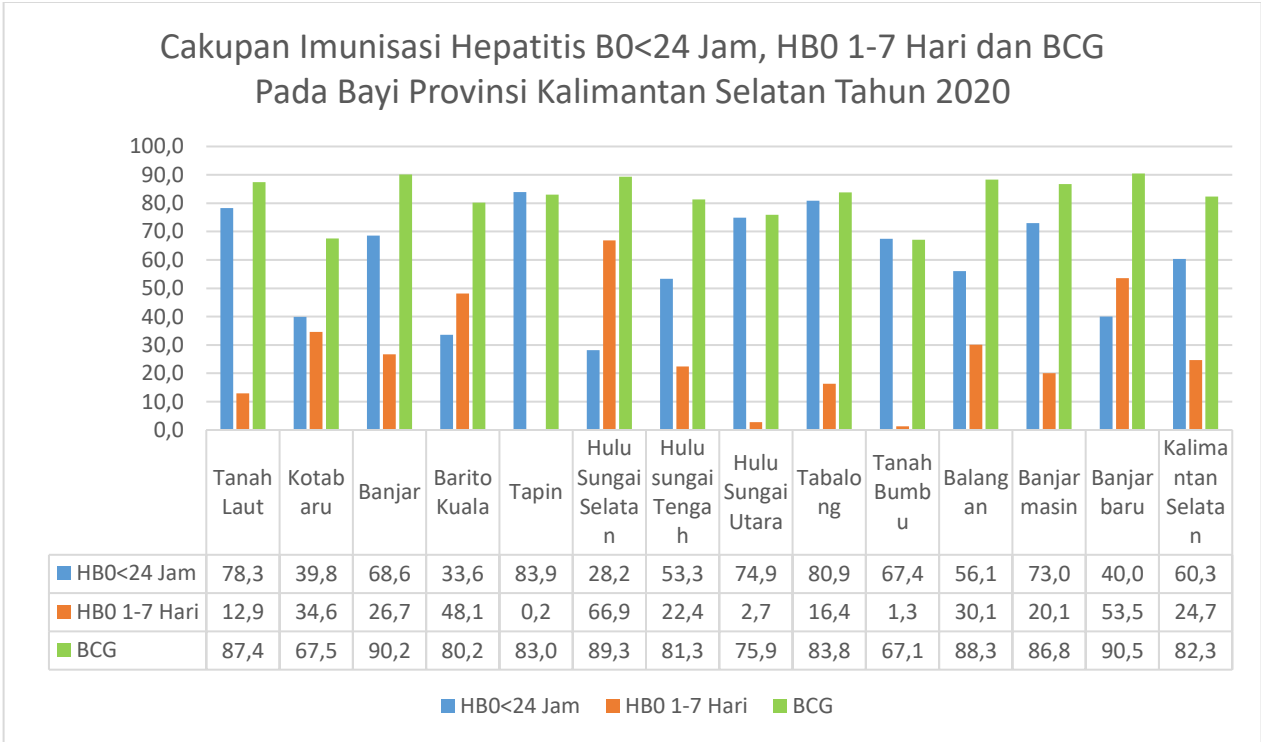
Imunisasi (PD3I). Berikut gambaran cakupan imunisasi pada bayi di Provinsi Kalimantan Selatan.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.23
Cakupan Imunisasi Pada Bayi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan cakupan imunasi pada bayi di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 dimana cakupan imunisasi pada bayi < 7 hari ada 2 macam, yaitu Hb 1 - 7 Hari (24,7%) dan BCG (82,3%). Cakupan imunisasi bayi > 7 hari ada 4 macam , yaitu DPT-HB-Hib3 (77,1%), Polio 4a (77,1%), Campak (75,6%) dan Imunisasi Dasar Lengkap sebanyak 75,7%.

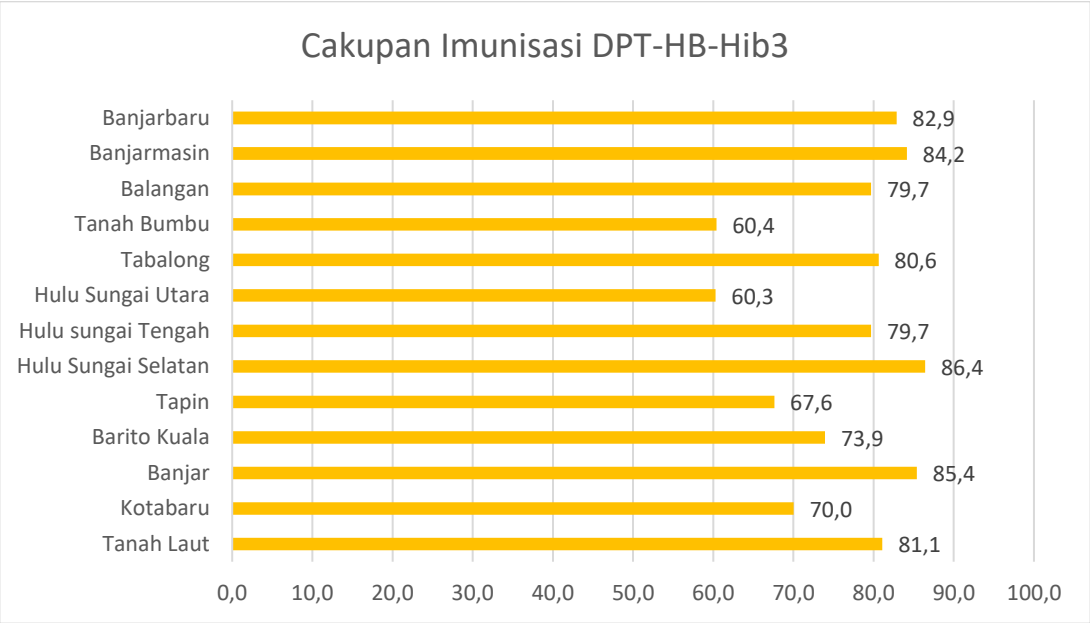


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.24
Cakupan Imunisasi HB0<24 jam,1- 7 Hari dan BCG menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



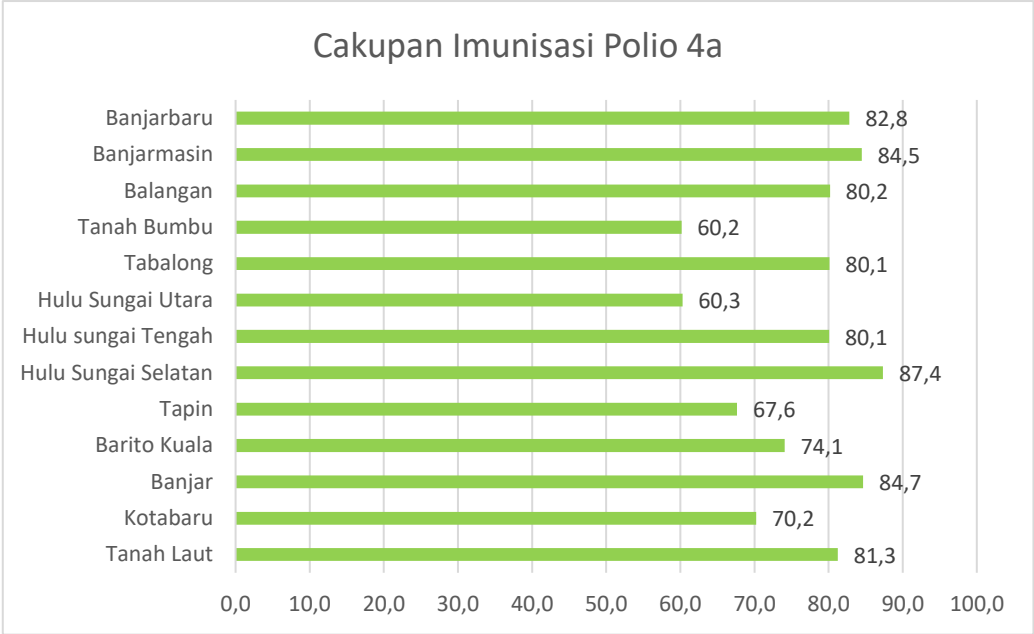
Dari gambar di atas terlihat cakupan imunisasi HB0 < 24 jam, 1- 7 hari dan BCG menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah bayi lahir hidup di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 79.621 orang. Cakupan imunisasi HB0 < 24 Jam adalah 60,3%, Imunisasi HB0 1-7 hari adalah 24,7% sedangkan untuk cakupan imunisasi BCG lebih tinggi, yaitu sebanyak 82,3%.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.25
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

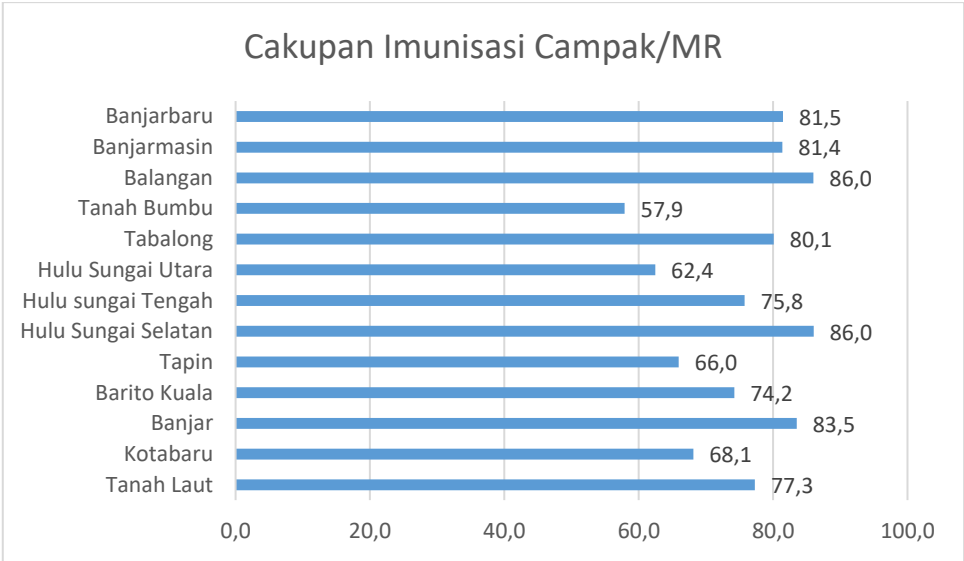
Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib, dimana tercatat jumlah bayi lahir hidup sebanyak 77.340 orang, cakupan bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib3 tertinggi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan (86,4%), Kabupaten Banjar (85,4%) dan Kota Banjarmasin (91%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara (60,3%) dan Kabupaten Tanah Bumbu (60,4%).



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.26
Cakupan Imunisasi Polio 4a Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi Polio 4a menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020, dimana terlihat , Cakupan imunisasi Polio 4a tetinggi terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (87,4%), Kabupaten Banjar (84,7%) dan Kota Banjarmasin (84,5%), sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara (60,3%) dan Kabupaten Tanah Bumbu (60,2%).



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.27
Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

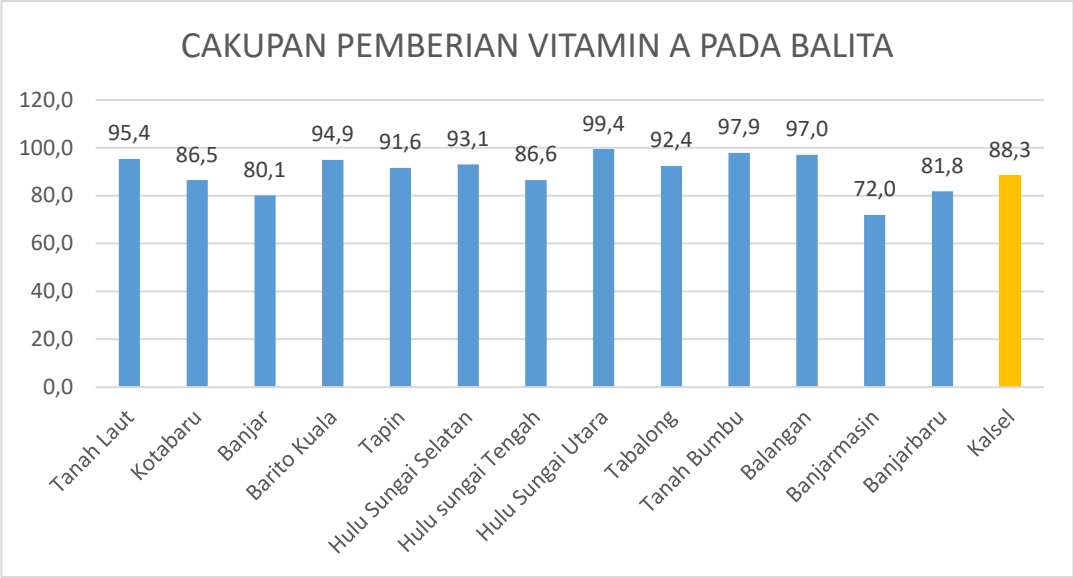


Gambar di atas menunjukkan cakupan imunisasi Campak menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020. Terdapat 2 Kabupaten memiliki persentase di atas 85% yaitu Kabupaten Balangan dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sedangkan Kabupaten Tanah Bumbu memiliki capaian dibawah 60% yaitu 57,9%.

6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan vitamin A. Pencegahan kekurangan vitamin A dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan Balita yang diberikan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 (satu) kali.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, lebih mudah terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, dan pada tingkat lanjut dapat mengakibatkan kematian. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata dan bila tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Cakupan pemberian vitamin A. Berikut ini adalah distribusi cakupan pemberian Kapsul Vitamin A menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.28
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Hasil distribusi kapsul vitamin A tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Selatan cukup baik, dengan 12 Kabupaten/Kota mencapai hasil di atas 80%. Rata-rata cakupan pemberian Vitamin A pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan sendiri mencapai 88,3%. Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan presentase tertinggi yaitu sebesar 99,4%. Selain karena pandemic covid-19 ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab antara lain kurang atau masih rendahnya kegiatan sweeping Vitamin A, atau kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pemberian kaspsul Vitamin A kepada Balita.

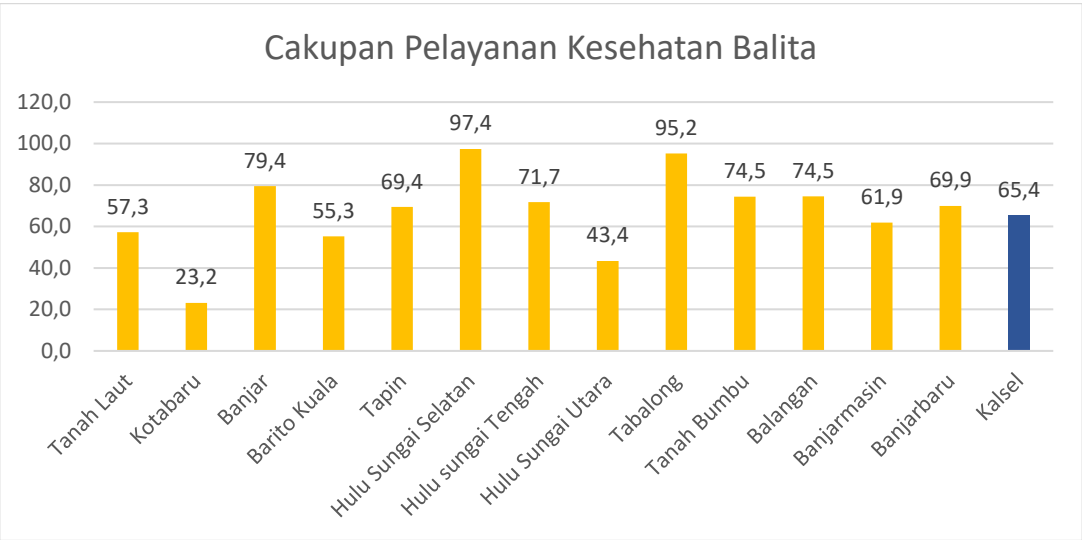
7. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis

Anak) sesuai standar terhadap anak berusia 0-59 bulan dengan jenis pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun dan Pemberian imunisasi dasar lengkap.



Berikut ini adalah gambaran cakupan pelayanan kesehatan balita menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

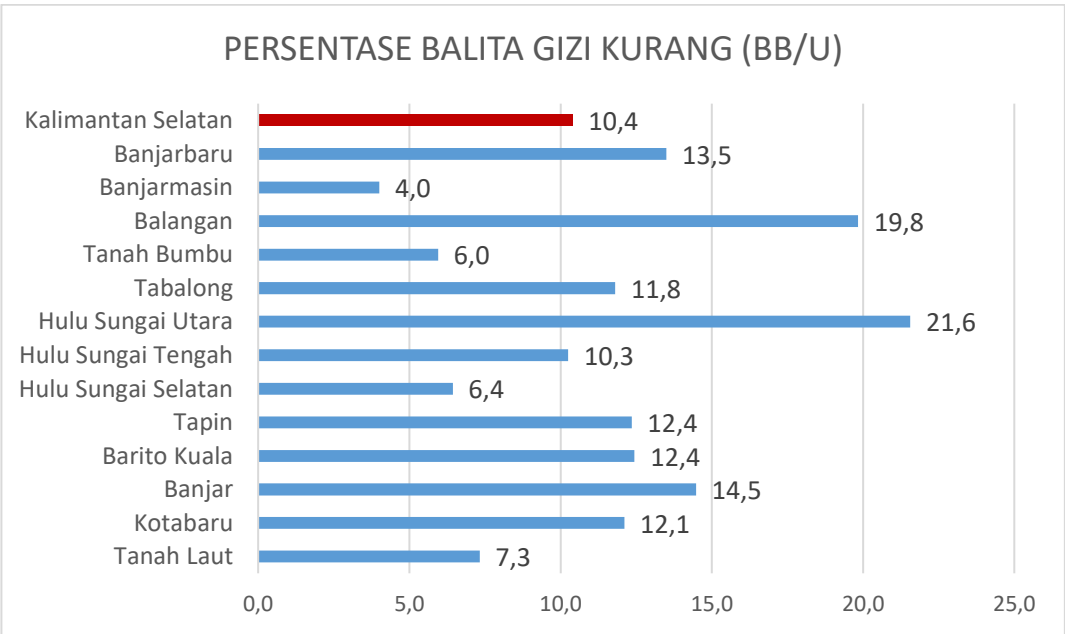
Bila melihat data tersebut terdapat 65,4% balita di Provinsi Kalimantan Selatan yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar, dengan persentase tertinggi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan 97,4% dan Kabupaten Barito Kuala dengan persentase terendah sebesar 55,3%. Rendahnya cakupan Pelayanan Kesehatan Balita selain karena pandemic Covid-19 hal ini dimungkinkan adanya penetapan sasaran Balita yang terlalu tinggi di beberapa Kabupaten/Kota, pencatatan dan pelaporan yang tidak terupdate setiap saat. Kunjungan ke Posyandu terutama pada bayi dan balita hanya sampai pada usia 9 bulan saja, sehingga salah satu jenis pelayanan kesehatan yang di berikan pada balita yaitu pemantauan pertumbuhan melalui penimbangan di Posyandu tidak mencapai target.



8. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Status gizi balita Berat Badan Menurut Umur (BB/Umur) dikategorikan; Gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih, Tinggi Badan Menurut Umur (TB/Umur) : sangat pendek, pendek, normal, dan Berat Badan menurut Tinggi Badan yaitu sangat kurus, kurus, normal dan gemuk.

BB/U merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status “gizi buruk” /kasus kronis. Gambar berikut adalah persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.



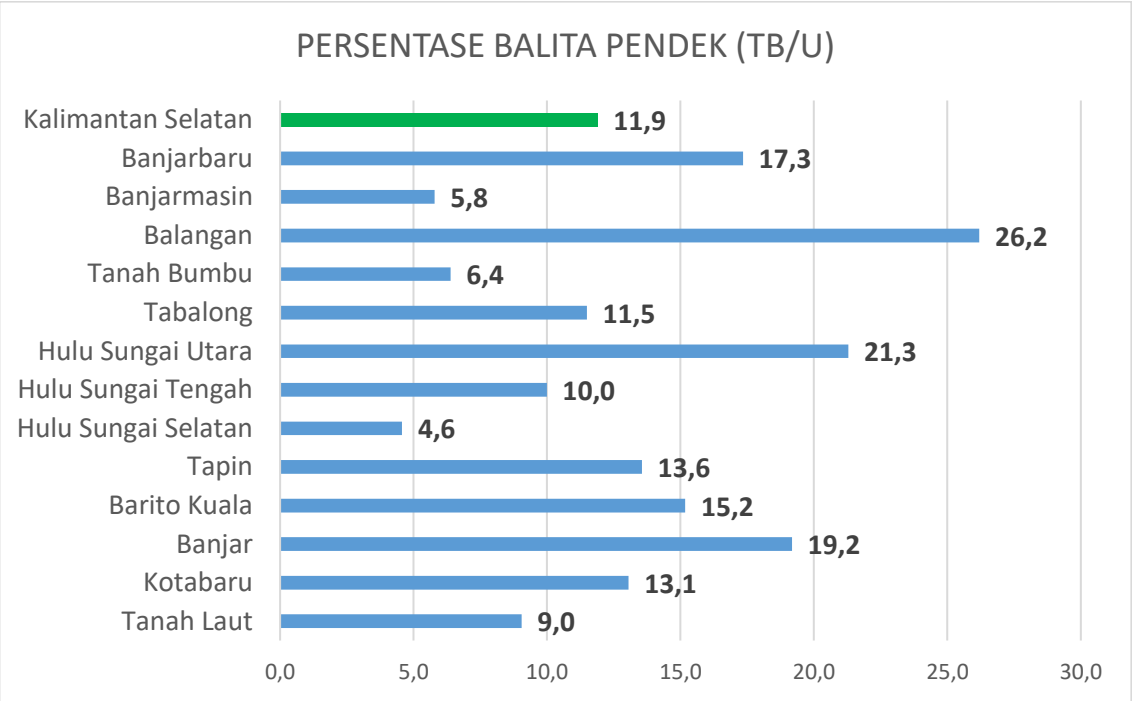
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.30
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Persentase Balita Gizi kurang (BB/Umur) menurut Kabupaten/Kota tahun 2020, persentase tertinggi terdapat di 3 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara (21,6%), Kabupaten Balangan (19,8%) dan Kabupaten Banjar(14,5%). Persentase terendah di Kota Banjarmasin (4,0%).



Persentase Balita Pendek (Tinggi Badan/Umur) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek. Balita Pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, yang gizinya sudah bersifat kronis. Berikut ini adalah persentase Balita Pendek (TB/U) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.

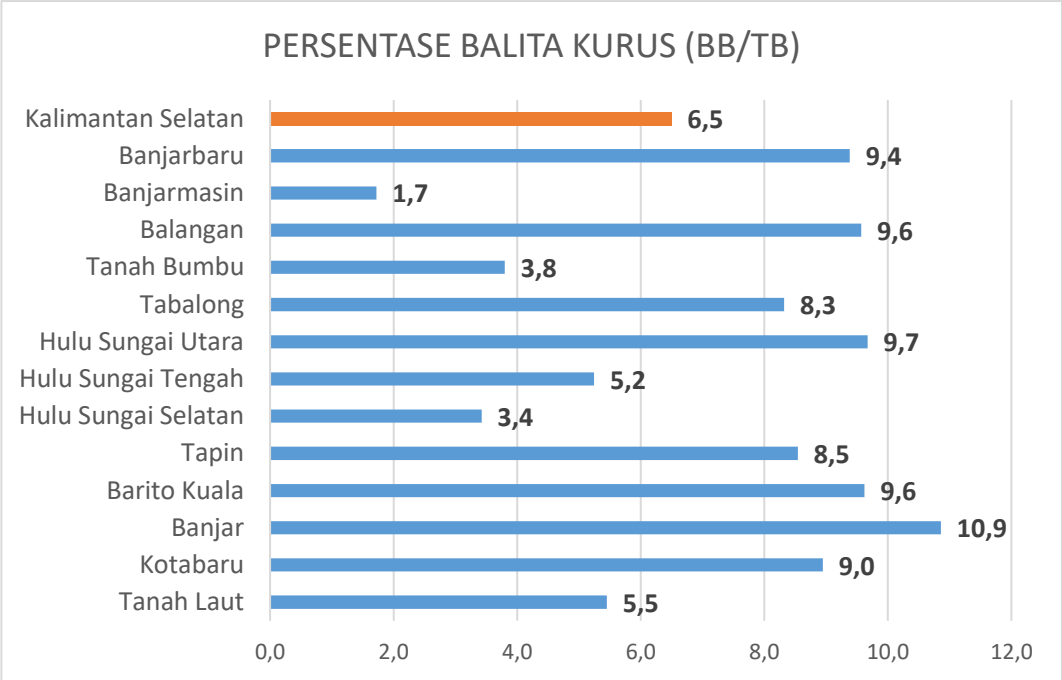


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.31
Persentase Balita Pendek (TB/UU) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar menunjukkan bahwa persentase Balita Pendek (TB/Umur) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 mencapai 11,9%, dimana Kabupaten Balangan dengan penemuan kasus tertinggi yaitu 26,2% dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Penemuan kasus terendah yakni sebesar 4,6%

Persentase Balita Kurus (Berat Badan/Tinggi Badan) Adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan masalah gizi yang sifatnya sangat kronis. Berikut ini adalah persentase Balita Kurus (BB/TB) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 5.32
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Bila melihat data tersebut diatas, persentase balita kurus untuk Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 6,5%, dimana Kabupaten Banjar dengan penemuan kasus tertinggi yaitu 10,9% dan Kota Banjarmasin dengan Penemuan kasus terendah yakni sebesar 1,7%.









BAB 6

PENGENDALIAN PENYAKIT

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

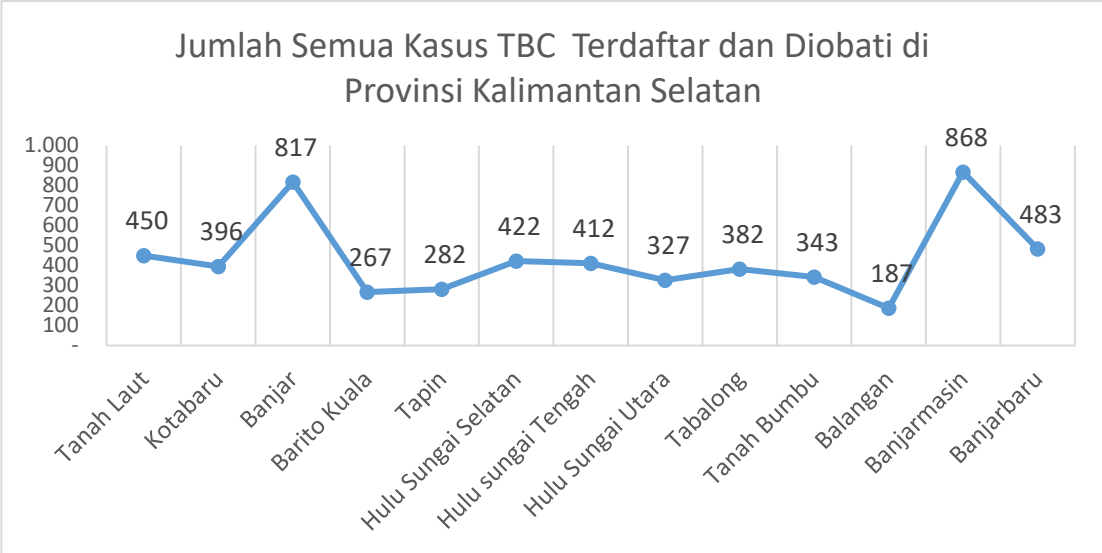
A. PENYAKIT MENULAR

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae*, dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Banyak kasus TB BTA+ paru diderita oleh jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan, hal ini disebabkan oleh kebiasaan laki-laki yang menunjang untuk terinfeksi TB seperti merokok, faktor kebiasaan merokok pada laki-laki yang hampir dua kali lipat dibandingkan dengan wanita. Berada diluar rumah hingga larut malam, buang dahak sembarangan sehingga memudahkan penularan penyakit. Mobilitas laki-laki lebih sering berada di luar rumah dibandingkan dengan perempuan sehingga kemungkinan untuk terinfeksi lebih tinggi.

a. Jumlah Semua Kasus TBC Terdaftar dan Diobati

TB adalah penyakit yang dapat menular melalui udara (airborne disease). Penyakit TB menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah. Apabila hal ini belum teratasi, tentu akan berakibat buruk bagi kesejahteraan bangsa. Jumlah seluruh kasus TB di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 yaitu:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.1
Jumlah Seluruh Kasus TB Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

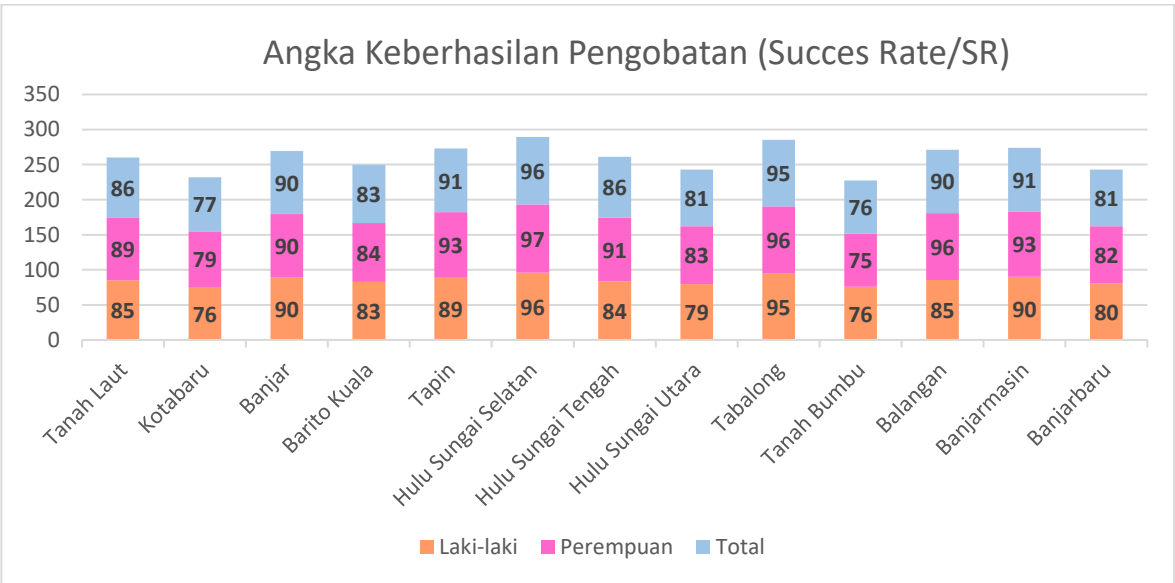
Berdasarkan gambar 6.1 menunjukkan bahwa jumlah seluruh kasus TB di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai sebesar 5.636 kasus. Menurut Kabupaten/Kota jumlah seluruh kasus TBC tertinggi berada di Kota Banjarmasin yaitu sebesar 868 kasus, diikuti dengan Kab Banjar sebanyak 350 kasus sedangkan terendah berada di Kabupaten Balangan yaitu mencapai 187 kasus.

Masih kurangnya besaran cakupan angka kesembuhan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan keberhasilan pencapaian program, karena masih memberi peluang terjadinya penularan penyakit TB Paru kepada anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya. Selain itu memungkinkan terjadinya resistensi kuman TB Paru terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT), sehingga menambah penyebaran penyakit TB Paru, meningkatkan 8 kesakitan dan kematian akibat TB. Penderita TB dapat disembuhkan dengan minum obat secara lengkap dan teratur. Obat telah disediakan gratis di Fasyankes yang telah menerapkan strategi DOTS, sehingga perlu adanya monitoring dan evaluasi program dengan sistem informasi yang tertata dan dapat dioperasikan dengan baik serta dapat menjawab kebutuhan program pemberantasan TB.



b. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan, dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020:



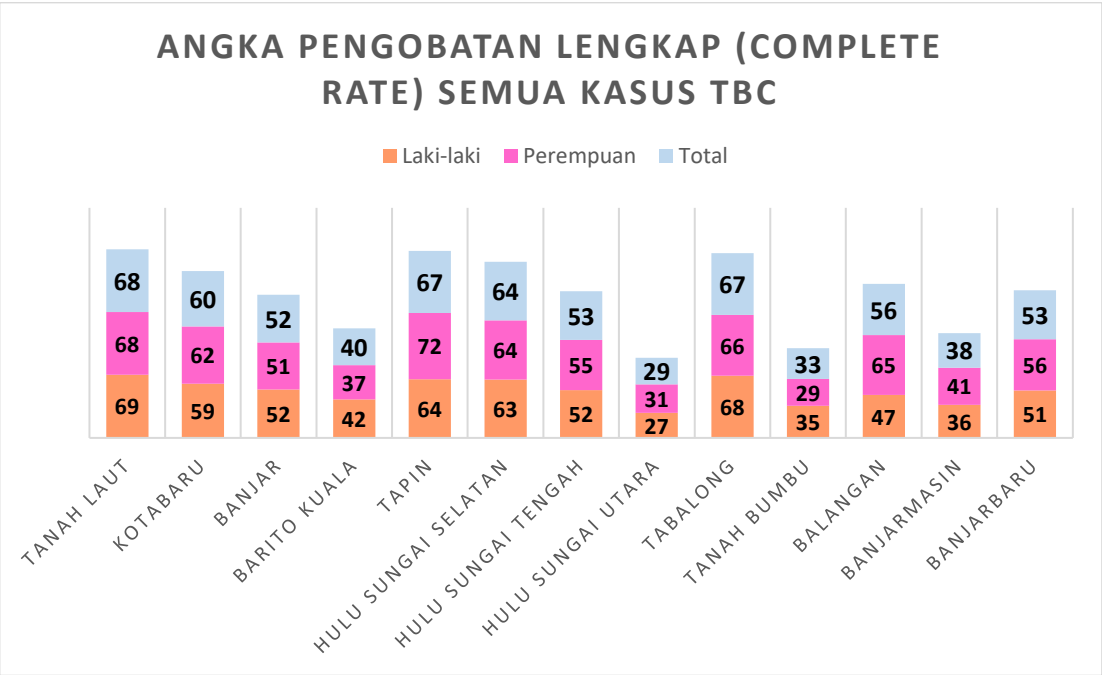
Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.2
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Berdasarkan gambar 6.2, menunjukkan bahwa angka keberhasilan pasien tuberkulosis (*Success Rate*) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 mencapai 87%. Menurut Kabupaten/Kota angka Keberhasilan pengobatan TB tertinggi berada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu sebesar 96%, diikuti dengan Kabupaten Tabalong yaitu sebesar 95%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan yang kurang dari 80% berada di Kabupaten Tanah Bumbu (76%) dan Kabupaten Kotabaru (80%).



BTA+ diobati adalah pemberian pengobatan pada pasien baru TB BTA+ dengan OAT selama 6 bulan. Penderita TB Paru BTA+ sembuh adalah penderita TB yang setelah menerima pengobatan anti TB paru, dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Pengobatan lengkap adalah pasien baru TB BTA+ yang telah menjalani pengobatan dengan OAT secara lengkap tanpa di dukung pemeriksaan ulang dahak. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.3
Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Kasus TBC Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

2. HIV/ AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus (retrovirus) yang menginfeksi sel-sel sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan manusia. HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam

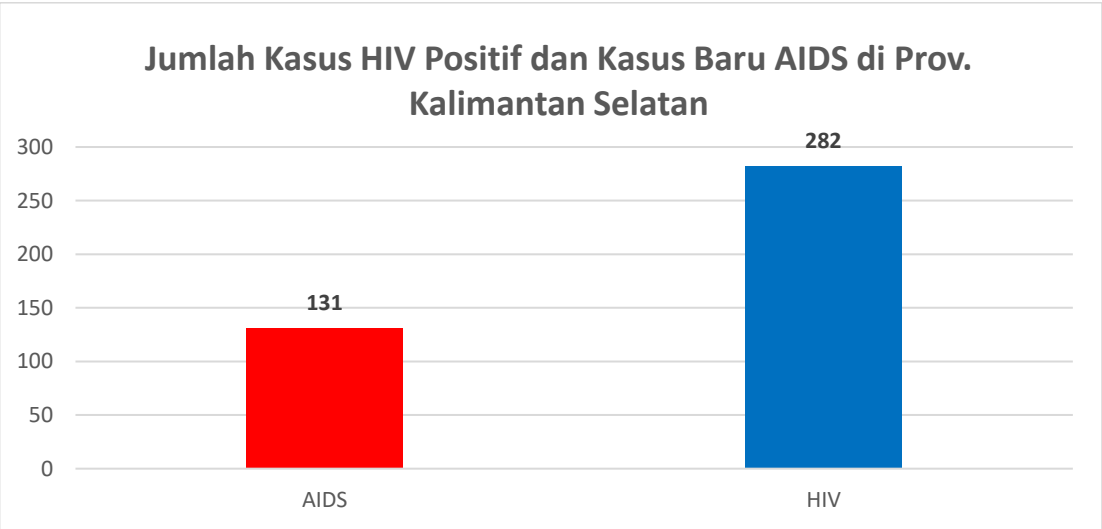


penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing (VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan pada tahun 2020 sebanyak 386 kasus.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan konseling dan tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaporkan pada tahun 2020 disajikan pada gambar berikut ini:

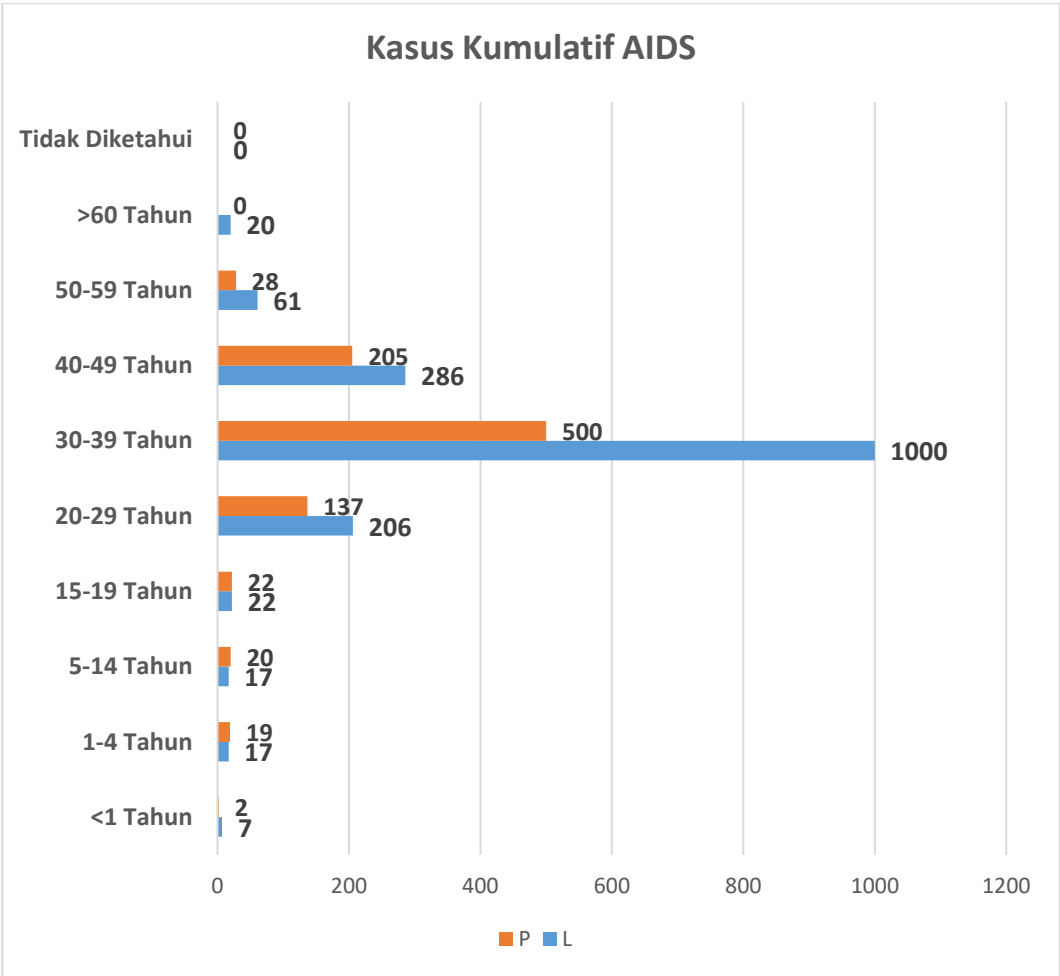


Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.4
Jumlah Kasus HIV Positif Dan Kasus Baru Aids Di Kalimantan Selatan Tahun 2020



Berdasarkan gambar 6.4, menunjukkan bahwa Kasus HIV lebih tinggi dibanding kasus AIDS. Pada tahun 2020 jumlah kasus HIV positif dan AIDS di Provinsi Kalimantan Selatan telah di temukan dan dilaporkan sebanyak 282 kasus dan kasus AIDS sebanyak 131 kasus. Kasus HIV dan AIDS yang ditemukan dan dilaporkan menunjukkan semakin efektif dan aktifnya Program Penanggulangan HIV dan AIDS di Kabupaten/Kota sehingga berhasil membongkar estimasi kasus “gunung Es” HIV dan AIDS yang tersembunyi di daerahnya, serta semakin tingginya kesadaran warga masyarakat terhadap HIV dan AIDS sehingga mau memeriksakan dirinya melalui VCT dan Tes HIV. Tes HIV adalah satu-satunya cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terkena HIV atau tidak. Tes HIV dapat dilakukan baik secara sukarela maupun atas anjuran Petugas Kesehatan.

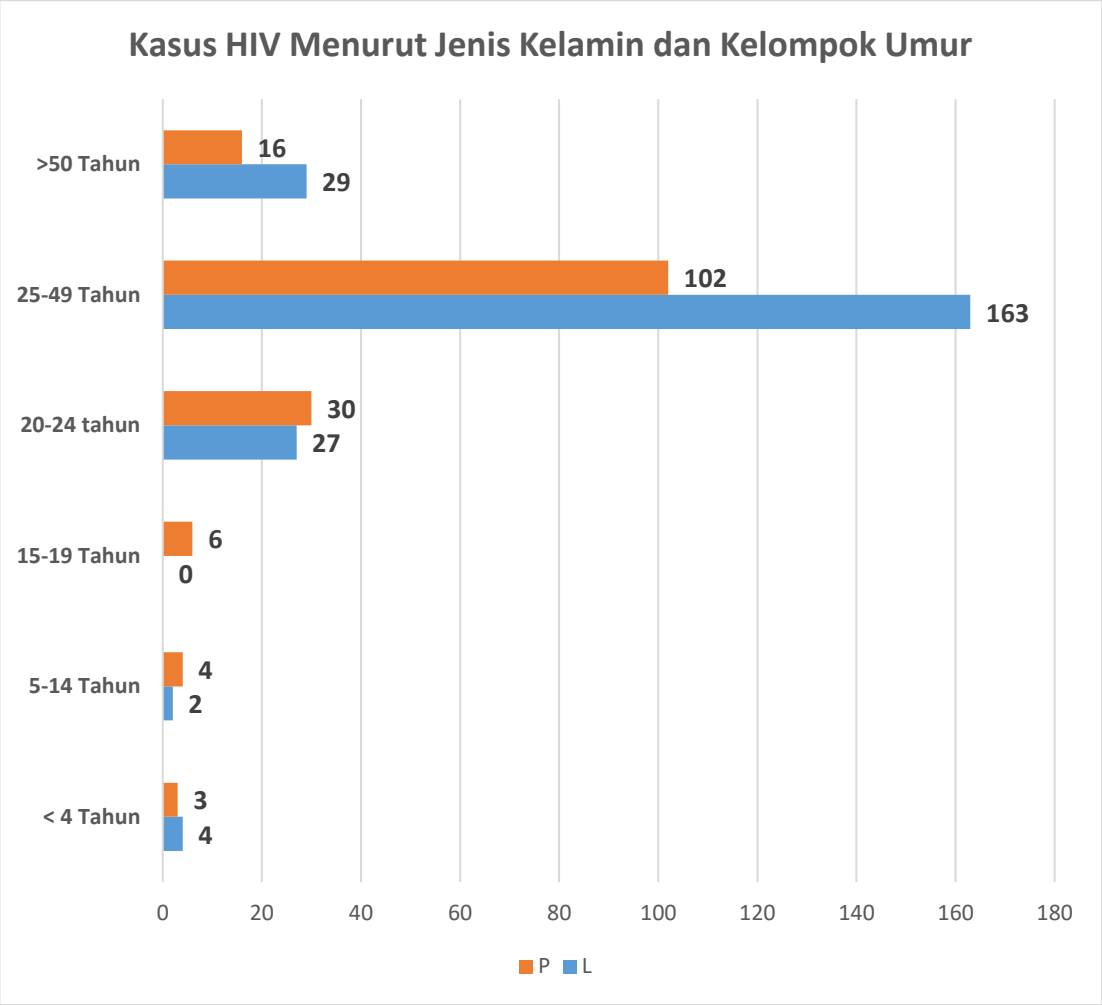


Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.5
Kasus Kumulatif AIDS Di Kalimantan Selatan Tahun 2020



Proporsi penderita HIV dan AIDS menurut jenis kelamin pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Peningkatan penemuan kasus pada laki-laki pada tahun 2020 dikarenakan semakin meningkatnya penjangkauan dan keterbukaan dari komunitas populasi kunci. Masih perlu usaha yang lebih besar untuk membongkar kasus HIV dan AIDS pada Laki-laki karena Laki-laki adalah kunci rantai penularan yang menjadi Sumber Penyebar HIV AIDS yang paling dominan karena Perilaku Berisikonya.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.6
Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Meningkatnya penemuan kasus HIV dan AIDS pada Perempuan dikarenakan sudah banyaknya program yang di fokuskan pada Perempuan khususnya Kelompok Populasi Kunci melalui Program Pencegahan Melalui Transmisi Seksual (PMTS).

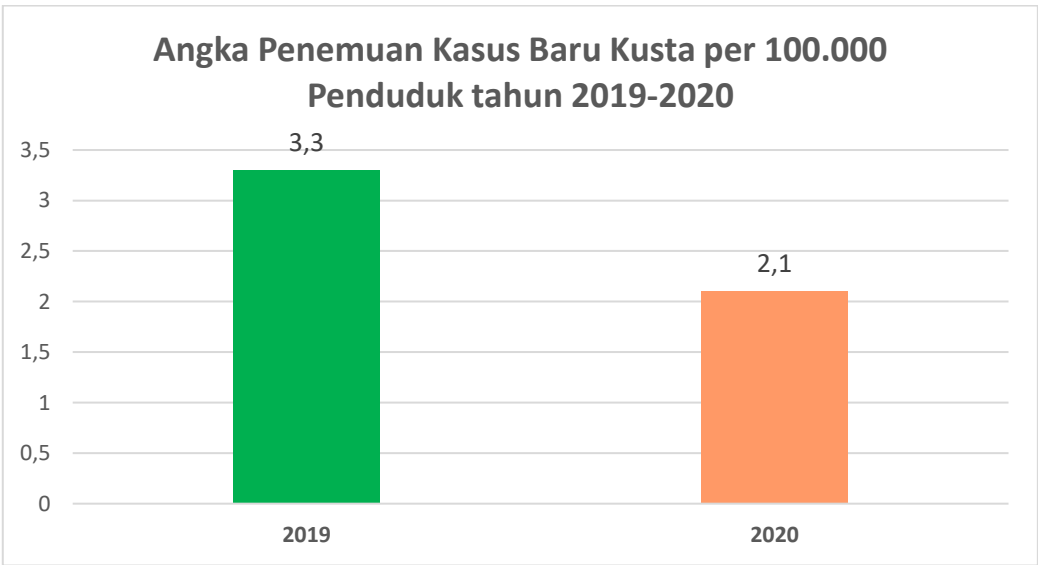


3. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Kalimantan Selatan telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2020. Angka prevalensi kusta di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sebesar 0,3 kasus/10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru kusta di Kalimantan selatan sebesar 2,1 per 100.000 penduduk.

Berikut Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 menurut 2 tahun terakhir di Provinsi Kalimantan Selatan :



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.7
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk
Tahun 2019 s/d 2020



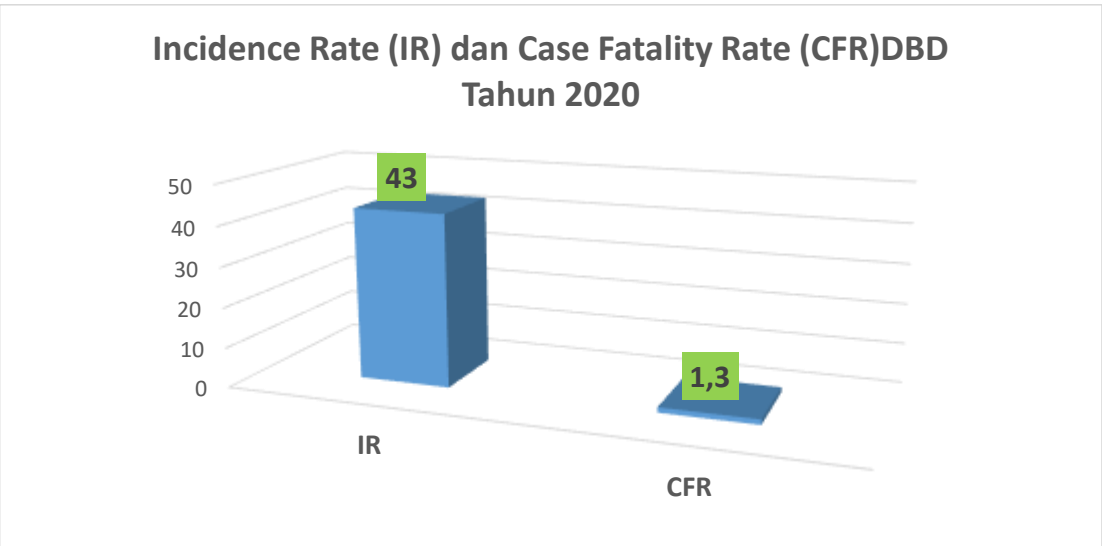
Berdasarkan gambar 6.7 menunjukkan bahwa angka penemuan kasus baru kusta per 100.000 penduduk di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sebesar 2,1 per 100.000 penduduk, menurun dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 3,3 per 100.000 penduduk. Sedangkan menurut jenis kelamin, angka penemuan kasus baru kusta tahun 2020 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 2,8 per 100.000 penduduk, dan perempuan sebesar 1,3 per 100.000 penduduk.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIL

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penyakit DBD bersifat endemis di Indonesia baik di daerah perkotaan/urban maupun di daerah pedesaan/rural.

Adapun *Incidence Rate (IR)* dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD pada tahun 2019 di Kalimantan Selatan sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.8
Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR) DBD di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

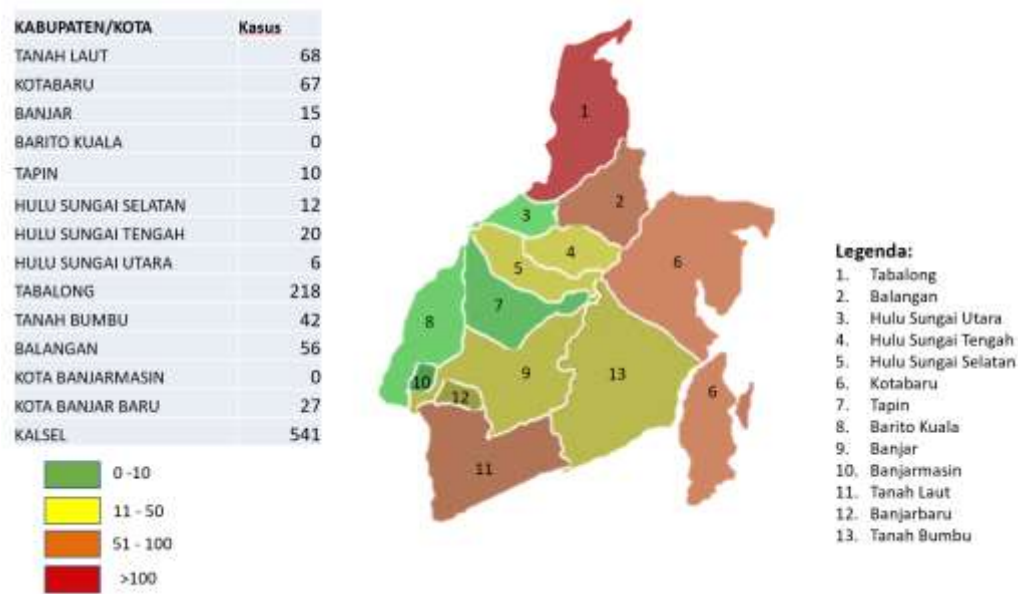
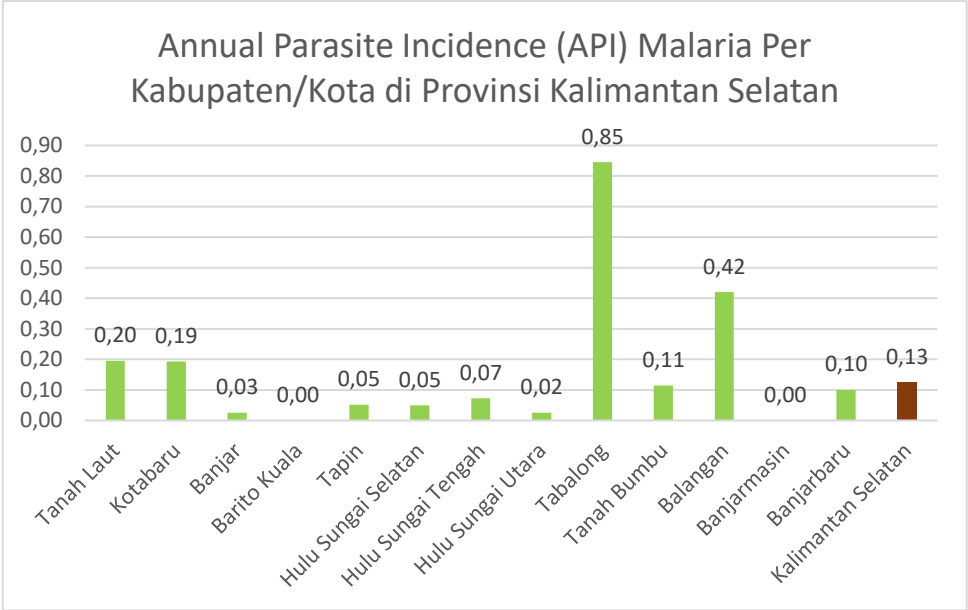


Berdasarkan gambar 6.8 menunjukkan bahwa IR atau angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 yaitu 43 per 100.000 dengan total kasus sebanyak 1.753 kasus dan total kematian karena DBD sebanyak 23 kasus (CFR/angka kematian 1,3 %) yang mana kasus DBD terbanyak berada di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 519 kasus.

Faktor perilaku dan partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), serta faktor pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan mobilitas penduduk yang diiringi oleh peningkatan sarana transportasi menyebabkan penyebaran virus DBD semakin mudah dan semakin luas. Tujuan Pengendalian Penyakit DBD adalah terwujudnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terhindar dari penyakit DBD. Penanganan DBD di perlukan dukungan dan komitmen yang berkesinambungan dari masyarakat, lintas sektor dan stakeholder.

2. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (*protozoa*) plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anoples. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah wilayah terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

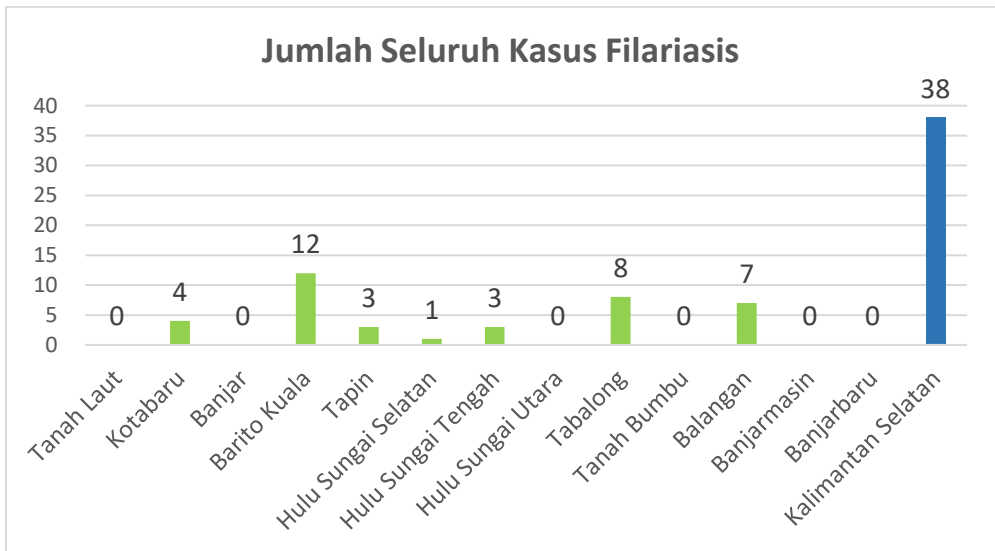
Gambar 6.9
Annual Parasite Incidence (API) Malaria Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatn Tahun 2020

Indikator Annual Parasite Incidence (API) Malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus(kasus baru maupun kasus lama) malaria per 1000 penduduk. Seperti yang terlihat dalam gambar di atas API Malaria Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 adalah 0,13 per 1000 penduduk sedangkan target nasional adalah dibawah 1 per 1000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa kasus malaria di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 ini sudah memenuhi target nasional, sekaligus menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan termasuk dalam kategori rendah (API lebih kecil dari 1).



3. Filariasis

Penyakit Filariasis atau yang lebih sering dikenal masyarakat sebagai penyakit kaki gajah merupakan penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria, yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap (pembesaran pada kaki, lengan dll.) Jumlah seluruh kasus Filariasis di Kalimantan Selatan per Kabupaten/Kota, tahun 2019 sebagai berikut:



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.10
Jumlah Seluruh Kasus Filariasis Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Berdasarkan gambar 6.11 menunjukkan jumlah seluruh kasus filariasis di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sebanyak 38 kasus. Menurut Kabupaten/Kota kasus filariasis tertinggi terdapat pada Kabupaten Barito Kuala yaitu sebanyak 12 kasus dan Kabupaten Tabalong sebanyak 8 kasus. Kasus filariasis perlu di tangani adapun salah satu cara untuk menurunkan angka kasakitan filariasis yaitu dengan program Eliminasi Filariasis. Program Eliminasi Filariasis bertujuan untuk menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari 1% di setiap Kabupaten/Kota sehingga filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat.



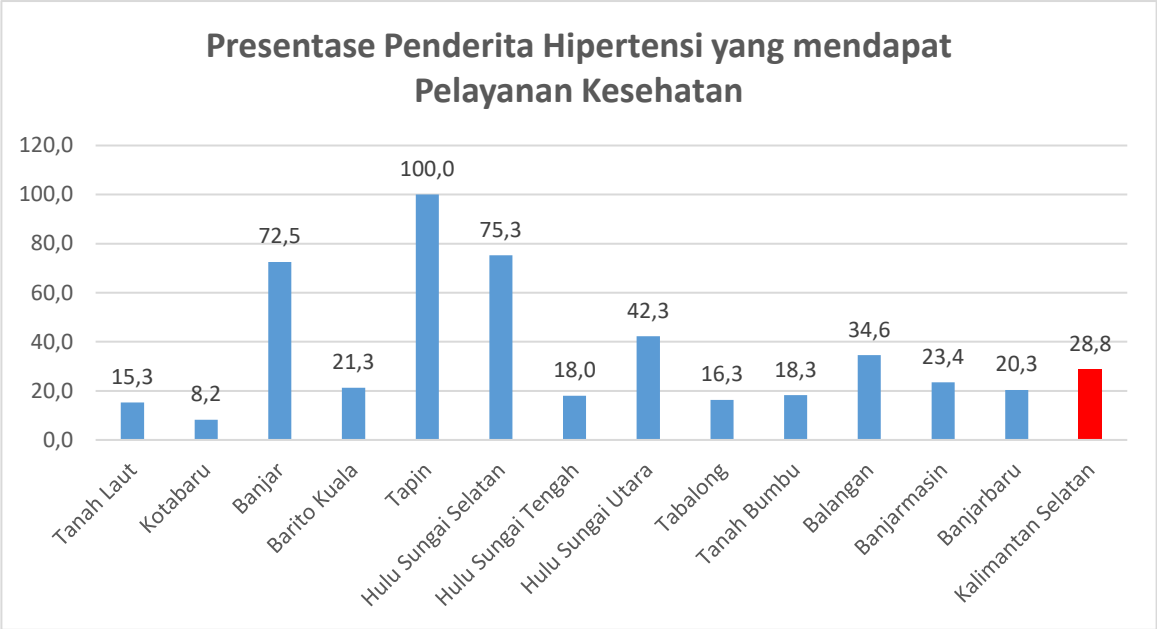
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakitpenyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti SARS, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi).

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

1. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/ntenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.11
Persentase Penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan.

Prevalensi hipertensi di Kalimantan Selatan menurut Riskesdas 2018 adalah 10,81 % atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit pada tahun 2020. Pada tahun 2020 jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun tercatat sebanyak 1.035.738 orang dan yang sudah mendapat pelayanan Kesehatan 28,8 %.

2. Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes ellitus adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh warisan dari orang tua dan kekurangan produksi insulin oleh pancreas, atau oleh tidak efektifnya insulin yang diproduksi. Akibatnya, terjadi peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah, yang pada akhirnya akan merusak banyak sistem tubuh, khususnya pembukuh darah dan syaraf.



Diabetes mellitus terdiri dari dua type:

- Diabetes mellitus type 1 (insulin-dependent) adalah kondisi dimana pancreas gagal memproduksi insulin yang penting untuk keberlangsungan hidup. Kondisi ini paling sering dialami oleh anak-anak dan remaja.
- Diabetes mellitus type2 (non-insulin-dependent) adalah kondisi dimana insulin yang dihasilkan oleh pancreas tidak dapat berfungsi dan merangsang reseptor dengan benar. Diabetes mellitus type 2 terjadi lebih umum dan menyumbang 90% dari semua kasus diabetes di dunia. Hal ini terjadi paling sering pada orang dewasa. Namun, akhir-akhir ini sudah terjadi pada remaja.

Jumlah kasus Diabetes mellitus pada tahun 2020 di Kalimantan Selatan sebanyak dan yang sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan Kesehatan sesuai standar ada 52.307 penderita (67.1%)

3. Kanker

Penyakit Kanker adalah sel jaringan tubuh yang tumbuh tidak normal dan terus membelah diri dengan cepat dan tidak terkendali. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2013, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker (Infodatin, 2013).

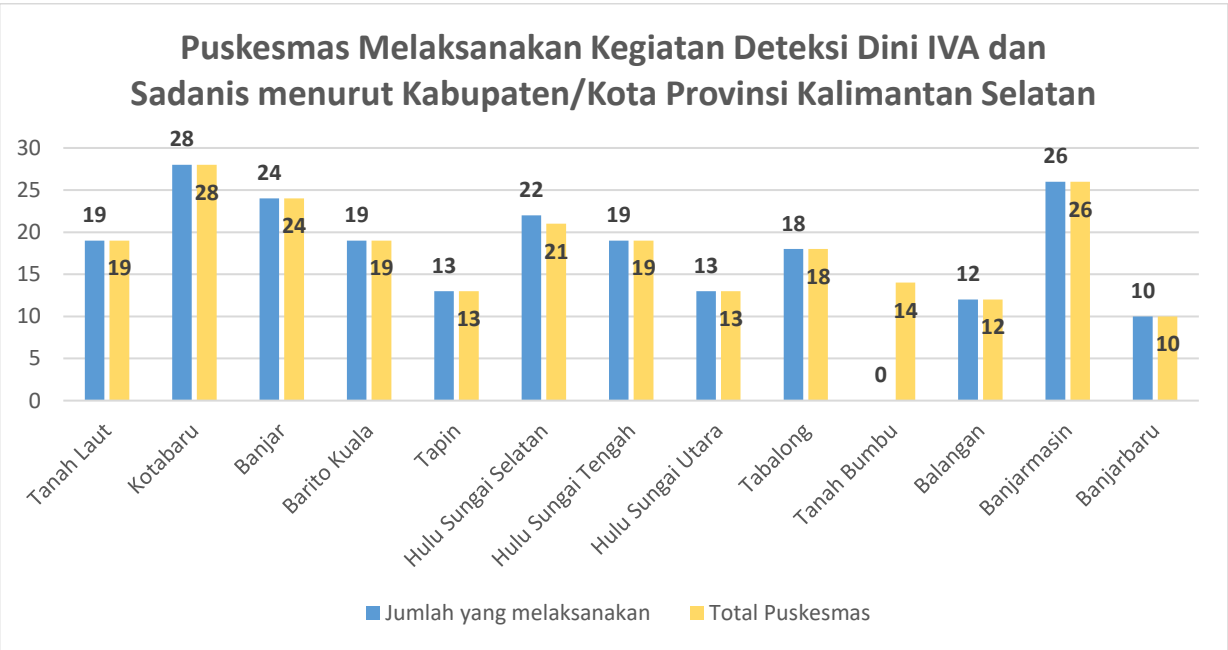
Penyakit kanker dibedakan berdasarkan penyebab dan organ yang terkena, diantaranya adalah kanker leher rahim (kanker serviks) dan kanker payudara. Kanker leher rahim adalah tumor ganas/karsinoma yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, yaitu suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina). Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang telah berumur, tetapi bukti statistik menunjukkan bahwa kanker leher rahim dapat juga menyerang wanita yang berumur antara 20 sampai 30 tahun.



Kanker serviks diberitakan sebagai penyebab kematian akibat kanker pada wanita nomor 1, setidaknya setiap 2 menit ada 1 orang di dunia yang meninggal akibat kanker serviks. Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Ini adalah jenis kanker paling umum yang diderita kaum wanita. Kaum pria juga dapat terserang kanker payudara, walaupun kemungkinannya lebih kecil dari 1 di antara 1000.

a. Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim dan Kanker Payudara

Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi IVA dan Sadanis Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 sebanyak 223 dari total 236 puskesmas.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

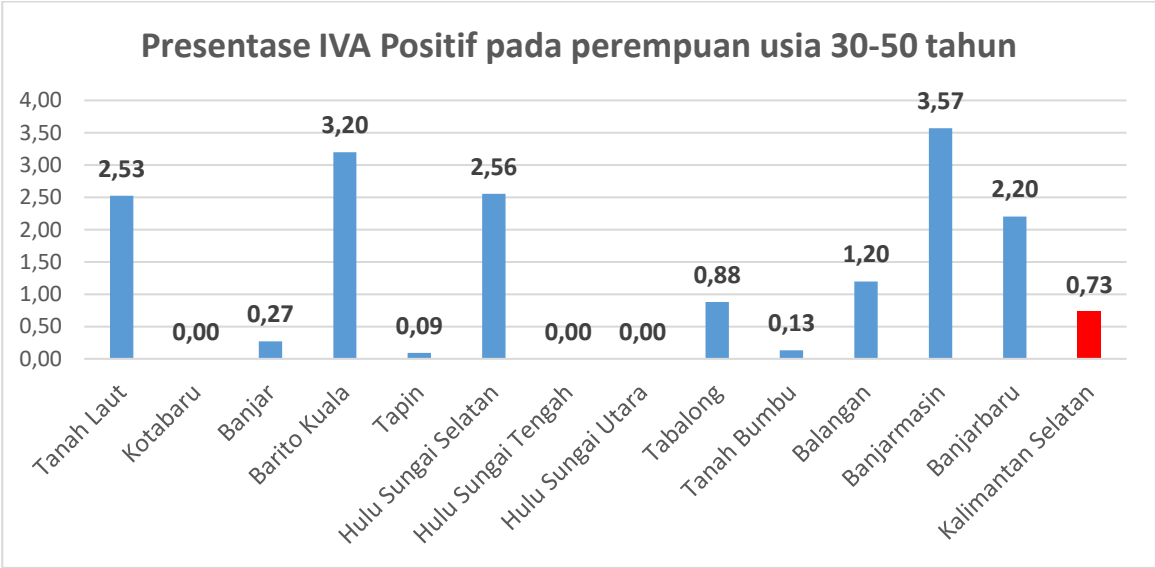
Gambar 6.12
Jumlah Puskesmas melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis menurut Kab/Kota Di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya capaian tersebut, antara lain Sebagian besar puskesmas belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan pemeriksaan dan deteksi dini terhadap penyakit kanker baik sarana prasarana maupun SDM, pemahaman tentang penatalaksanaan deteksi dini kanker yang belum tersosialisasi dan terlaksana secara maksimal serta evaluasi dan monitoring pelaksanaan program yang belum berjalan dengan baik.



b. Presentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Upaya deteksi dini kanker yang telah dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan adalah deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Laktat) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE/Clinical Breast Examination). Dari 12.644 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa, ditemukan 92 kasus IVA positif atau sebesar 0,73 %. Kegiatan deteksi dini seperti ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan baik segi jangkauan, frekuensi maupun jenis pemeriksaannya. Informasi mengenai hal tersebut dapat dilihat pada gambar 6.14

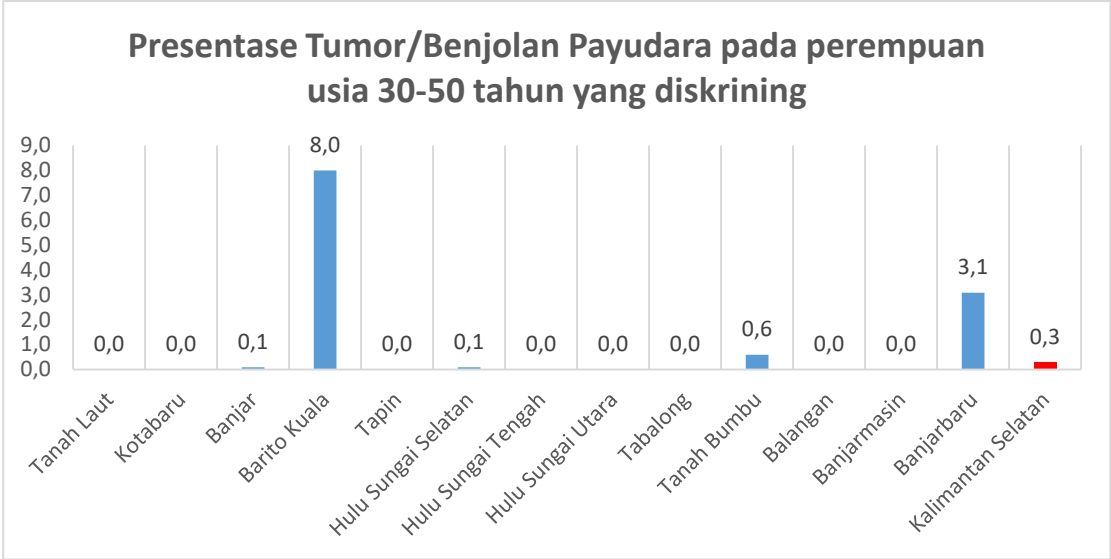


Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.13
Presentase IVA Positif pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2020

c. Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan 30-50 tahun yang di skrining

Persentase tumor atau benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriming Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 sebesar 0,3%. Dalam melakukan skrining tumor atau benjolan payudara pada perempuan usia 30 – 50 tahun Kota Banjarbaru dan Kabupaten Barito Kuala dengan Persentase tertinggi yaitu sebesar 3,1% dan 8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6. berikut.



Sumber: Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020

Gambar 6.14
Presentase Tumor/Benjolan Payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Pencegahan kanker payudara difokuskan pada deteksi tumor stadium awal yang biasanya berukuran kecil. SADARI merupakan salah satu metode deteksi dini untuk menemukan kanker payudara stadium awal yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin. SADARI dilakukan setiap kali selesai menstruasi yaitu hari ke-7 sampai ke-10 terhitung hari pertama haid, karena pada saat ini pengaruh hormonal estrogen dan progesteron sangat rendah dan jaringan kelenjar payudara saat itu tidak membengkak sehingga lebih mudah meraba adanya tumor ataupun kelainan pada payudara.





BAB 7

KESEHATAN LINGKUNGAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PENYEKATAN LINGKUNGAN

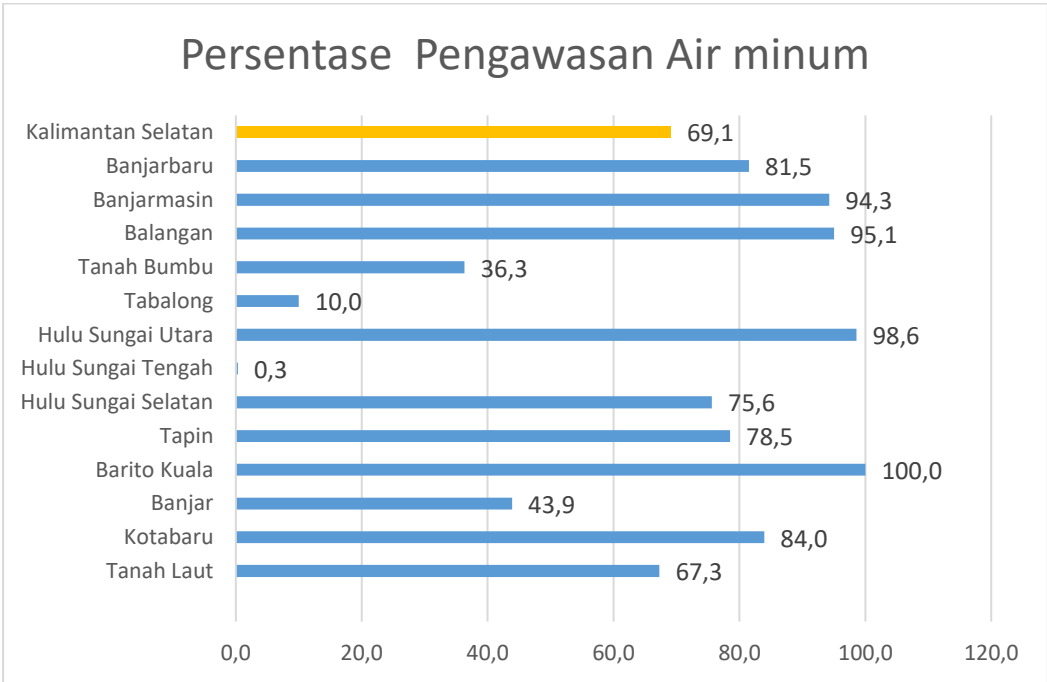
Untuk mencapai tujuan nasional diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu termasuk diantaranya pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagaimana tercantum dalam pasal 162 undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya Penyehatan, Pengamanan dan Pengendalian yang dilakukan terhadap lingkungan pemukiman, Tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

1. Pengawasan Kualitas Air Minum

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha



perorangan, kelompok masyarakat dan atau individual yang melakukan penyelenggaraan air minum. Setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Air minuman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan ini. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.



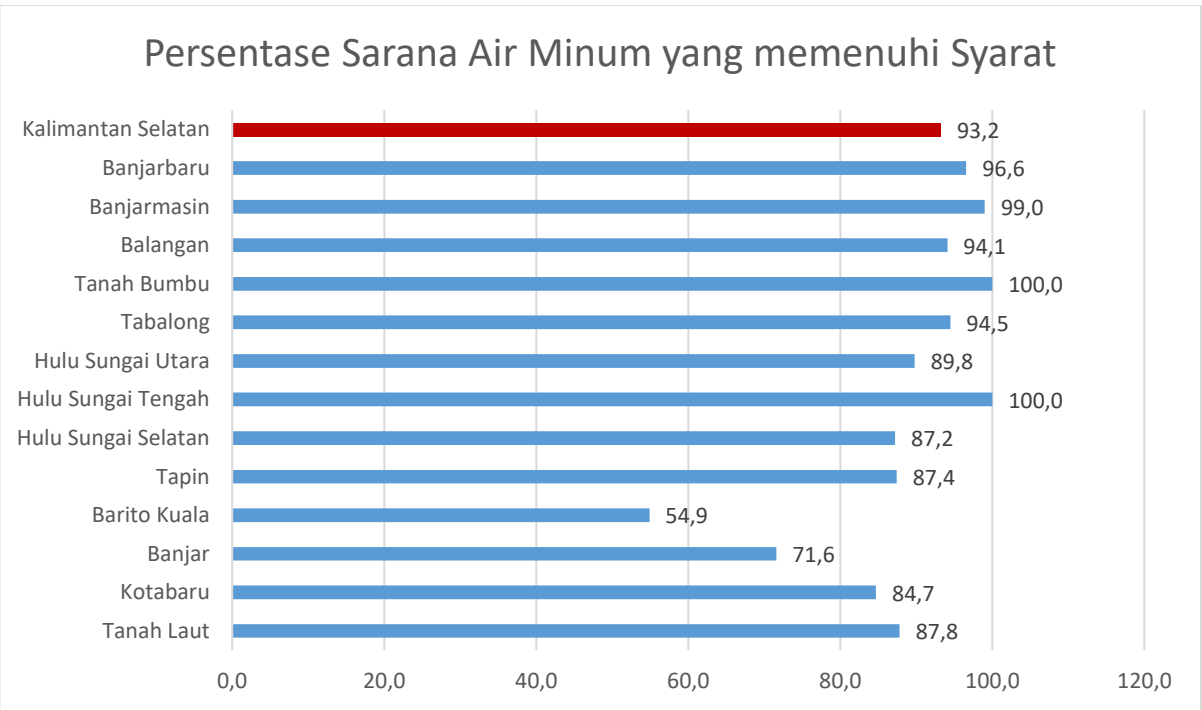
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 7.1
Persentase Pengawasan Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020



Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang dilakukan terhadap sarana air minum di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan hasil yang bervariasi dari 13 Kabupaten/Kota yang ada, Kabupaten/Kota yang menunjukkan persentase tertinggi sarana air minum beresiko rendah dan sedang adalah Kabupaten Barito Kuala sebesar 100% dan kabupaten yang menunjukkan persentase terendah sarana air minum beresiko rendah dan sedang adalah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 0,3%.

Disamping IKL terhadap resiko sarana air minum, dilakukan juga pemeriksaan terhadap sarana dan kualitas air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, yang mengukur langsung kualitas suatu sarana air minum apakah layak dikonsumsi atau tidak.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 7.2
Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

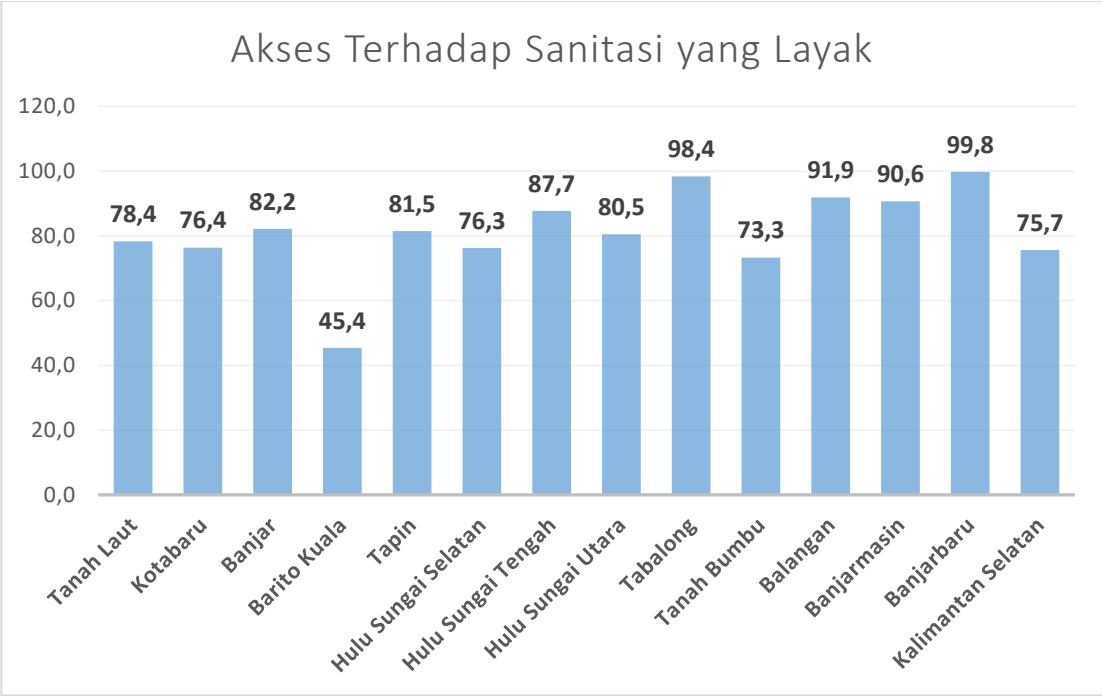
Dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang melakukan pemeriksaan kualitas Sarana Air Minum, terdapat 2 Kabupaten/Kota yang 100% memenuhi syarat dari jumlah sampel yang diperiksa yaitu Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Tanah Bumbu.



2. Sanitasi Layak

Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feses. Pemerintah Indonesia diamanatkan untuk memenuhi target akses universal di tahun 2020 yaitu tercapainya 100% akses aman air minum, 0% kawasan kumuh, dan 100% akses sanitasi layak. Target tersebut bertujuan mewujudkan lingkungan pemukiman yang baik yang berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat. Banyak pendapat masyarakat, bahwa sementara di banyak negara masalah sanitasi dan kesehatan lingkungan sudah berfokus pada upaya intens menurunkan dan mengadaptasi dampak rumah kaca, sementara kita masih sibuk mengurus jamban. Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Sanitasi layak dinilai melalui persentase dan proporsi sarana jamban sehat yang digunakan penduduk. Jamban sehat adalah tempat fasilitas pembuangan tinja dengan persyaratan dan kriteria tertentu yang mencegah kontaminasi ke badan air, mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat dihindangi serangga ataupun binatang lainnya, mencegah bau yang tidak sedap, dan konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan. Jamban sehat memiliki arti fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit.



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 7.3
Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Secara keseluruhan jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 1.385.903 Keluarga atau 75,7% dari seluruh jumlah Kepala Keluarga. Dengan demikian masih terdapat 24,3% Kepala Keluarga yang tidak mempunyai akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat), ini akan menjadi masalah kesehatan bila sejumlah Kepala Keluarga tersebut tidak mempunyai jamban tetap dan melakukan aktifitas BAB di tempat terbuka atau sembarang tempat. Namun secara umum penduduk Provinsi Kalimantan Selatan telah menggunakan jamban sehat, dan 75,7% diantaranya telah memenuhi syarat jamban sehat dan layak.

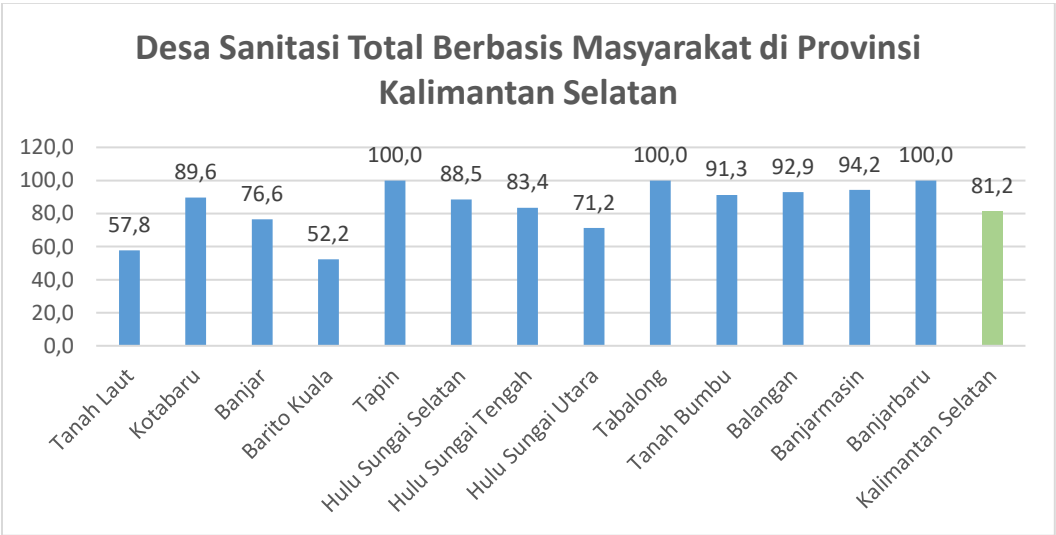
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang



hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba *Community Led Total Sanitation* (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM: mewujudkan akses dan menggunakan jamban sehat; mencuci tangan pakai sabun (CTPS), mengelola dan menyimpan air minum dan makanan yang aman; mengelola sampah dengan baik; serta mengelola limbah rumah tangga. Berikut desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

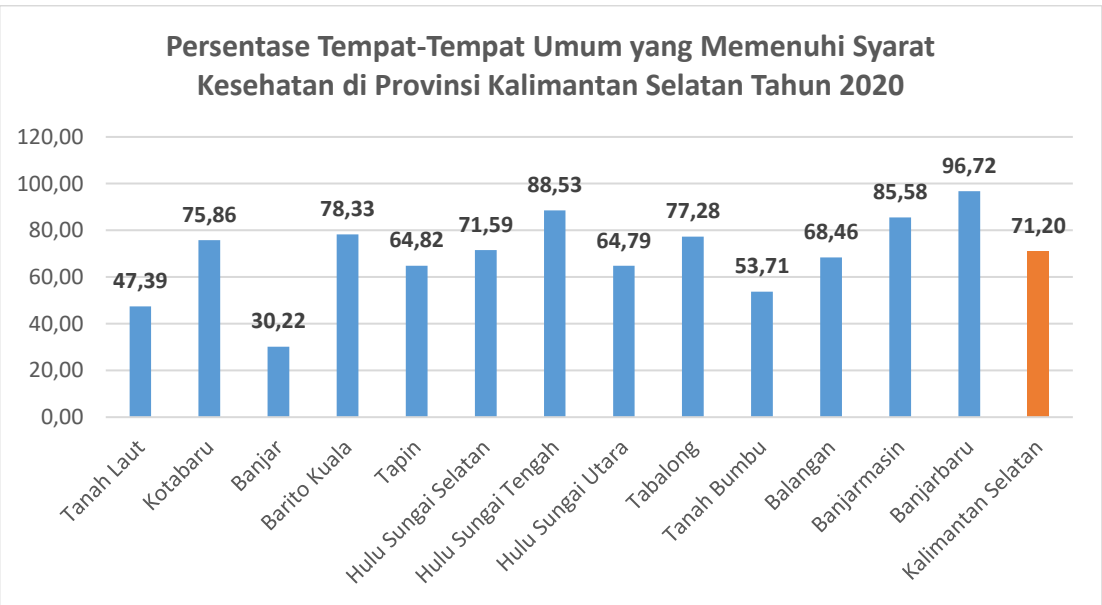
Gambar. 7.4
Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Data menunjukkan persentase desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 sebesar 81,2%, yang mana terdapat 3 kabupaten/kota yang telah mencapai 100%.



4. Tempat-Tempat Umumn (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat – tempat umum merupakan suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidentil maupun secara terus menerus. Mengingat banyaknya orang-orang yang akan berkumpul dan akan melakukan suatu kegiatan berarti akan meningkatkan juga hubungan/kontak antara orang yag satu dnegan yang lain, berarti kemungkinan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung atau tidak langsung yaitu melalui perantara (berupa benda, alat-alat yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan) akan lebih meningkat. Untuk mencegah penularan penyakit di tempat-tempat umum perlu dilakukan pengawasan. Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Tujuan sanitasi tempat-tempat umum untuk memantau tempat-tempat umum secara berkala serta membina dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat di tempat-tempat umum. Berikut gambaran tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 7.5
Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

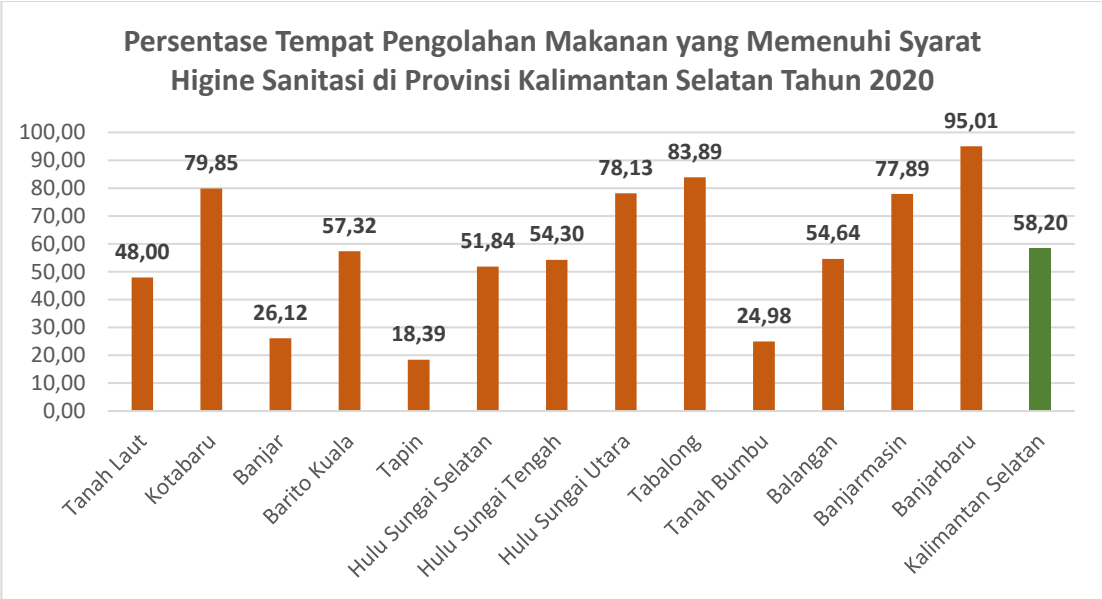


Gambar diatas menunjukkan persentase tempat-tempat umum yang telah memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2020 di provinsi Kalimantan Selatan mencapai 71,20%, Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi adalah Banjarbaru (96,72%), Hulu Sungai Tengah (88,53%) dan Kota Banjarmasin (85,52%). Rincian lengkap tentang persentase TTU yang memenuhi syarat dapat dilihat di Lampiran.

Masalah yang dihadapi dalam pengawasan tempat-tempat umum yang belum memenuhi syarat kesehatan adalah adanya beberapa puskesmas yng belum melaksanakan Inspeksi Sanitasi Kesehatan (IKL) TTU (pasar sehat). Selain itu, masih adanya petugas sanitarian yang belum dilatih dalam pelaksanaan penilaian tempat-tempat umum.

5. Penyehatan Tempat Pengolahan Makanan

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Higine sanitasi makanan adalah upaya mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang mungkin bisa menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan higine sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan. Pengawasan tempat pengolahan makanan menjamin keamanan dan kemurnian makanan, mencegah konsumen dari penyakit, mencegah penjualan makanan yang akan merugikan pembeli dan mengurangi kerusakan/pemborosan makanan. Berikut gambaran persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan:



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar. 7.6
Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan bahwa persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 58,20%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi adalah Kota Banjarbaru (95,01%), Kabupaten Tabalong (83,89%) dan Kabupaten Kotabaru (79,85%).

Masalah yang dihadapi dalam pengawasan TPM yang belum memenuhi syarat kesehatan adalah beberapa puskesmas yang belum melaksanakan Inspeksi Sanitasi Kesehatan TPM dan memberikan sertifikat lain sehat, hal ini dikarenakan alat sanitarian kit dan biaya untuk pemeriksaan kimia dan bakteriologis terbatas, serta masih ada petugas Sanitarian yang belum dilatih dalam pelaksanaan penilaian tempat-tempat umum.





BAB 8

CORONA VIRUS DISEASES (COVID-19)

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020



BAB VIII

CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID 19)

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* , Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Sedangkan penemuan kasus pertama kali di Kalimantan Selatan terjadi pada tanggal 22 Maret 2020 berasal dari Kota Banjarmasin dan di rawat di RSUD Ulin Banjarmasin dengan Rincian 1 orang positif, 6 orang PDP (Pasien Dalam Pemantauan) dan 362 ODP (Orang Dalam Pemantauan).

B. UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGGULANGAN COVID 19 DI KALIMANTAN SELATAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No.188.44/200/KUM/2020, Kalimantan Selatan ditetapkan sebagai daerah *Status Tanggap Darurat Corona Virus Disease 2019*.



Dengan meningkatnya penyebaran dan meluasnya cakupan wilayah yang terdampak Corona Virus Diseases (COVID-19) di Provinsi Kalimantan Selatan maka dibentuk *Tim Gerak Cepat Tanggap Darurat Penanganan Corona Virus Diseases (COVID-19) Provinsi Kalimantan Selatan* dengan keputusan No. 188.44/0413/KUM/2020, tanggal 6 Mei 2020 dan Satuan Gugus Tugas Daerah Covid-19 Kalimantan Selatan dengan Tugas Fungsi membantu penanggulangan KLB/Wabah :

- a. Melaksanakan deteksi dini dan respon kejadian wabah Covid-19 ;
- b. Melaksanakan penyelidikan dan penanggulangan Covid-19;
- c. Pelacakan kontak erat;
- d. Pencatatan dan pelaporan; dan
- e. Membuat rekomendasi hasil penyelidikan epidemiologi.

Selama tahun 2020 Kabupaten/Kota juga menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota menetapkan RS Rujukan dalam menangani Pasien Covid-19 yang terkonfirmasi positif, tempat isolasi/karantina bagi Orang Tanpa Gejala (OTG) dengan positif Covid-19.

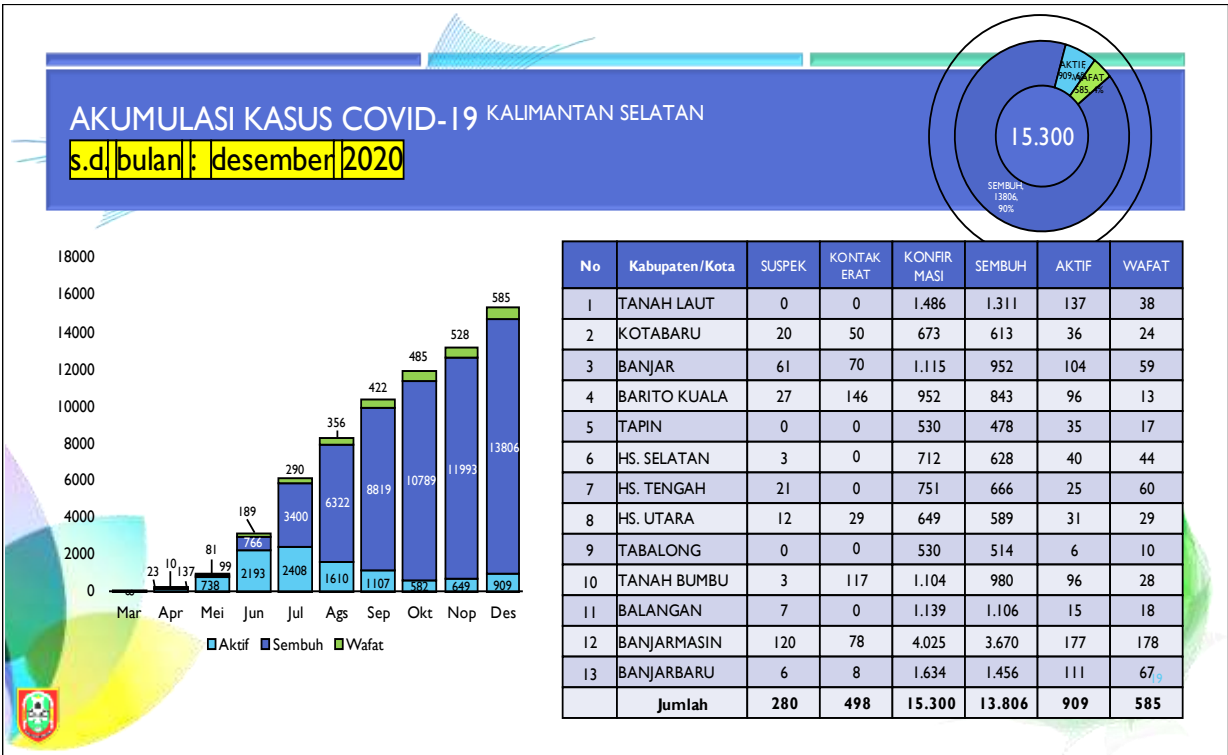
Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam penanggulangan Covid-19 melakukan refocusing anggaran APBD masing-masing dalam mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam hal komunikasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 maka di buat Panduan Tatahan Masyarakat yang Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Selatan No.066 Tahun 2020.

C. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 PER 31 DESEMBER 2020

Berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CoronaVirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5 terjadi perubahan definisi operasional kasus Covid-19 yaitu kasus Suspek, Kasus probable, kasus konfirmasi, kontak erat, pelaku perjalanan, Discarded, selesai isolasi dan Kematian. Dengan istilah yang digunakan sebelumnya Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG).



1) JUMLAH DAN ANGKA KASUS COVID-19 KALIMANTAN SELATAN S/D DESEMBER 2020





2) JUMLAH KASUS KONFIRMASI PER BULAN SELAMA TAHUN
2020

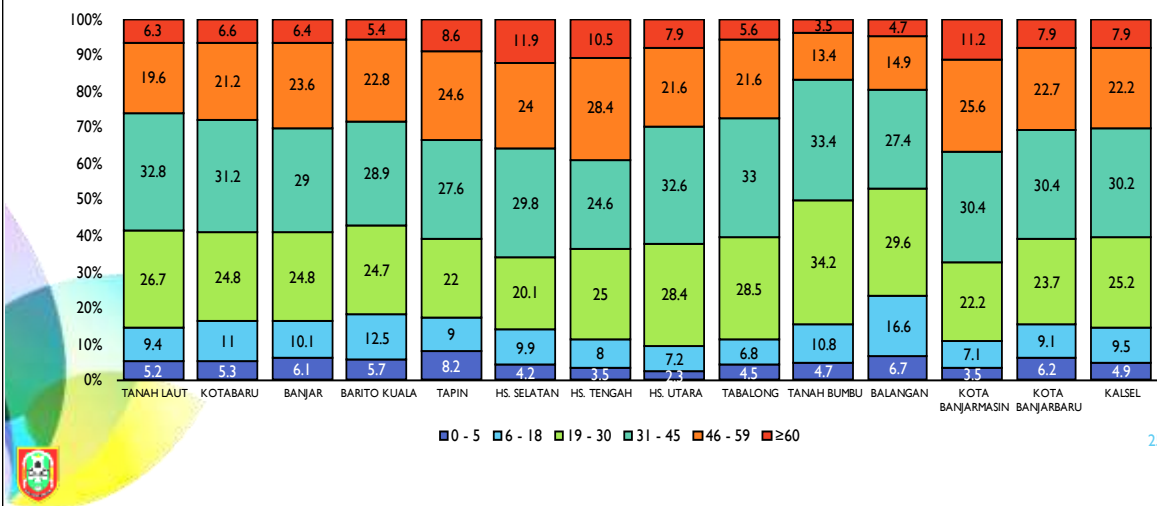


3) PROPORSI PENDERITA COVID-19 BERDASARKAN
KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2020



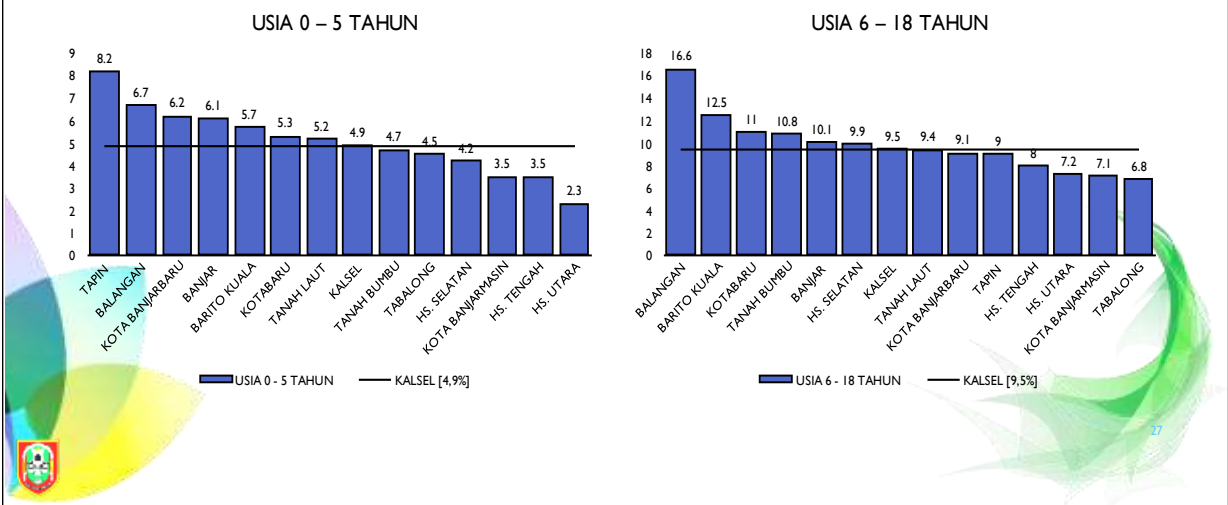


PROPORSI PENDERITA COVID-19
BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR



25

PROPORSI PENDERITA
BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN KABUPATEN/KOTA

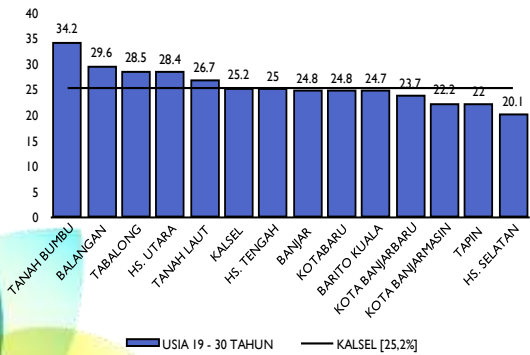


27

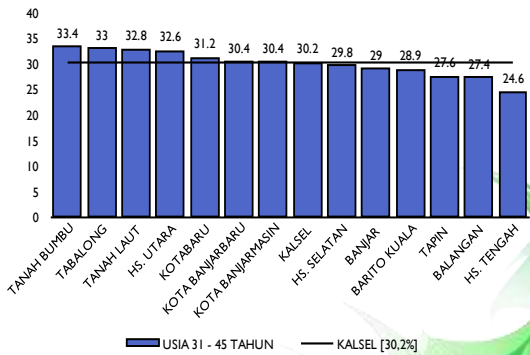


PROPORSI PENDERITA
BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN KABUPATEN/KOTA

USIA 19 – 30 TAHUN

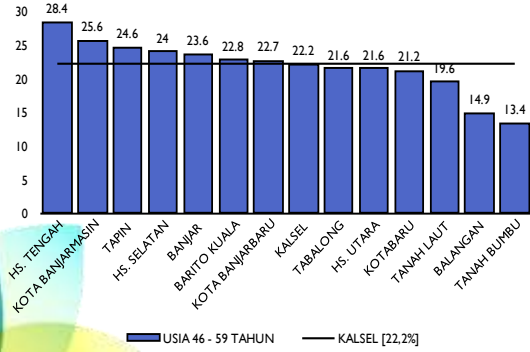


USIA 31 – 45 TAHUN

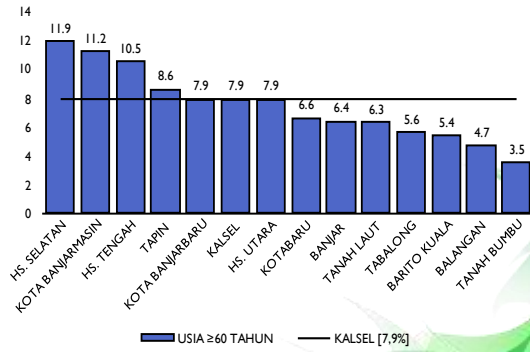


PROPORSI PENDERITA
BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN KABUPATEN/KOTA

USIA 46 – 59 TAHUN

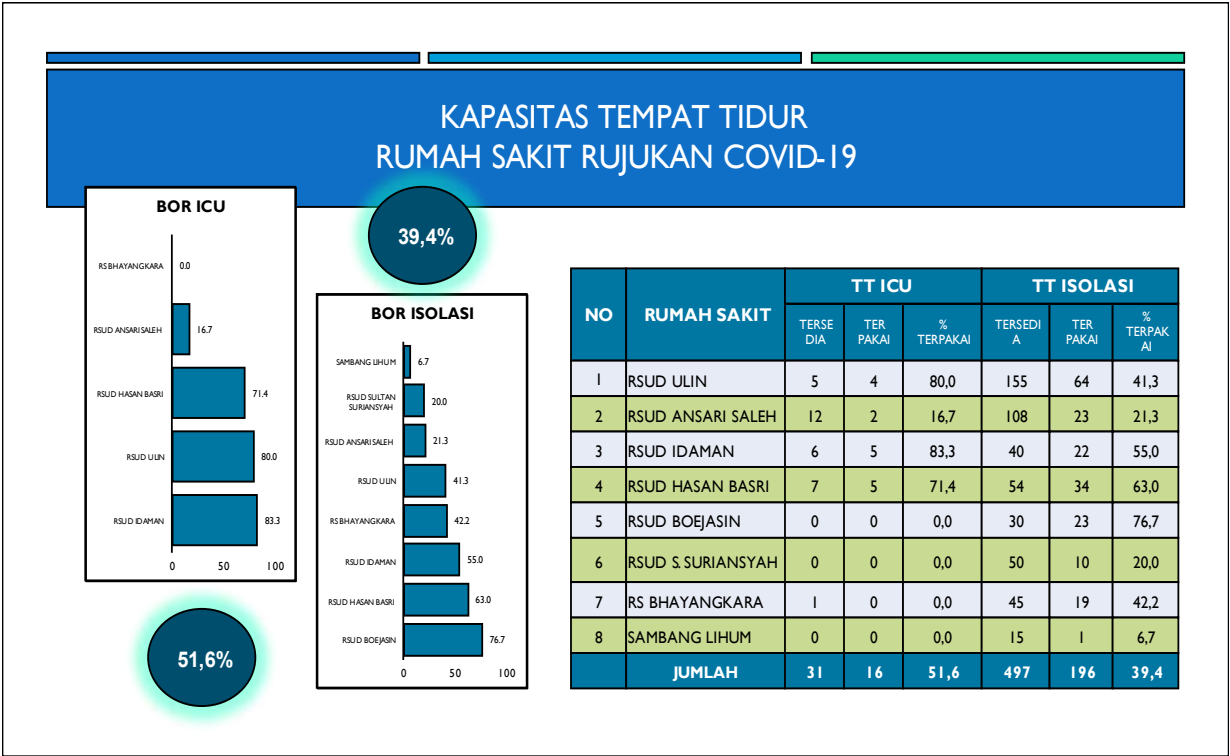


USIA ≥60 TAHUN

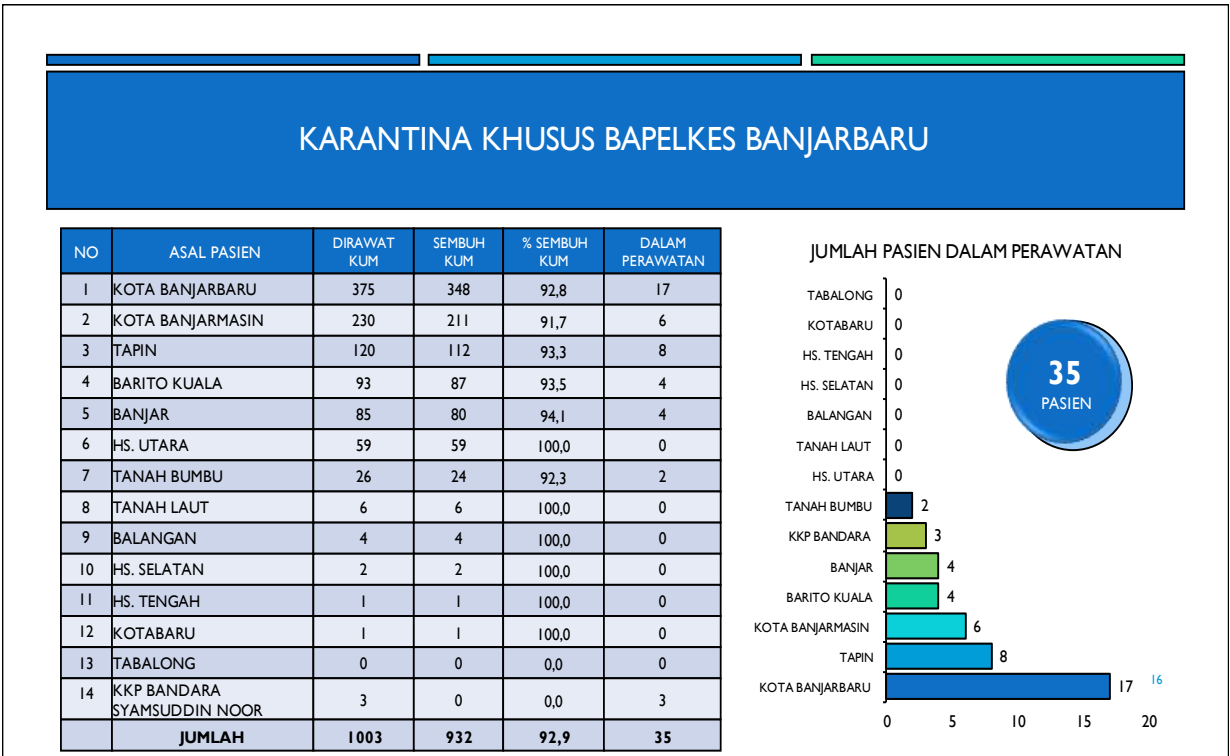




4) KAPASITAS TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT RUJUKAN COVID-19 PER 31 DESEMBER 2020



5) KARANTINA KHUSUS BAPELKES BANJARBARU PER 31 DESEMBER 2020





**D. MEMPERLAMBAT & MENGHENTIKAN LAJU PENULARAN,
PENYEBARAN**

melalui :

- a. **EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU & PENEGAKKAN DISIPLIN** (Yustisi) 4 M (menggunakan masker, CTPS, Menjaga Jarak & Menghindari Kerumunan)
- b. **PROGRAM 3 T** (Pencarian Kontak Secara Massif, Testing & Treatment)
- c. **SKREENING PINTU MASUK WILAYAH** : RDT (antigen)
- d. **MELAKUKAN KARANTINA/ RS DARURAT** : Kontak erat, Suspek dan konfirmasi tanpa gejala
- e. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : KIE, KAMPUNG TANGGUH BANUA

E. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI :

- a. **PENAMBAHAN 5 RUMAH SAKIT RUJUKAN DAERAH** : RSUD MAS, RSUD Banjarbaru, RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin, RSUD Hasan Basri Kandangan, RS Bhayangkara & RSJ Sambang Lihum (ODGJ)
- b. **PENINGKATAN TENAGA KESEHATAN** : Rekrutmen tenaga baru, relawan & penyediaan fasilitas tempat inap (hotel)
- c. **PENINGKATAN SARPRAS RS RUJUKAN** : penambahan Ruang isolasi dan ICU.
- d. **PENINGKATAN FASKES/ALKES & LOGISTIK** : Ventilator, HFNC, Plasma Konvaliscent dll
- e. **TESTING** : peningkatan fasilitas laboratorium RT-PCR & TCM
- f. **PENYEDIAAN KARANTINA KHUSUS** : Kontak erat, Suspek dan konfirmasi tanpa gejala

F. UPAYA MEMINIMALKAN DAMPAK COVID-19

- a. **BANTUAN SOSIAL/JARING PENGAMAN SOSIAL**, yang berhak menerima;
 - 1) Keluarga Miskin dan rentan Miskin yang terdampak gejolak sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang belum mendapatkan bantuan sosial apapun dari pemerintah pusat
 - 2) Keluarga Pasien Karantina Mandiri Khusus yang di karantina di tempat Karantina Khusus baik di Provinsi maupun di Kabupaten Kota yang telah di sahkan oleh Bupati/Walikota
- b. **BANTUAN TERHADAP TERDAMPAK** (Karantina)
- c. **INSENTIF TENAGA KESEHATAN**



LAMPIRAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN 2020

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			38.744	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			2.030	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	2.062.383	2.011.201	4.073.584	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			105,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			40,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,2	97,8	98,5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21,6	20,1	20,9	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23,6	19,4	21,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	4,5	2,9	3,7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	8,8	9,9	9,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			44	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			50	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			186	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			242	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			426	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			741	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	45,5	63,5	68,2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,5	4,6	5,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	39,9	29,1	37,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	21,6	16,7	22,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			38,5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			30,7	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7,3	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,9	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			3.977	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			49,1	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			1.500	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	382	246	593	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	387	690	1.076	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			15	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	111	223	335	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		4.652		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		114		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	3.259	4.644	7.903	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			194	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	172	351	522	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	176	284	461	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	150	694	842	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	139	500	677	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			79,1	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			67,7	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp197.008.331.931	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp197.008.295.086	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
49	Jumlah Lahir Hidup	36.844	35.083	71.873	Orang
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,9	5,8	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup
51	Jumlah Kematian Ibu		97		Ibu
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		135,0		per 100.000 Kelahiran Hidup
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87,8		%
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77,3		%
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		52,7		%
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76,3		%
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		85,1		%
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		81,1		%
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		81,0		%
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		83,2		%
61	Penanganan komplikasi kebidanan		83,2		%
62	Peserta KB Aktif			76,0	%
63	Peserta KB Pasca Persalinan			61,7	%
V.2 Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	329	212	539	neonatal
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,9	6,0	7,5	per 1.000 Kelahiran Hidup
66	Jumlah Bayi Mati	174	101	607	bayi
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,7	2,9	8,4	per 1.000 Kelahiran Hidup
68	Jumlah Balita Mati	212	121	540	Balita
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5,8	3,4	7,5	per 1.000 Kelahiran Hidup
70	Penanganan komplikasi Neonatal	55,8	52,3	54,1	%
71	Bayi baru lahir ditimbang	98,1	97,4	96,4	%
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,7	4,9	5,1	%
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,4	99,0	99,2	%
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,2	96,6	97,0	%
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			71,4	%
76	Pelayanan kesehatan bayi	85,3	85,6	85,5	%
77	Desa/Kelurahan UCI			73,8	%
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	75,5	75,6	75,6	%
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	75,1	75,7	75,4	%
80	Bayi Mendapat Vitamin A			92,4	%
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			90,0	%
82	Pelayanan kesehatan balita	61,0	60,2	65,7	%
83	Balita ditimbang (D/S)	54,5	55,3	55,5	%
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			10,4	%
85	Balita pendek (TB/umur)			11,9	%
86	Balita kurus (BB/TB)			6,5	%
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			60,8	%
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			60,3	%
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			50,9	%
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			62,8	%
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	27,1	32,4	29,8	%
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	39,8	48,4	44,1	%
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			28,69	%
94	CNR seluruh kasus TBC			162	per 100.000 penduduk
95	Case detection rate TBC			43,85	%
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			10,00	%
97	Angka kesembuhan BTA+	64,8	68,6	66,2	%
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	50,5	53,2	51,5	%
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	85,9	88,9	87,0	%
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,5	per 100.000 penduduk
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			32,2	%
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%
103	Jumlah Kasus HIV	205	77	282	Kasus
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	70	61	131	Kasus
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	125	64	189	Jiwa
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			20,8	%
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			33,2	%
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	57	27	84	Kasus
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2	per 100.000 penduduk
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			6,0	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			84,5	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,3	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,7	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	94,7	77,8	89,3	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	84,8	85,4	85,0	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	42	286	328	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	13	23	36	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,3	0,6	0,9	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	16,0	14,3	43,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,8	0,7	1,3	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,1	0,0	0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			92,2	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			94,1	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,2	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	12	26	38	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	22,5	26,8	24,7	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			67,1	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			90,6	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			69,1	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			93,1	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			75,7	%	Tabel 73
145	Desa STBM			14,9	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			70,7	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			58,2	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	Kabupaten/Kota	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			Kecamatan	Puskesmas	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN						
1	2	3	4	5	6			7	8	9	10
1	TANAH LAUT	3.631,35	130	5	135	11	19	348966	116.654	3,0	96,1
2	KOTABARU	9.482,73	198	4	202	22	28	325622	96.363	3,4	34,3
3	BANJAR	4.668,00	290	13	303	20	24	565635	144.310	3,9	121,2
4	BARITO KUALA	2.996,46	195	6	201	17	19	313021	82.248	3,8	104,5
5	TAPIN	2.700,82	135	9	144	12	13	189475	53.972	3,5	70,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	1.804,94	144	4	148	11	21	228006	64.077	3,6	126,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	1.472,00	161	8	169	11	19	258721	68.802	3,8	146,0
8	HULU SUNGAI UTARA	892,70	214	5	219	10	13	226727	67.170	3,4	254,0
9	TABALONG	3.766,97	121	10	131	12	18	253305	70.144	3,6	67,2
10	TANAH BUMBU	5.006,96	144	5	149	10	14	322646	82.987	3,9	64,4
11	BALANGAN	1.878,30	154	3	157	8	12	130355	31.378	4,2	69,4
12	KOTA BANGKALAN	72,00	0	52	52	5	26	657663	189.043	3,5	9134,2
13	KOTA BANJARBARU	371,00	0	20	20	5	10	253442	76.847	3,3	683,1
PROVINSI		38.744,2	1.886	144	2.030	154	236	4073584	1.143.995,00	3,6	105,1

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	123.560	115.148	238.708	107,3
2	5 - 9	190.360	178.366	368.726	106,7
3	10 - 14	189.713	177.909	367.622	106,6
4	15 - 19	183.759	173.608	357.367	105,8
5	20 - 24	172.610	160.986	333.596	107,2
6	25 - 29	169.072	165.077	334.149	102,4
7	30 - 34	168.418	167.813	336.231	100,4
8	35 - 39	170.738	169.793	340.531	100,6
9	40 - 44	163.894	162.713	326.607	100,7
10	45 - 49	147.819	145.549	293.368	101,6
11	50 - 54	123.324	121.574	244.898	101,4
12	55 - 59	92.964	92.103	185.067	100,9
13	60 - 64	68.336	68.862	137.198	99,2
14	65 - 69	40.485	39.562	80.047	102,3
15	70 - 74	21.590	27.679	49.269	78,0
16	75+	20.570	30.082	50.652	68,4
	Tidak Tahu	15.171	14.377	29.548	105,5
PROVINSI		2.062.383	2.011.201	4.073.584	102,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				40	

Sumber: Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka Tahun 2020

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.543.579	1.525.401	3.068.980			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	99,15	97,75	98,45
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	13,91	19,99	16,92
	b. SD/MI			0	27,65	27,71	27,68
	c. SMP/ MTs			0	21,58	20,12	20,86
	d. SMA/ MA			0	23,57	19,36	21,48
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	4,50	2,91	3,72
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0			
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0			
	h. S1/DIPLOMA IV			0	8,79	9,91	9,34
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0			

Sumber: Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka Tahun 2020

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		2	15	4	2	21	44
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		2				1	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			50				50
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			364				364
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			186				186
3	PUSKESMAS KELILING			242				242
4	PUSKESMAS PEMBANTU			426				426
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						6	6
2	KLINIK PRATAMA	1	1	51	21	9	93	176
3	KLINIK UTAMA			1			31	32
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						21	21
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						180	180
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						59	59
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						62	62
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			1			18	19
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			5				5
11	UNIT TRANSFUSI DARAH		1	8				9
12	LABORATORIUM KESEHATAN		1	2		1	22	26
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						2	2
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						19	19
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI			1		1	15	17
6	APOTEK			15		7	719	741
7	APOTEK PRB			4		5	51	60
8	TOKO OBAT			23			416	439
9	TOKO ALKES			1			18	19

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		938.136	1.276.944	2.778.414	72.377	92.700	204.804	16.577	15.421	33.655
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		2.062.383	2.011.201	4.073.584	2.062.383	2.011.201	4.073.584			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		45,5	63,5	68,2	3,5	4,6	5,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	TANAH LAUT	0	0	176.409	0	0	888	0	0	0
	KOTABARU			167.603			4.508			166
	BANJAR			0			0			0
	BARITO KUALA	62.696	92.202	154.898	0	0	0	0	0	0
	TAPIN	242	133	375	0	0	0	242	133	375
	HULU SUNGAI SELATAN	68.925	108.330	177.255	675	813	1.488	3.012	1.508	4.520
	HULU SUNGAI TENGAH	71.424	109.833	181.257	844	1.140	1.984	421	216	637
	HULU SUNGAI UTARA			0			0			0
	TABALONG	37.895	59.771	97.666	530	778	1.308	1.045	688	1.733
	TANAH BUMBU	0	0	8.171	0	0	249	0	0	366
	BALANGAN	0	0	94.741	0	0	177	732	490	1.222
	KOTA BANJARMASIN	177.889	245.787	423.676	0	0	0	558	386	944
	KOTA BANJARBARU	41.791	70.157	111.948	100	104	204	277	235	512
2	Klinik Pratama									
	TANAH LAUT	1.608	1.768	3.376	0	0	0	0	0	0
	KOTABARU			0			0			0
	BANJAR	256	130	386			0			0
	BARITO KUALA			0			0			0
	TAPIN			0			0			0
	HULU SUNGAI SELATAN	2.692	1.160	3.852	3	2	5	0	1	1
	HULU SUNGAI TENGAH			0			0			0
	HULU SUNGAI UTARA			0			0			0
	TABALONG			0			0			0
	TANAH BUMBU			0			0			0
	BALANGAN			0			0			0
	KOTA BANJARMASIN			0			0			0
	KOTA BANJARBARU	506	190	696			0			0
SUB JUMLAH I		465.924	689.461	1.602.309	2.152	2.837	10.811	6.287	3.657	10.476
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	TANAH LAUT	7.112	8.317	15.429	347	413	760			0
	KOTABARU			0			0			0
	BANJAR	2.968	3.358	6.326	979	707	1.686	0	0	0
	BARITO KUALA			0			0			0
	TAPIN			0			0			0
	HULU SUNGAI SELATAN	188	1.983	2.171	2	34	36	39	55	94
	HULU SUNGAI TENGAH			0			0			0
	HULU SUNGAI UTARA			0			0			0
	TABALONG			0			0			0
	TANAH BUMBU			0			0			0
	BALANGAN			0			0			0
	KOTA BANJARMASIN			0			0			0
	KOTA BANJARBARU			0			0			0
2	RS Umum									
	TANAH LAUT	27.114	40.628	67.742	7.434	9.888	17.322	0	0	0
	KOTABARU			0			22.926			0
	BANJAR	66.780	85.598	152.378	10.814	10.461	21.275	1.649	2.784	4.433
	BARITO KUALA	62.696	92.202	154.898	0	0	0	0	0	0
	TAPIN	5.644	6.288	11.932	2.743	3.522	6.265	0	0	0
	HULU SUNGAI SELATAN	27.822	28.856	56.678	3.010	4.429	7.439	3.473	3.510	6.983
	HULU SUNGAI TENGAH	30.741	46.111	76.852	6.438	9.657	16.095	2.406	3.609	6.015
	HULU SUNGAI UTARA			0			0			0
	TABALONG	3.214	4.439	53.384	574	650	8.141	0	0	0
	TANAH BUMBU			0			0			0
	BALANGAN	9.967	14.060	24.027	2.076	2.975	5.051			0
	KOTA BANJARMASIN	149.452	167.279	372.793	26.363	34.605	64.073	2.723	1.799	5.647
	KOTA BANJARBARU	65.585	76.748	142.333	8.823	12.123	20.946	0	7	7
3	RS Khusus									
	1 RS. Bedah Siaga	12.929	11.616	24.545	622	399	1.021			0
	2 RSGM Gusti Hasan Aman			0			0			0
	3 RSKIA Anninisa			14.617			957			0
SUB JUMLAH II		472.212	587.483	1.176.105	70.225	89.863	193.993	10.290	11.764	23.179

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	44	44	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,0
KABUPATEN/KOTA		47	47	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari	172	135	120	255	90	79	169	55	50	105	666,7	658,3	662,7	407,4	416,7	411,8
2	RS Ibu dan Anak Ainun	25	0	45	45	0	0	0	0	2	2	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	44,4	44,4
3	RS Borneo Citra Medika	60	100	112	212	56	67	123	25	20	45	560,0	598,2	580,2	250,0	178,6	212,3
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	25	57	48	105	5	5	10	2	2	4	87,7	104,2	95,2	35,1	41,7	38,1
5	RSUD KH Mansyur	45	55	70	125	25	10	35	5	6	11	454,5	142,9	280,0	90,9	85,7	88,0
6	RSUD Pangeran Jaya Sumitra	114	2.552	2.878	5.430	131	102	233	65	57	122	51,3	35,4	42,9	25,5	19,8	22,5
7	RS Umum Daerah Ratu Zalecha	284	4.546	6.018	10.564	316	261	577	155	99	254	69,5	43,4	54,6	34,1	16,5	24,0
8	RS Umum Danau Salak	52	300	353	653	5	4	9	2	0	2	16,7	11,3	13,8	6,7	0,0	3,1
9	RS Umum Pelita Insani	84	2.246	3.094	5.340	19	4	23	12	14	26	8,5	1,3	4,3	5,3	4,5	4,9
10	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	32			904			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
11	RS Umum AVECiena Medika	35			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS Umum Ciputra Mitra Hospital	59	1.757	1.530	3.287	63	37	100	43	22	65	35,9	24,2	30,4	24,5	14,4	19,8
13	RS Jiwa Sambang Lihum	300	1.454	371	1.825	5	2	7	3	2	5	3,4	5,4	3,8	2,1	5,4	2,7
14	RS Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan	109	2.118	2.117	4.235	58	57	115	26	20	46	27,4	26,9	27,2	12,3	9,4	10,9
15	RS Umum Daerah Datu Sanggul Rantau	118	2.743	3.522	6.265	130	99	229	63	43	106	47,4	28,1	36,6	23,0	12,2	16,9
16	RS Umum Handayati	59	306	680	986	5	12	17	0	0	0	16,3	17,6	17,2	0,0	0,0	0,0
17	RS Umum Daerah Brigjed H. Hasan Basry Kandangan	356	3.115	3.807	6.922	150	182	332	93	113	206	48,2	47,8	48,0	29,9	29,7	29,8
18	RS Umum Ceria	55	888	2.155	3.043	8	12	20	1	5	6	9,0	5,6	6,6	1,1	2,3	2,0
19	RS Umum Daerah Daha Sejahtera	60	664	921	1.585	16	20	36	8	12	20	24,1	21,7	22,7	12,0	13,0	12,6
20	RS Umum Daerah H Damanhuri Barabai	276	6.438	9.657	16.095	293	441	734	157	237	394	45,5	45,7	45,6	24,4	24,5	24,5
21	RS Umum Daerah Pambalah Batung	267	3.568	5.925	9.493	112	56	168	115	116	231	31,4	9,5	17,7	32,2	19,6	24,3
22	RS Mulia Amuntai	50	104	426	530	3	5	8	1	2	3	28,8	11,7	15,1	9,6	4,7	5,7
23	RS Umum Daerah H. Badaruddin Kasim	147	3.127	3.790	6.917	147	214	361	61	102	198	47,0	56,5	52,2	19,5	26,9	28,6
24	RS Umum Pertamina Tanjung	60	1.221	1.439	2.660	50	32	82	16	13	29	41,0	22,2	30,8	13,1	9,0	10,9
25	RS Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor	136	3.486	4.693	8.179	284	129	413	126	102	228	81,5	27,5	50,5	36,1	21,7	27,9
26	RS Bersalin Paradise	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	RS Umum Marina Permata	98	1.776	1.577	3.353	19	18	37	8	12	20	10,7	11,4	11,0	4,5	7,6	6,0
28	RS Umum Daerah Balangan	136	2.122	2.949	5.071	35	48	83	37	38	75	16,5	16,3	16,4	17,4	12,9	14,8
29	RS Umum Daerah Ulin Banjarmasin	661			22.018			1.454			1.024	#DIV/0!	#DIV/0!	66,0	#DIV/0!	#DIV/0!	46,5
30	RS Umum Suaka Insan	174	2.065	2.213	4.278	130	98	228	62	57	119	63,0	44,3	53,3	30,0	25,8	27,8
31	RS Islam Banjarmasin	114	3.169	4.765	7.934	12	11	23	5	6	11	3,8	2,3	2,9	1,6	1,3	1,4
32	RS Tk.III Dr. R.Soeharsono	136	2.910	3.714	6.624	40	33	73	28	20	48	13,7	8,9	11,0	9,6	5,4	7,2
33	RS Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh	330	3.458	4.223	7.681	214	274	488	143	164	307	61,9	64,9	63,5	41,4	38,8	40,0
34	RS Umum Sari Mulia	110	2.156	2.532	4.688	75	64	139	15	19	34	34,8	25,3	29,7	7,0	7,5	7,3
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	35	622	399	1.021	3	4	7	2	3	5	4,8	10,0	6,9	3,2	7,5	4,9
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	55	312	326	638	12	8	20	9	4	13	38,5	24,5	31,3	28,8	12,3	20,4
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	50			2.539			44			24	#DIV/0!	#DIV/0!	17,3	#DIV/0!	#DIV/0!	9,5
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman	100	7	12	19	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
39	RS Ibu dan Anak Annisa	29			921			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
40	RS Umum Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin	407			1.980			70			34	#DIV/0!	#DIV/0!	35,4	#DIV/0!	#DIV/0!	17,2
41	RS Umum Daerah Idaman Banjarbaru	325	4.360	6.441	10.801	185	161	346	123	105	228	42,4	25,0	32,0	28,2	16,3	21,1
42	RS TK IV Guntung Payung	22	317	296	613	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
43	RS Umum Syifa Medika	108	2.374	3.308	5.682	14	17	31	5	8	13	5,9	5,1	5,5	2,1	2,4	2,3
44	RS Umum Mawar	50	248	259	507	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	27	281	477	758	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
46	RS Umum Nirwana	28	774	837	1.611	2	3	5	1	1	2	2,6	3,6	3,1	1,3	1,2	1,2
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru	16	158	178	336	5	1	6	0	0	0	31,6	5,6	17,9	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		6.011	68.089	88.277	184.728	2.717	2.570	6.855	1.472	1.476	4.065	39,9	29,1	37,1	21,6	16,7	22,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari	172	255	23.187	22.628	36,9	1	155	89
2	RS Ibu dan Anak Ainun	25	45			0,0	2	203	0
3	RS Borneo Citra Medika	60	212	23.043	23.231	105,2	4	-5	110
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	25	105			0,0	4	87	0
5	RSUD KH Mansyur	45	125	3.776	4.065	23,0	3	101	33
6	RSUD Pangeran Jaya Sumitra	114	5.430	16.693	16.760	40,1	48	5	3
7	RS Umum Daerah Ratu Zalecha	284	10.564	25.974	22.071	25,1	37	7	2
8	RS Umum Danau Salak	52	653	1.669	1.669	8,8	13	27	3
9	RS Umum Pelita Insani	84	5.340	23.520	23.261	76,7	64	1	4
10	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	32	904			0,0	28	13	0
11	RS Umum AVECiena Medika	35	0			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS Umum Ciputra Mitra Hospital	59	3.287	17.196	14.395	79,9	56	1	4
13	RS Jiwa Sambang Lihum	300	1.825	55.131	53.826	50,3	6	30	29
14	RS Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan	109	4.235	10.003	18.462	25,1	39	7	4,4
15	RS Umum Daerah Datu Sanggul Rantau	118	6.265	19.837	24.476	46,1	53	4	4
16	RS Umum Handayati	59	986	2.725	1.742	12,7	17	19	2
17	RS Umum Daerah Brigjed H. Hasan Basry Kandangan	356	6.922	47.151	24.494	36,3	19	12	4
18	RS Umum Ceria	55	3.043	11.090	7.997	55,2	55	3	3
19	RS Umum Daerah Daha Sejahtera	60	1.585	10.989	3.030	50,2	26	7	2
20	RS Umum Daerah H Damanhuri Barabai	276	16.095	62.285	61.985	61,8	58	2	4
21	RS Umum Daerah Pambalah Batung	267	9.493	34.533	32.553	35,4	36	7	3
22	RS Mulia Amuntai	50	530	2.807	2.807	15,4	11	29	5
23	RS Umum Daerah H. Badaruddin Kasim	147	6.917	22.562	21.936	42,1	47	4	3
24	RS Umum Pertamina Tanjung	60	2.660	9.400	9.547	42,9	44	5	4
25	RS Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor	136	8.179	25.968	25.985	52,3	60	3	3
26	RS Bersalin Paradise	20	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
27	RS Umum Marina Permata	98	3.353	6.930	6.947	19,4	34	9	2
28	RS Umum Daerah Balangan	136	5.071	17.934	17.784	36,1	37	6	4
29	RS Umum Daerah Ulin Banjarmasin	661	22.018	99.322	100.692	41,2	33	6	5
30	RS Umum Suaka Insan	174	4.278	20.347	16.194	32,0	25	10	4
31	RS Islam Banjarmasin	114	7.934	24.570	27.925	59,0	70	2	4
32	RS Tk.III Dr. R.Soeharsono	136	6.624	23.550	16.926	47,4	49	4	3
33	RS Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh	330	7.681	43.057	37.801	35,7	23	10	5
34	RS Umum Sari Mulia	110	4.688	13.191	13.065	32,9	43	6	3
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	35	1.021	3.925	3.520	30,7	29	9	3
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	55	638	2.386	2.386	11,9	12	28	4
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	50	2.539	15.444	9.390	84,6	51	1	4
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman	100	19	19	19	0,1	0	1920	1
39	RS Ibu dan Anak Annisa	29	921	2.239	2.429	21,2	32	9	3
40	RS Umum Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin	407	1.980	5.472	6.200	3,7	5	72	3
41	RS Umum Daerah Idaman Banjarbaru	325	10.801	89.596	14.515	75,5	33	3	1
42	RS TK IV Guntung Payung	22	613	2.066	1.453	25,7	28	10	2
43	RS Umum Syifa Medika	108	5.682	15.919	15.977	40,4	53	4	3
44	RS Umum Mawar	50	507	1.423	1.450	7,8	10	33	3
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	27	758	45	2.384	0,5	28	13	3
46	RS Umum Nirwana	28	1.611	6.780	5.012	66,3	58	2	3
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru	16	336	1.152	849	19,7	21	14	3
KABUPATEN/KOTA		6011	184.728	844.906	719.838	38,5	31	7	4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	2	3	4
1	TANAH LAUT	19	V
2	KOTABARU	28	V
3	BANJAR	24	V
4	BARITO KUALA	19	V
5	TAPIN	13	V
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	V
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	V
8	HULU SUNGAI UTARA	13	V
9	TABALONG	18	V
10	TANAH BUMBU	14	V
11	BALANGAN	12	V
12	KOTA BANJARMASIN	26	V
13	KOTA BANJARBARU	10	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM*
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	65	23,5	135	48,7	74	26,7	3	1,1	277	77	27,8	106
2	KOTABARU	0	0,0	196	66,7	68	23,1	30	10,2	294	256	87,1	153
3	BANJAR	6	1,1	381	67,9	168	29,9	6	1,1	561	174	31,0	279
4	BARITO KUALA	0	0,0	230	59,4	156	40,3	1	0,3	387	157	40,6	184
5	TAPIN	0	0,0	129	58,1	92	41,4	1	0,5	222	93	41,9	118
6	HULU SUNGAI SELATAN	10	3,3	156	51,7	126	41,7	10	3,3	302	136	45,0	147
7	HULU SUNGAI TENGAH	0	0,0	63	17,2	290	79,0	14	3,8	367	304	82,8	86
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0,0	163	51,4	154	48,6	0	0,0	317	154	48,6	0
9	TABALONG	2	0,7	85	29,7	187	65,4	12	4,2	286	199	69,6	99
10	TANAH BUMBU	22	10,7	60	29,3	103	50,2	20	9,8	205	123	60,0	161
11	BALANGAN	4	2,0	72	35,6	124	61,4	2	1,0	202	126	62,4	65
12	KOTA BANJARMASIN	0	0,0	321	81,3	74	18,7	0	0,0	395	74	18,7	71
13	KOTA BANJARBARU	1	0,6	80	49,4	78	48,1	3	1,9	162	81	50,0	31
JUMLAH (KAB/KOTA)		110	2,8	2.071	52,1	1694	42,6	102	2,6	3.977	1.954	49,1	1.500
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										1,7			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	0	0	0	13	29	42	13	29	42	3	17	20	0	0	0	3	17	20
2	KOTABARU	0	1	1	17	20	37	17	21	38	3	10	13	0	0	0	3	10	13
3	BANJAR	0	0	0	13	36	49	13	36	49	7	13	20	0	0	0	7	13	20
4	BARITO KUALA	0	0	0	12	17	29	12	17	29	3	7	10	0	0	0	3	7	10
5	TAPIN	0	0	0	11	12	23	11	12	23	1	8	9	0	0	0	1	8	9
6	HULU SUNGAI SELATAN	0	0	0	9	15	24	9	15	24	4	2	6	0	0	0	4	2	6
7	HULU SUNGAI TENGAH	0	0	0	17	27	44	17	27	44	4	6	10	4	3	7	8	9	17
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0	0	8	20	28	6	20	26	2	4	6	0	0	0	2	5	7
9	TABALONG	0	0	0	10	31	41	10	31	41	4	13	17	0	0	0	4	13	17
10	TANAH BUMBU	0	0	0	26	30	56	26	30	56	5	6	11	0	0	0	5	6	11
11	BALANGAN	0	0	0	4	13	17	4	13	17	2	4	6	0	0	0	2	4	6
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	8	75	83	8	75	83	5	24	29	0	0	0	5	24	29
13	KOTA BANJARBARU	0	0	0	6	32	38	6	32	38	4	7	11	0	0	0	4	7	11
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RSUD H. Boejasin Pelaihari	25	7	32	26	40	66	51	47	98	1	2	3	1	0	1	2	2	4
2	RS Ibu dan Anak Ainun	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Borneo Citra Medika	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSUD KH Mansyur	0	0	0	3	5	8	3	5	8	2	0	2	0	0	0	2	0	2
6	RSUD Pangeran Jaya Sumitra	9	5	14	3	8	11	12	13	25	2	0	2	1	0	1	3	0	3
7	RSUD Ratu Zalecha	20	17	37	11	9	20	31	26	57	1	2	3	0	3	3	1	5	6
8	RS Umum Danau Salak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Umum Pelita Insani	11	5	16	2	6	6	13	11	24	1	1	1	0	0	0	1	1	1
10	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	2	4	6	0	1	1	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum AVECENA Medika	3	0	3	1	0	1	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Umum Ciputra Mitra Hospital	22	17	39	5	11	16	27	28	55	2	6	8	0	0	0	2	6	8
13	RS Jiwa Sambang Lihum	4	4	8	9	8	17	13	12	25	4	1	5	0	0	0	4	1	5
14	RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	7	8	15	4	8	12	11	16	27	3	7	10	0	0	0	3	7	10
15	RSUD Datu Sanggul Rantau	13	6	19	3	11	14	16	17	33	1	2	3	0	0	0	1	2	3
16	RS Umum Handayati																		
17	RSUD Brigjed H. Hasan Basry Kandungan	17	19	36	2	3	5	19	22	41	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	RS Umum Ceria	5	8	13	2	5	7	7	13	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	RSUD Daha Sejahtera	1	2	3	4	2	6	5	4	9	0	0	0	0	1	1	0	1	1

20	RSUD H Damanhuri Barabai	9	7	16	17	27	44	17	27	44	4	5	10	4	3	7	8	9	17
21	RSUD Pambalah Batung	8	5	13	1	2	3	9	7	16	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	RS Mulia Amuntai																		
23	RSUD H. Badaruddin Kasim	12	8	20	12	10	22	24	18	42	1	1	2	1	1	2	2	2	4
24	RS Umum Pertamina Tanjung	12	4	16	7	2	9	19	6	25	0	2	2	1	1	2	1	3	4
25	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	17	8	0	23	13	36	40	21	61	1	2	3	0	0	0	1	2	3
26	RS Bersalin Paradise	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RS Umum Marina Permata	7	3	0	6	6	12	13	9	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSUD Balangan	6	7	13	7	6	13	13	13	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RSUD Ulin Banjarmasin	55	21	76	13	31	44	68	52	120	3	3	6	1	3	4	4	6	10
30	RS Umum Suaka Insan	11	5	16	4	9	13	15	14	29	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	RS Islam Banjarmasin	9	4	13	4	7	11	13	11	24	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	RS Tk.III Dr. R.Soeharsono	9	5	14	5	3	8	14	8	22	0	2	2	0	1	1	0	3	3
33	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh	19	15	34	12	36	48	31	51	82	1	1	2	0	0	0	1	1	2
34	RS Umum Sari Mulia	9	3	12	4	9	13	13	12	25	1	0	1	0	0	0	1	0	1
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	11	5	16	4	1	5	15	6	21	1	2	3	1	0	1	2	2	4
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	1	2	3	5	2	7	6	4	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	9	5	14	6	7	13	15	12	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Ama	1	1	2	1	6	7	2	7	9	11	13	24	5	7	12	16	20	36
39	RS Ibu dan Anak Annisa	2	4	6	1	3	4	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin	11	17	28	6	5	11	17	22	39	1	1	2	1	1	2	2	2	4
41	RSUD Idaman Banjarbaru	18	12	30	3	10	13	21	22	43	0	4	4	1	1	2	1	5	6
42	RS TK IV Guntung Payung	2	0	2	1	2	3	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
43	RS Umum Syifa Medika	2		2	8	4	12	10	4	14	0	4	4	0	0	0	0	4	4
44	RS Umum Mawar	3	2	5	0	6	6	3	8	11	0	2	2	0	0	0	0	2	2
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru			0	3	2	5	3	2	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
46	RS Umum Nirwana																		
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru																		
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		382	246	593	387	690	1.076	758	930	1.688	90	196	286	21	27	48	111	223	335
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				14,6			26,4			41,4			7,0			1,2			8,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	TANAH LAUT	122	144	266	275
2	KOTABARU	138	146	284	330
3	BANJAR	160	167	327	495
4	BARITO KUALA	105	101	206	290
5	TAPIN	82	105	187	219
6	HULU SUNGAI SELATAN	79	105	184	208
7	HULU SUNGAI TENGAH	111	176	287	258
8	HULU SUNGAI UTARA	80	103	183	244
9	TABALONG	70	123	193	209
10	TANAH BUMBU	120	186	306	488
11	BALANGAN	36	85	121	179
12	KOTA BANJARMASIN	57	104	161	187
13	KOTA BANJARBARU	28	68	96	112
1	RSUD H. Boejasin Pelaihari	87	146	233	97
2	RS Ibu dan Anak Ainun	0	1	1	10
3	RS Borneo Citra Medika	19	41	60	31
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	3	3	19
5	RSUD KH Mansyur	15	20	35	21
6	RSUD Pangeran Jaya Sumitra	60	102	162	48
7	RSUD Ratu Zalecha	0	0	0	73
8	RS Umum Danau Salak	26	30	56	0
9	RS Umum Pelita Insani	2	11	13	25
10	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	0	0	0	9
11	RS Umum AVECiena Medika	30	94	124	0
12	RS Umum Ciputra Mitra Hospital	33	98	131	8
13	RS Jiwa Sambang Lihum	108	137	245	1
14	RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	48	72	120	42
15	RSUD Datu Sanggul Rantau	82	88	170	11
16	RS Umum Handayani	9	8	17	17
17	RSUD Brigjed H. Hasan Basry Kandungan	112	147	259	44
18	RS Umum Ceria	12	27	39	16
19	RSUD Daha Sejahtera	18	12	30	18
20	RSUD H Damanhuri Barabai	85	169	254	44
21	RSUD Pambalah Batung	39	43	82	30
22	RS Mulia Amuntai	4	4	8	7
23	RSUD H. Badaruddin Kasim	64	118	182	12
24	RS Umum Pertamina Tanjung	32	26	58	8
25	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	87	109	196	89
26	RS Bersalin Paradise	1	9	10	22
27	RS Umum Marina Permata	31	32	63	18
28	RSUD Balangan	45	85	130	61
29	RSUD Ulin Banjarmasin	352	481	833	70
30	RS Umum Suaka Insan	35	103	138	12
31	RS Islam Banjarmasin	38	93	131	14
32	RS Tk.III Dr. R. Soeharsono	38	38	76	22
33	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh	183	236	419	47
34	RS Umum Sari Mulia	39	50	89	24
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	22	23	45	0
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	1	11	12	5
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	41	43	84	17
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman	12	8	20	0
39	RS Ibu dan Anak Annisa	7	11	18	13
40	RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin	58	67	125	26
41	RSUD Idaman Banjarbaru	153	184	337	79
42	RS TK IV Guntung Payung	10	10	20	5
43	RS Umum Syifa Medika	22	32	54	14
44	RS Umum Mawar	4	5	9	2
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	7	4	11	27
46	RS Umum Nirwana				
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru				
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		3.259	4.644	7.903	4.652
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				194,0	114,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANAH LAUT	9	20	29	13	20	33	8	36	44
2	KOTABARU	34	52	86	15	24	39	14	47	61
3	BANJAR	20	37	57	15	25	40	14	44	58
4	BARITO KUALA	4	12	16	8	9	17	5	44	49
5	TAPIN	4	12	16	10	12	22	8	27	35
6	HULU SUNGAI SELATAN	10	21	31	13	12	25	9	38	47
7	HULU SUNGAI TENGAH	8	20	28	12	30	42	15	38	53
8	HULU SUNGAI UTARA	14	26	40	20	18	38	17	46	63
9	TABALONG	7	28	34	8	19	27	4	41	45
10	TANAH BUMBU	15	26	41	4	12	16	7	24	31
11	BALANGAN	6	13	19	6	6	12	7	12	19
12	KOTA BANGKALAN	11	18	29	14	17	31	11	72	83
13	KOTA BANJARBARU	6	20	26	3	23	26	4	25	29
1	RSUD H. Boejasin Pelaihari	2	2	4	2	4	6	5	9	14
2	RS Ibu dan Anak Ainun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Borneo Citra Medika	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RSUD KH Mansyur	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RSUD Pangeran Jaya Sumitra	1	0	1	1	2	3	0	6	6
7	RSUD Ratu Zalecha	1	2	3	2	7	9	2	7	9
8	RS Umum Danau Salak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Umum Pelita Insani	0	1	1	1	0	1	1	2	1
10	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	RS Umum Aveciera Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Umum Ciputra Mitra Hospital	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13	RS Jiwa Sambang Lihum	0	1	1	2	0	2	0	7	7
14	RSUD H. Abdul Aziz Marabahan	0	0	0	0	2	2	0	7	7
15	RSUD Datu Sanggul Rantau	1	1	2	1	2	3	0	7	7
16	RS Umum Handayati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSUD Brigjed H. Hasan Basry Kandang	1	4	5	2	4	6	0	10	10
18	RS Umum Ceria	0	0	0	1	0	1	0	3	3
19	RSUD Doha Sejahtera	1	0	1	1	1	2	0	2	2
20	RSUD H Damanhuri Barabai	0	5	5	0	2	2	1	7	8
21	RSUD Pambalah Batung	0	1	1	0	0	0	2	3	5
22	RS Mulia Amuntai	0	0	0	1	0	1	0	0	0
23	RSUD H. Badaruddin Kasim	0	2	2	2	3	5	1	7	8
24	RS Umum Pertamina Tanjung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	1	0	1	1	3	4	1	10	11
26	RS Bersalin Paradise	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	RS Umum Marina Permata	0	0	0	0	0	1	0	2	2
28	RSUD Balangan	0	0	0	2	4	6	2	6	8
29	RSUD Ulin Banjarmasin	8	7	15	8	8	16	4	26	30
30	RS Umum Suaka Insan	0	0	0	0	0	0	0	6	6
31	RS Islam Banjarmasin	0	0	0	0	1	1	1	4	5
32	RS Tk.III Dr. R. Soeharsono	0	0	0	0	0	0	1	3	4
33	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh	2	3	5	1	3	4	4	18	22
34	RS Umum Sari Mulia	1	6	7	1	0	1	0	2	2
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	0	1	1	1	0	1	0	1	1
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	0	0	0	0	0	0	0	4	4
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan	0	1	1	1	1	2	1	0	1
39	RS Ibu dan Anak Annisa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
40	RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin	0	0	0	2	3	5	0	7	7
41	RSUD Idaman Banjarbaru	3	6	9	0	1	1	1	17	18
42	RS TK IV Guntung Payung	0	0	0	1	0	1	0	1	1
43	RS Umum Syifa Medika	0	0	0	1	1	2	0	2	2
44	RS Umum Mawar	1	1	2	0	1	1	0	1	1
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	1	0	1	0	0	0	0	1	1
46	RS Umum Nirwana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		172	351	522	176	284	461	150	694	842
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				12,8			11,3			20,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

[illegible]

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	RSUD Daha Sejahtera	3	5	8	0	0	0	0	0	0	6	4	10
20	RSUD H Damanhuri Barabai	2	18	20	10	21	31	2	1	3	15	16	31
21	RSUD Pambalah Batung	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	9	13
22	RS Mulia Amuntai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSUD H. Badaruddin Kasim	2	10	12	9	5	14	4	5	9	4	9	13
24	RS Umum Pertamina Tanjung	3	5	8	2	1	3	0	1	1	0	0	0
25	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	0	0	0	14	13	27	0	3	3	10	12	22
26	RS Bersalin Paradise	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RS Umum Marina Permata	0	0	0	2	6	8	0	3	3	2	2	4
28	RSUD Balangan	6	16	22	0	0	0	1	1	2	0	0	0
29	RSUD Ulin Banjarmasin	13	41	54	1	2	3	7	5	12	12	20	32
30	RS Umum Suaka Insan	2	7	9	0	1	1	1	1	2	1	1	2
31	RS Islam Banjarmasin	3	3	6	0	1	1	0	0	0	3	7	10
32	RS Tk.III Dr. R.Soeharsono	2	6	8	0	1	1	0	0	0	1	3	4
33	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh	8	26	34	1	2	3	1	6	7	11	10	21
34	RS Umum Sari Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	2	3	5	0	1	1	0	1	1	2	1	3
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	4	3	7	1	0	1	1	2	3	2	4	6
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan	1	2	3	1	1	2	0	0	0	11	27	38
39	RS Ibu dan Anak Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin	3	9	12	0	1	1	3	3	6	4	9	13
41	RSUD Idaman Banjarbaru	6	31	37	10	7	17	4	5	9	13	28	41
42	RS TK IV Guntung Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	RS Umum Syifa Medika	1	9	10	3	1	4	2	2	4	1	7	8
44	RS Umum Mawar	1	2	3	1	1	2	0	0	0	0	2	2
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
46	RS Umum Nirwana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		192	641	827	160	253	413	62	84	147	247	569	818
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				20,3			10,1			3,6			20,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

[illegible]

17	RSUD Brigjed H. Hasan Basry Kandangan	9	24	33	3	9	12	12	33	45
18	RS Umum Ceria	0	7	7	1	2	3	1	9	10
19	RSUD Daha Sejahtera	1	4	5	1	2	3	2	6	8
20	RSUD H Damanhuri Barabai	6	17	23	3	7	10	9	24	33
21	RSUD Pambalah Batung	1	5	6	0	2	2	1	7	8
22	RS Mulia Amuntai	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	RSUD H. Badaruddin Kasim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS Umum Pertamina Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	7	22	29	1	4	5	8	26	34
26	RS Bersalin Paradise	1	5	6	0	0	0	1	5	6
27	RS Umum Marina Permata	4	7	11	2	3	5	6	10	16
28	RSUD Balangan	6	15	21	1	7	8	7	22	29
29	RSUD Ulin Banjarmasin	6	30	36	6	16	22	12	46	58
30	RS Umum Suaka Insan	0	9	9	0	2	2	0	11	11
31	RS Islam Banjarmasin	2	9	11	1	3	4	3	12	15
32	RS Tk.III Dr. R.Soeharsono	1	7	8	1	1	2	2	8	10
33	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh	4	13	17	1	8	9	5	21	26
34	RS Umum Sari Mulia	0	0	0	0	2	2	0	2	2
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	1	2	3	1	0	1	2	2	4
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	0	1	1	1	0	1	1	1	2
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	7	6	13	1	4	5	8	10	18
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman	1	4	5	0	2	2	1	6	7
39	RS Ibu dan Anak Annisa	1	2	3	1	2	3	2	4	6
40	RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin	7	11	18	3	7	10	10	18	28
41	RSUD Idaman Banjarbaru	2	10	12	4	8	12	6	18	24
42	RS TK IV Guntung Payung	0	2	2	1	0	1	1	2	3
43	RS Umum Syifa Medika	1	10	11	0	3	3	1	13	14
44	RS Umum Mawar	0	3	3	0	1	1	0	4	4
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	3	1	4	0	1	1	3	2	5
46	RS Umum Nirwana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		86	329	443	53	171	234	139	500	677
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				10,9			5,7			16,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

[illegible]

18	RS Umum Ceria	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
19	RSUD Daha Sejahtera	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	RSUD H Damanhuri Barabai	4	3	7	0	0	0	106	73	179	110	76	186
21	RSUD Pambalah Batung	8	3	11	0	0	0	34	41	75	42	44	86
22	RS Mulia Amuntai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSUD H. Badaruddin Kasim	10	3	13	0	0	0	104	92	196	114	95	209
24	RS Umum Pertamina Tanjung	3	2	5	0	0	0	45	37	82	48	39	87
25	RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor	8	6	14	0	0	0	112	98	210	120	104	224
26	RS Bersalin Paradise	2	6	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8
27	RS Umum Marina Permata	4	4	8	0	0	0	6	4	10	10	8	18
28	RSUD Balangan	7	6	13	0	0	0	109	88	197	116	94	210
29	RSUD Ulin Banjarmasin	18	7	25	0	0	0	238	250	488	256	257	513
30	RS Umum Suaka Insan	0	0	0	0	0	0	67	122	189	67	122	189
31	RS Islam Banjarmasin	3	2	5	0	0	0	52	79	131	55	81	136
32	RS Tk.III Dr. R.Soeharsono	1	1	2	0	0	0	38	22	60	39	23	62
33	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh	15	9	24	0	0	0	176	135	311	191	144	335
34	RS Umum Sari Mulia	0	0	0	0	0	0	88	115	203	88	115	203
35	RS Khusus Bedah Banjarmasin Siaga	0	2	2	0	0	0	21	14	35	21	16	37
36	RS TNI-AU Tk.IV Syamsudin Noor	0	0	0	0	0	0	15	7	22	15	7	22
37	RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin	4	8	12	0	0	0	53	45	98	57	53	110
38	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman	3	2	5	0	0	0	25	19	44	28	21	49
39	RS Ibu dan Anak Annisa	0	0	0	0	0	0	13	25	38	13	25	38
40	RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin	6	6	12	0	0	0	56	33	89	62	39	101
41	RSUD Idaman Banjarbaru	6	7	13	0	0	0	117	125	242	123	132	255
42	RS TK IV Guntung Payung	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
43	RS Umum Syifa Medika	0	0	0	0	0	0	29	40	69	29	40	69
44	RS Umum Mawar	1	1	2	0	0	0	8	12	20	9	13	22
45	RSU Almansyur Medika Banjarbaru	0	2	2	0	0	0	21	16	37	21	18	39
46	RS Umum Nirwana	0	0	0	0	0	0	22	0	22	22	0	22
47	RS Umum Permata Husada Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	14	18	32	14	18	32
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		462	291	753	126	91	217	3.033	2.904	6.061	3.614	3.291	7.033

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.022.786	25,1
2	PBI APBD	804.770	19,8
SUB JUMLAH PBI		1.827.556	44,9
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	842.040	20,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	475.557	11,7
3	Bukan Pekerja (BP)	76.360	1,9
SUB JUMLAH NON PBI		1.393.957	34,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.221.513	79,1

Sumber: BPJS Kesehatan

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.022.786	25,1
	TANAH LAUT	101.369	
	KOTABARU	74.307	
	BANJAR	126.823	
	BARITO KUALA	91.925	
	TAPIN	59.892	
	HULU SUNGAI SELATAN	83.000	
	HULU SUNGAI TENGAH	75.347	
	HULU SUNGAI UTARA	79.668	
	TABALONG	63.671	
	TANAH BUMBU	54.560	
	BALANGAN	30.101	
	KOTA BANJARMASIN	144.842	
	KOTA BANJARBARU	37.281	
2	PBI APBD	804.770	19,8
	TANAH LAUT	119.513	
	KOTABARU	8.175	
	BANJAR	37.422	
	BARITO KUALA	33.759	
	TAPIN	8.132	
	HULU SUNGAI SELATAN	126.221	
	HULU SUNGAI TENGAH	115.652	
	HULU SUNGAI UTARA	109.655	
	TABALONG	72.143	
	TANAH BUMBU	53.442	
	BALANGAN	77.946	
	KOTA BANJARMASIN	24.430	
	KOTA BANJARBARU	18.280	
SUB JUMLAH PBI		1.827.556	44,9
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	842.040	20,7
	TANAH LAUT	76.022	
	KOTABARU	91.877	
	BANJAR	64.114	

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
	BARITO KUALA	35.268	
	TAPIN	38.599	
	HULU SUNGAI SELATAN	25.819	
	HULU SUNGAI TENGAH	38.955	
	HULU SUNGAI UTARA	23.916	
	TABALONG	57.975	
	TANAH BUMBU	97.443	
	BALANGAN	19.276	
	KOTA BANJARMASIN	208.374	
	KOTA BANJARBARU	64.402	
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri	475.557	11,7
	TANAH LAUT	42.026	
	KOTABARU	35.462	
	BANJAR	71.721	
	BARITO KUALA	23.416	
	TAPIN	16.889	
	HULU SUNGAI SELATAN	3.626	
	HULU SUNGAI TENGAH	11.802	
	HULU SUNGAI UTARA	14.431	
	TABALONG	30.093	
	TANAH BUMBU	24.364	
	BALANGAN	3.646	
	KOTA BANJARMASIN	151.907	
	KOTA BANJARBARU	46.174	
3	Bukan Pekerja (BP)	76.360	1,9
	TANAH LAUT	3.696	
	KOTABARU	3.222	
	BANJAR	7.568	
	BARITO KUALA	2.924	
	TAPIN	6.857	
	HULU SUNGAI SELATAN	7.103	
	HULU SUNGAI TENGAH	7.181	
	HULU SUNGAI UTARA	3.840	
	TABALONG	4.189	
	TANAH BUMBU	1.981	
	BALANGAN	1.246	
	KOTA BANJARMASIN	18.929	
	KOTA BANJARBARU	7.624	
SUB JUMLAH NON PBI		1.393.957	34,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.221.513	79,1

Sumbe : Data Profil Dinas Kesehatan Kab./Kota Tahun 2020

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	4	5	6
1	TANAH LAUT	130		0,0
2	KOTABARU	202	202	100,0
3	BANJAR	277	134	48,4
4	BARITO KUALA	195		0,0
5	TAPIN	135		0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	143	143	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	169	169	100,0
8	HULU SUNGAI UTARA	219	212	96,8
9	TABALONG	127	121	95,3
10	TANAH BUMBU	144	144	100,0
11	BALANGAN	157	157	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	52	52	100,0
13	KOTA BANJARBARU	20	-	#VALUE!
PROVINSI		1.970	1.334	67,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp188.490.476.931,00	95,68
	a. Belanja Langsung	Rp28.760.448.000,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp150.092.816.931,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp9.637.212.000,00	
3	APBN :	Rp8.517.855.000,00	4,32
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp8.517.855.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp197.008.331.931,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp197.008.295.086	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	2.846.669.376.663	93,53
	a. Belanja Langsung	1.440.313.221.067	
	TANAH LAUT	90.398.445.579	
	KOTABARU	126.907.749.851	
	BANJAR	125.869.682.486	
	BARITO KUALA	61.872.836.293	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	156.428.098.431	
	HULU SUNGAI TENGAH	107.611.265.523	
	HULU SUNGAI UTARA	84.061.251.033	
	TABALONG	34.843.067.666	
	TANAH BUMBU	138.875.642.493	
	BALANGAN	147.758.203.220	
	KOTA BANGKALAN	173.821.628.075	
	KOTA BANGKALAN	191.865.350.417	
	b. Belanja Tidak Langsung	974.685.585.105	
	TANAH LAUT	256.477.237.923	
	KOTABARU	35.321.620.233	
	BANJAR	84.632.351.725	
	BARITO KUALA	39.161.155.869	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	99.656.432.000	
	HULU SUNGAI TENGAH	53.718.569.541	
	HULU SUNGAI UTARA	42.605.396.619	
	TABALONG	51.429.000.000	
	TANAH BUMBU	51.272.078.493	
	BALANGAN	51.648.173.264	
	KOTA BANGKALAN	129.358.512.348	
	KOTA BANGKALAN	79.405.057.090	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	431.670.570.491	
	- DAK fisik	202.590.476.627	
	1. Reguler	169.256.706.307	
	TANAH LAUT	6.669.173.000	
	KOTABARU	11.713.853.640	
	BANJAR	23.206.305.000	
	BARITO KUALA	7.210.694.000	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	10.636.039.150	
	HULU SUNGAI TENGAH	7.047.319.912	
	HULU SUNGAI UTARA	N/A	
	TABALONG	39.384.204.907	
	TANAH BUMBU	8.738.233.996	
	BALANGAN	14.772.488.000	
	KOTA BANGKALAN	3.749.832.000	
	KOTA BANGKALAN	36.128.562.702	
	2. Penugasan	33.333.770.320	
	TANAH LAUT	47.880.000	
	KOTABARU	18.080.238.000	
	BANJAR	3.530.609.000	
	BARITO KUALA	68.250.000	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	1.144.134.997	
	HULU SUNGAI TENGAH	1.952.659.700	
	HULU SUNGAI UTARA	N/A	
	TABALONG	2.390.264.340	
	TANAH BUMBU	2.229.533.655	
	BALANGAN	1.275.726.000	
	KOTA BANGKALAN	1.152.615.000	
	KOTA BANGKALAN	1.461.859.628	
	3. Afirmasi	-	
	TANAH LAUT	-	
	KOTABARU	-	
	BANJAR	-	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	BARITO KUALA	-	
	TAPIN	-	
	HULU SUNGAI SELATAN	-	
	HULU SUNGAI TENGAH	-	
	HULU SUNGAI UTARA	-	
	TABALONG	-	
	TANAH BUMBU	-	
	BALANGAN	-	
	KOTA BANJARMASIN	-	
	KOTA BANJARBARU	-	
	- DAK non fisik	229.080.093.864	
	1. BOK	184.180.223.364	
	TANAH LAUT	12.645.387.000	
	KOTABARU	32.065.647.000	
	BANJAR	22.600.358.000	
	BARITO KUALA	25.129.162.365	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	31.646.803.080	
	HULU SUNGAI TENGAH	17.658.711.000	
	HULU SUNGAI UTARA	N/A	
	TABALONG	14.027.784.000	
	TANAH BUMBU	13.564.643.000	
	BALANGAN	10.643.919	
	KOTA BANJARMASIN	13.593.704.000	
	KOTA BANJARBARU	1.237.380.000	
	2. Akreditasi	14.341.159.000	
	TANAH LAUT	1.398.130.000	
	KOTABARU	1.203.820.000	
	BANJAR	1.649.080.000	
	BARITO KUALA	1.582.980.000	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	1.316.375.000	
	HULU SUNGAI TENGAH	827.589.000	
	HULU SUNGAI UTARA	1.082.108.000	
	TABALONG	839.667.000	
	TANAH BUMBU	823.060.000	
	BALANGAN	1.417.160.000	
	KOTA BANJARMASIN	1.616.520.000	
	KOTA BANJARBARU	584.670.000	
	3. Jampersal	30.558.711.500	
	TANAH LAUT	2.103.789.000	
	KOTABARU	3.421.583.000	
	BANJAR	3.366.661.000	
	BARITO KUALA	2.859.713.000	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	497.843.000	
	HULU SUNGAI TENGAH	1.141.712.500	
	HULU SUNGAI UTARA	1.735.000.000	
	TABALONG	694.855.000	
	TANAH BUMBU	13.564.643.000	
	BALANGAN	184.465.000	
	KOTA BANJARMASIN	726.306.000	
	KOTA BANJARBARU	262.141.000	
2	APBD PROVINSI	188.490.476.931	6,19
	a. Belanja Langsung	28.760.448.000	
	b. Belanja Tidak Langsung	150.092.816.931	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	9.637.212.000	
3	APBN :	8.517.855.000	0,28
	a. Dana Dekonsentrasi	8.517.855.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		3.043.677.708.594	
TOTAL APBD KAB/KOTA		13.455.765.314.135	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	TANAH LAUT	N/A	
	KOTABARU	1.515.771.756.205	
	BANJAR	2.089.149.114.425	
	BARITO KUALA	1.460.640.690.554	
	TAPIN	N/A	
	HULU SUNGAI SELATAN	1.485.686.734.245	
	HULU SUNGAI TENGAH	1.157.715.295.875	
	HULU SUNGAI UTARA	1.224.200.343.803	
	TABALONG	1.338.725.459.566	
	TANAH BUMBU	N/A	
	BALANGAN	N/A	
	KOTA BANJARMASIN	1.934.843.517.729	
	KOTA BANJARBARU	1.249.032.401.733	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			22,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp468.968,22	

Sumber: Data Profil Kab./Kota Tahun 2020

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	3.399	6	3.405	3.111	5	3.116	6.510	11	6.521
2	KOTABARU	2.601	8	2.609	2.356	8	2.364	4.957	16	4.973
3	BANJAR	5.562	47	5.609	5.599	26	5.625	11.161	73	11.234
4	BARITO KUALA	2.525	30	2.555	2.369	18	2.387	4.894	48	4.942
5	TAPIN	1.718	27	1.745	1.695	21	1.716	3.365	48	3.413
6	HULU SUNGAI SELATAN	2.000	20	2.020	1.886	15	1.901	3.886	35	3.921
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.037	22	2.059	1.936	12	1.948	3.973	34	4.007
8	HULU SUNGAI UTARA	1.850	25	1.875	1.739	10	1.749	3.589	35	3.624
9	TABALONG	2.109	28	2.137	2.014	8	2.022	4.097	42	4.139
10	TANAH BUMBU	3.461	31	3.492	3.232	33	3.265	6.713	64	6.777
11	BALANGAN	1.211	14	1.225	1.042	10	1.052	2.253	24	2.277
12	KOTA BANJARMASIN	5.986	17	6.003	5.839	26	5.865	11.825	43	11.868
13	KOTA BANJARBARU	2.385	19	2.404	2.265	11	2.276	4.650	30	4.680
JUMLAH (KAB/KOTA)		36.844	294	37.138	35.083	203	35.286	71.873	503	72.376
LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			7,9			5,8			6,9	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	6.510	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	5	7	0	3	5	8
2	KOTABARU	4.957	0	1	0	0	0	3	0	1	0	1	2	0	0	5	2	7
3	BANJAR	11.161	0	0	1	1	1	1	2	4	0	1	2	3	1	2	5	8
4	BARITO KUALA	4.894	0	0	0	0	1	3	0	4	1	0	0	1	2	3	0	5
5	TAPIN	3.365	0	0	0	0		0	0	2	0	0	0	3	0	2	3	5
6	HULU SUNGAI SELATAN	3.886	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	0	1	0	1	2	3
7	HULU SUNGAI TENGAH	3.973	0	2	2	4	0	1	0	1	0	6	6	12	0	9	8	17
8	HULU SUNGAI UTARA	3.589	0	2	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	3	6
9	TABALONG	4.097	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	1	4	0	5	1	6
10	TANAH BUMBU	6.713	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	1	8	1	6	3	10
11	BALANGAN	2.253	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
12	KOTA BANJARMASIN	11.825	0	3	1	4	0	0	0	0	0	5	3	8	0	8	4	12
13	KOTA BANJARBARU	4.650	0	1	0	1	0	2	3	5	0	1	1	2	0	4	4	8
JUMLAH (KAB/KOTA)		71.873	0	12	6	17	2	12	8	22	2	28	21	51	4	53	40	97
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		135

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	3	3	1	0	1	0
2	KOTABARU	4	1	0	0	0	2
3	BANJAR	4	1	0	0	0	3
4	BARITO KUALA	2	3	0	0	0	0
5	TAPIN	1	2	0	0	0	2
6	HULU SUNGAI SELATAN	0	3	0	0	0	0
7	HULU SUNGAI TENGAH	5	7	0	0	4	1
8	HULU SUNGAI UTARA	1	1	1	0	0	3
9	TABALONG	1	2	0	0	3	0
10	TANAH BUMBU	3	1	1	0	3	2
11	BALANGAN	0	1	0	1	0	0
12	KOTA BANJARMASIN	1	3	0	0	1	7
13	KOTA BANJARBARU	5	0	1	0	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	28	4	1	14	20

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
		JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANAH LAUT	7.490	7.154	95,5	6.012	80,3	7.149	6.509	91,0	6.464	90,4	6.490	90,8	6.428	89,9	6.307	88,2	6.449	90,2
2	KOTABARU	8.034	6.842	85,2	5.252	65,4	7.668	4.829	63,0	3.868	50,4	5.003	65,2	5.000	65,2	4.996	65,2	4.998	65,2
3	BANJAR	13.160	11.650	88,5	10.193	77,5	11.843	10.702	90,4	9.618	81,2	10.588	89,4	9.447	79,8	10.459	88,3	10.856	91,7
4	BARITO KUALA	6.322	4.992	79,0	4.351	68,8	6.034	4.848	80,3	4.715	78,1	4.882	80,9	4.868	80,7	4.748	78,7	4.452	73,8
5	TAPIN	3.777	3.473	92,0	3.270	86,6	3.606	3.326	92,2	2.693	74,7	3.387	93,9	3.387	93,9	3.321	92,1	3.387	93,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	4.368	4.311	98,6	3.559	81,4	4.170	3.870	92,8	3.809	91,3	3.864	92,7	3.877	93,0	3.781	90,7	3.865	92,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	4.842	4.214	87,0	3.769	77,8	4.662	3.935	84,4	3.856	82,7	3.975	85,3	3.927	84,2	3.822	82,0	3.966	85,1
8	HULU SUNGAI UTARA	4.620	3.682	79,7	3.425	74,1	4.410	3.559	80,7	3.522	79,9	3.539	80,2	3.539	80,2	3.485	79,0	3.431	77,8
9	TABALONG	4.571	4.012	87,8	3.579	78,3	5.095	4.088	80,2	4.019	78,9	3.763	73,9	3.763	73,9	3.679	72,2	3.638	71,4
10	TANAH BUMBU	8.738	7.788	89,1	6.636	75,9	7.564	6.721	88,9	6.609	87,4	6.709	88,7	6.566	86,8	6.324	83,6	6.675	88,2
11	BALANGAN	2.871	2.568	89,4	2.110	73,5	2.741	2.250	82,1	2.197	80,2	2.262	82,5	2.241	81,8	2.214	80,8	2.261	82,5
12	KOTA BANJARMASIN	14.077	11.938	84,8	11.323	80,4	13.437	11.795	87,8	11.785	87,7	11.164	83,1	10.072	75,0	10.112	75,3	10.897	81,1
13	KOTA BANJARBARU	5.440	4.927	90,6	4.817	88,5	5.192	4.660	89,8	4.658	89,7	4.661	89,8	4.535	87,3	4.442	85,6	4.624	89,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		88.310	77.551	87,8	68.296	77,3	83.571	71.092	85,1	67.813	81,1	70.287	84,1	67.650	80,9	67.690	81,0	69.499	83,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	7.490	49	0,7	92	1,2	121	1,6	68	0,9	51	0,7	332	4,4
2	KOTABARU	8.034	226	2,8	1.989	24,8	636	7,9	250	3,1	141	1,8	3.016	37,5
3	BANJAR	13.160	1.390	10,6	3.184	24,2	2.540	19,3	1.212	9,2	443	3,4	7.379	56,1
4	BARITO KUALA	6.322	1.301	20,3	1.458	22,8	874	13,6	450	7,0	302	4,7	3.084	48,1
5	TAPIN	3.777	652	17,3	996	26,4	936	24,8	385	10,2	211	5,6	2.528	66,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	4.368	44	1,0	338	7,7	1.143	26,2	954	21,8	757	17,3	3.192	73,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	4.842	507	10,5	538	11,1	735	15,2	478	9,9	130	2,7	1.881	38,8
8	HULU SUNGAI UTARA	4.620	364	7,9	790	17,1	791	17,1	420	9,1	173	3,7	2.174	47,1
9	TABALONG	4.571	716	15,7	908	19,9	1.379	30,2	749	16,4	706	15,4	3.742	81,9
10	TANAH BUMBU	8.738	1.650	18,9	1.782	20,4	1.247	14,3	565	6,5	334	3,8	3.928	45,0
11	BALANGAN	2.871	128	4,5	499	17,4	634	22,1	313	10,9	130	4,5	1.576	54,9
12	KOTA BANJARMASIN	14.077	5.899	41,9	5.695	40,5	2.066	14,7	1.327	9,4	1.019	7,2	10.107	71,8
13	KOTA BANJARBARU	5.440	604	11,1	1.285	23,6	1.217	22,4	730	13,4	408	7,5	3.640	66,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		88.310	13.530	15,3	19.554	22,1	14.319	16,2	7.901	8,9	4.805	5,4	46.579	52,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	69.209	101	0,1	18	0,0	25	0,0	12	0,0	4	0,0
2	KOTABARU	50.793	1.963	3,9	1.568	3,1	549	1,1	295	0,6	226	0,4
3	BANJAR	132.948	267	0,2	145	0,1	33	0,0	20	0,0	5	0,0
4	BARITO KUALA	62.258	1.218	2,0	503	0,8	82	0,1	33	0,1	5	0,0
5	TAPIN	32.840	847	2,6	331	1,0	154	0,5	59	0,2	40	0,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	37.615	71	0,2	122	0,3	301	0,8	206	0,5	255	0,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	21.604	255	1,2	101	0,5	201	0,9	146	0,7	31	0,1
8	HULU SUNGAI UTARA	56.925	1.400	2,5	496	0,9	170	0,3	103	0,2	63	0,1
9	TABALONG	44.096	1.023	2,3	611	1,4	462	1,0	237	0,5	183	0,4
10	TANAH BUMBU	56.394	2.020	3,6	1.159	2,1	392	0,7	399	0,7	113	0,2
11	BALANGAN	26.316	196	0,7	307	1,2	18	0,1	12	0,0	12	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	131.597	4.639	3,5	3.577	2,7	400	0,3	284	0,2	204	0,2
13	KOTA BANJARBARU	50.870	1.314	2,6	673	1,3	358	0,7	239	0,5	164	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		773.465	15.314	2,0	9.611	1,2	3.145	0,4	2.045	0,3	1.305	0,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANAH LAUT	76.698	149	0,2	117	0,2	152	0,2	85	0,1	57	0,1
2	KOTABARU	57.688	1.288	2,2	1.183	2,1	374	0,6	193	0,3	129	0,2
3	BANJAR	132.948	4.104	3,1	4.412	3,3	2.931	2,2	1.363	1,0	522	0,4
4	BARITO KUALA	84.259	2.519	3,0	1.961	2,3	956	1,1	483	0,6	307	0,4
5	TAPIN	36.669	1.258	3,4	1.063	2,9	803	2,2	419	1,1	419	1,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	41.983	91	0,2	291	0,7	1.014	2,4	830	2,0	701	1,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	68.177	762	1,1	639	0,9	936	1,4	624	0,9	161	0,2
8	HULU SUNGAI UTARA	45.107	1.578	3,5	1.005	2,2	819	1,8	444	1,0	212	0,5
9	TABALONG	49.694	1.607	3,2	1.493	3,0	1.675	3,4	910	1,8	548	1,1
10	TANAH BUMBU	65.132	2.020	3,1	1.159	1,8	392	0,6	399	0,6	113	0,2
11	BALANGAN	28.134	244	0,9	553	2,0	438	1,6	233	0,8	93	0,3
12	KOTA BANJARMASIN	145.665	10.320	7,1	9.046	6,2	2.220	1,5	1.506	1,0	1.074	0,7
13	KOTA BANJARBARU	56.310	966	1,7	796	1,4	634	1,1	439	0,8	251	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		888.464	26.906	3,0	23.718	2,7	13.344	1,5	7.928	0,9	4.587	0,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	2	4	5	6
1	TANAH LAUT	7.490	6.307	84,2
2	KOTABARU	8.034	4.587	57,1
3	BANJAR	13.160	10.577	80,4
4	BARITO KUALA	6.322	4.270	67,5
5	TAPIN	3.777	3.292	87,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	4.368	3.580	81,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	4.842	3.839	79,3
8	HULU SUNGAI UTARA	4.620	3.497	75,7
9	TABALONG	4.571	3.638	79,6
10	TANAH BUMBU	8.738	5.469	62,6
11	BALANGAN	2.871	2.222	77,4
12	KOTA BANJARMASIN	14.077	11.335	80,5
13	KOTA BANJARBARU	5.440	4.782	87,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		88.310	67.395	76,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	56.824	336	0,8	26.251	61,7	11.404	26,8	704	1,7	0	0,0	1.210	2,8	2.675	6,3	42.580	74,9
2	KOTABARU	61.198	713	1,5	25.654	55,1	16.897	36,3	406	0,9	50	0,1	560	1,2	2.267	4,9	46.597	76,1
3	BANJAR	101.724	1.102	1,4	44.222	54,3	25.868	31,7	6.458	7,9	33	0,0	729	0,9	3.064	3,8	81.509	80,1
4	BARITO KUALA	57.093	419	0,9	25.199	54,6	17.233	37,4	562	1,2	162	0,4	393	0,9	2.004	4,3	46.134	80,8
5	TAPIN	34.043	77	0,5	8.601	57,2	5.182	34,5	87	0,6	20	0,1	143	1,0	900	6,0	15.030	44,2
6	HULU SUNGAI SELATAN	40.845	207	0,5	13.198	32,3	13.855	33,9	245	0,6	63	0,2	661	1,6	1.160	2,8	29.389	72,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	45.280	850	2,3	18.476	51,0	14.315	39,5	554	1,5	66	0,2	262	0,7	1.615	4,5	36.204	80,0
8	HULU SUNGAI UTARA	41.853	354	1,1	18.171	54,5	12.097	36,3	501	1,5	188	0,6	457	1,4	1.407	4,2	33.363	79,7
9	TABALONG	45.777	508	1,3	19.734	51,0	14.020	36,2	816	2,1	212	0,5	462	1,2	2.756	7,1	38.720	84,6
10	TANAH BUMBU	57.681	848	1,8	34.951	74,9	8.848	19,0	303	0,6	20	0,0	261	0,6	1.434	3,1	46.685	80,9
11	BALANGAN	23.279	249	1,3	8.590	45,3	8.375	44,2	300	1,6	39	0,2	253	1,3	1.107	5,8	18.952	81,4
12	KOTA BANJARMASIN	104.725	818	1,1	43.167	59,6	25.949	35,8	676	0,9	50	0,1	230	0,3	1.539	2,1	72.479	69,2
13	KOTA BANJARBARU	48.602	976	2,5	29.429	74,5	5.063	12,8	1.959	5,0	73	0,2	336	0,9	1.674	4,2	39.510	81,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		718.924	7.457	1,4	315.643	57,8	179.106	32,8	13.571	2,5	976	0,2	5.957	1,1	23.602	4,3	546.312	76,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANAH LAUT	7.149	29	0,5	4.146	78,0	758	14,3	128	2,4	0	0,0	150	2,8	104	2,0	5.315	74,3
2	KOTABARU	7.668	39	1,5	1.764	67,3	696	26,5	17	0,6	17	0,6	10	0,4	63	2,4	2.623	34,2
3	BANJAR	11.843	22	0,4	3.830	63,6	1.095	18,2	960	15,9	0	0,0	74	1,2	45	0,7	6.026	50,9
4	BARITO KUALA	6.034	6	0,1	2.977	72,7	948	23,1	61	1,5	3	0,1	32	0,8	67	1,6	4.097	67,9
5	TAPIN	3.606	4	0,2	1.559	69,8	581	26,0	14	0,6	2	0,1	24	1,1	48	2,1	2.234	62,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	4.170	5	0,3	979	57,2	660	38,6	11	0,6	0	0,0	43	2,5	14	0,8	1.712	41,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	4.662	37	1,2	2.226	71,8	720	23,2	21	0,7	0	0,0	23	0,7	72	2,3	3.099	66,5
8	HULU SUNGAI UTARA	4.410	18	0,6	2.020	72,3	584	20,9	42	1,5	0	0,0	45	1,6	84	3,0	2.793	63,3
9	TABALONG	5.095	90	3,3	1.595	59,0	804	29,8	31	1,1	3	0,1	26	1,0	150	5,6	2.702	53,0
10	TANAH BUMBU	7.564	112	1,7	5.503	82,0	954	14,2	60	0,9	0	0,0	57	0,8	26	0,4	6.712	88,7
11	BALANGAN	2.741	3	0,2	926	69,0	279	20,8	25	1,9	0	0,0	24	1,8	85	6,3	1.342	49,0
12	KOTA BANJARMASIN	13.437	113	1,2	6.746	69,2	2.705	27,8	63	0,6	0	0,0	17	0,2	99	1,0	9.743	72,5
13	KOTA BANJARBARU	5.192	246	7,8	2.079	65,9	674	21,4	92	2,9	0	0,0	5	0,2	57	1,8	3.153	60,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		83.571	724	1,4	36.350	70,5	11.458	22,2	1.525	3,0	25	0,05	530	1,0	914	1,8	51.526	61,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
												L		P		L + P	
				S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	7.490	1.498	1.776	118,6	3.399	3.111	6.510	510	467	977	316	62,0	295	63,2	611	62,6
2	KOTABARU	8.034	1.607	615	38,3	2.601	2.356	4.957	390	353	744	182	46,6	166	47,0	348	46,8
3	BANJAR	13.160	2.632	2.195	83,4	5.562	5.599	11.161	834	840	1.674	431	51,7	362	43,1	793	47,4
4	BARITO KUALA	6.322	1.264	1.196	94,6	2.525	2.369	4.894	379	355	734	267	70,5	231	65,0	498	67,8
5	TAPIN	3.777	755	664	87,9	1.618	1.747	3.365	243	262	505	168	69,2	150	57,2	318	63,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	4.368	874	945	108,2	2.000	1.886	3.886	300	283	583	181	60,3	194	68,6	375	64,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	4.842	968	771	79,6	2.037	1.936	3.973	306	290	596	24	7,9	25	8,6	49	8,2
8	HULU SUNGAI UTARA	4.620	924	1.487	160,9	1.920	1.851	3.545	288	278	566	170	59,0	182	65,6	352	62,2
9	TABALONG	4.571	914	938	102,6	2.109	1.970	4.097	316	296	612	192	60,7	163	55,2	355	58,0
10	TANAH BUMBU	8.738	1.748	972	55,6	3.461	3.232	6.693	519	485	1.004	173	33,3	173	35,7	346	34,5
11	BALANGAN	2.871	574	555	96,7	1.211	1.042	2.253	182	156	338	102	56,2	103	65,9	205	60,7
12	KOTA BANJARMASIN	14.077	2.815	1.902	67,6	5.986	5.839	11.835	898	876	1.774	675	75,2	536	61,2	1.211	68,3
13	KOTA BANJARBARU	5.440	1.043	676	64,8	2.384	2.266	4.650	358	340	698	200	55,9	183	53,8	383	54,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		88.310	17.662	14.692	83,2	36.813	35.204	71.819	5.522	5.281	10.803	3.081	55,8	2.763	52,3	5.844	54,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
			BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANAH LAUT	35	43	2	47	27	31	3	34	62	74	5	84
2	KOTABARU	21	23	1	24	11	13	1	14	30	36	2	38
3	BANJAR	35	12	4	16	24	2	3	5	59	73	7	80
4	BARITO KUALA	25	5	5	10	15	3	4	7	40	39	9	17
5	TAPIN	27	0	0	0	13	0	0	0	40	48	7	55
6	HULU SUNGAI SELATAN	29	7	4	11	21	4	3	7	50	59	7	18
7	HULU SUNGAI TENGAH	25	8	1	9	21	5	2	7	46	59	3	62
8	HULU SUNGAI UTARA	35	15	9	24	16	5	2	7	51	46	11	38
9	TABALONG	25	3	1	4	12	0	0	0	37	42	1	41
10	TANAH BUMBU	31	42	4	46	18	22	1	23	49	64	5	69
11	BALANGAN	7	7	2	9	8	8	1	9	15	15	3	18
12	KOTA BANJARMASIN	23	9	2	11	14	8	0	8	37	31	2	19
13	KOTA BANJARBARU	11	0	1	1	12	0	0	0	23	21	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		329	174	36	212	212	101	20	121	539	607	62	540
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		8,9	4,7	1,0	5,8	6,0	2,9	0,6	3,4	7,5	8,4	0,9	7,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
		BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	TANAH LAUT	33	7	0	0	9	13	4	1	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	5
2	KOTABARU	3	5	1	3	4	16	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2
3	BANJAR	22	14	0	0	8	15	0	3	0	0	0	0	11	2	2	0	0	0	0	3
4	BARITO KUALA	18	5	0	1	7	9	2	1	0	0	0	0	5	1	1	0	0	0	0	7
5	TAPIN	17	9	0	0	10	4	2	0	0	0	0	0	6	0	2	0	0	0	0	5
6	HULU SUNGAI SELATAN	30	6	0	0	2	12	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	7
7	HULU SUNGAI TENGAH	21	11	0	1	5	8	2	1	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	3
8	HULU SUNGAI UTARA	18	10	0	3	0	24	0	2	0	0	0	0	18	0	1	0	0	2	0	14
9	TABALONG	20	7	0	0	5	5	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0
10	TANAH BUMBU	23	13	0	0	4	9	0	2	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	5
11	BALANGAN	6	4	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
12	KOTA BANJARMASIN	5	3	0	0	0	11	1	1	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0
13	KOTA BANJARBARU	14	4	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		230	98	1	8	56	134	11	13	0	0	0	0	104	3	6	0	0	3	0	54

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	3.399	3.111	6.510	3.399	100,0	3.111	100,0	6.510	100,0	189	5,6	187	6,0	376	5,8
2	KOTABARU	2.601	2.356	4.957	2.601	100,0	2.356	100,0	4.957	100,0	110	4,2	78	3,3	188	3,8
3	BANJAR	5.562	5.599	11.161	5.508	99,0	5.304	94,7	10.812	96,9	213	3,9	241	4,5	454	4,2
4	BARITO KUALA	2.525	2.369	4.894	2.525	100,0	2.369	100,0	4.894	100,0	155	6,1	138	5,8	228	4,7
5	TAPIN	1.618	1.747	3.434	1.618	100,0	1.747	100,0	3.365	98,0	112	6,9	124	7,1	236	7,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	2.000	1.886	3.971	2.000	100,0	1.886	100,0	3.886	97,9	140	7,0	160	8,5	300	7,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.037	1.936	4.402	2.035	99,9	1.938	100,1	3.973	90,3	114	5,6	135	7,0	249	6,3
8	HULU SUNGAI UTARA	1.920	1.851	4.200	1.878	97,8	1.788	96,6	3.666	87,3	136	7,2	141	7,9	277	7,6
9	TABALONG	2.109	1.970	4.079	2.109	100,0	1.970	100,0	4.079	100,0	0	0,0	0	0,0	301	7,4
10	TANAH BUMBU	3.461	3.232	6.693	3.461	100,0	3.232	100,0	6.693	100,0	86	2,5	80	2,5	166	2,5
11	BALANGAN	1.211	1.042	2.253	1.158	95,6	983	94,3	2.141	95,0	107	9,2	95	9,7	202	9,4
12	KOTA BANJARMASIN	5.986	5.839	11.825	5.431	90,7	5.329	91,3	10.760	91,0	249	4,6	217	4,1	466	4,3
13	KOTA BANJARBARU	2.384	2.266	4.650	2.384	100,0	2.266	100,0	4.650	100,0	91	3,8	80	3,5	171	3,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		36.813	35.204	73.029	36.107	98,1	34.279	97,4	70.386	96,4	1.702	4,7	1.676	4,9	3.614	5,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	3.399	3.111	6.510	3.395	99,9	3.102	99,7	6.497	99,8	3.320	97,7	3.111	100,0	6.510	100,0
2	KOTABARU	2.601	2.356	4.957	2.579	99,2	2.350	99,7	4.929	99,4	2.570	98,8	2.345	99,5	4.915	99,2
3	BANJAR	5.562	5.599	11.161	5.562	100,0	5.599	100,0	11.161	100,0	5.486	98,6	5.147	91,9	10.633	95,3
4	BARITO KUALA	2.525	2.369	4.894	2.515	99,6	2.356	99,5	4.871	99,5	2.463	97,5	2.314	97,7	4.777	97,6
5	TAPIN	1.618	1.747	3.365	1.613	99,7	1.731	99,1	3.344	99,4	1.569	97,0	1.721	98,5	3.290	97,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	2.000	1.886	3.886	1.972	98,6	1.862	98,7	3.834	98,7	1.969	98,5	1.840	97,6	3.809	98,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.037	1.936	3.972	2.037	100,0	1.893	97,8	3.968	99,9	2.026	99,5	1.885	97,4	3.911	98,5
8	HULU SUNGAI UTARA	1.920	1.851	3.771	1.851	96,4	1.723	93,1	3.528	93,6	1.822	94,9	1.709	92,3	3.531	93,6
9	TABALONG	2.109	1.970	4.097	2.109	100,0	1.970	100,0	4.079	99,6	2.096	99,4	1.996	101,3	4.096	100,0
10	TANAH BUMBU	3.461	3.232	6.693	3.461	100,0	3.181	98,4	6.642	99,2	3.331	96,2	3.106	96,1	6.437	96,2
11	BALANGAN	1.211	1.042	2.253	1.199	99,0	1.042	100,0	2.246	99,7	1.182	97,6	1.042	100,0	2.224	98,7
12	KOTA BANJARMASIN	5.986	5.839	11.825	5.913	98,8	5.790	99,2	11.703	99,0	5.627	94,0	5.658	96,9	11.285	95,4
13	KOTA BANJARBARU	2.384	2.266	4.650	2.371	99,5	2.256	99,6	4.627	99,5	2.327	97,6	2.143	94,6	4.470	96,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		36.813	35.204	72.034	36.577	99,4	34.855	99,0	71.429	99,2	35.788	97,2	34.017	96,6	69.888	97,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	6.367	5.838	91,7	5.083	3.958	77,9
2	KOTABARU	4.957	3.244	65,4	3.500	2.284	65,3
3	BANJAR	11.783	9.059	76,9	13.573	11.140	82,1
4	BARITO KUALA	4.894	2.638	53,9	6.878	5.378	78,2
5	TAPIN	3.214	2.915	90,7	3.803	2.969	78,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	3.866	3.236	83,7	1.847	929	50,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	3.973	3.477	87,5	5.578	3.700	66,3
8	HULU SUNGAI UTARA	3.539	2.368	66,9	6.298	4.828	76,7
9	TABALONG	4.097	3.306	80,7	6.108	4.650	76,1
10	TANAH BUMBU	6.655	6.396	96,1	3.611	2.627	72,7
11	BALANGAN	2.200	1.824	82,9	3.077	1.216	39,5
12	KOTA BANJARMASIN	11.825	8.206	69,4	9.836	5.897	60,0
13	KOTA BANJARBARU	4.650	3.564	76,6	2.642	1.738	65,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		72.020	56.071	77,9	71.834	51.314	71,4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	3.189	3.178	6.367	3.189	100,0	3.178	100,0	6.367	100,0
2	KOTABARU	2.674	2.572	5.246	1.273	47,6	1.238	48,1	2.511	47,9
3	BANJAR	5.935	5.739	11.674	4.936	83,2	4.874	84,9	9.810	84,0
4	BARITO KUALA	2.720	2.673	5.393	2.470	90,8	2.307	86,3	4.791	88,8
5	TAPIN	1.613	1.731	3.344	1.242	77,0	1.025	59,2	2.267	67,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	2.000	1.886	3.834	1.615	80,8	1.543	81,8	3.158	82,4
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.102	1.866	3.968	1.846	87,8	1.706	91,4	3.552	89,5
8	HULU SUNGAI UTARA	1.935	1.812	3.747	1.323	68,4	1.136	62,7	2.459	65,6
9	TABALONG	2.424	2.222	4.646	2.311	95,3	2.304	103,7	4.615	99,3
10	TANAH BUMBU	4.118	4.012	8.130	3.245	78,8	3.309	82,5	6.554	80,6
11	BALANGAN	1.385	1.225	2.610	1.063	76,8	1.070	87,3	2.133	81,7
12	KOTA BANJARMASIN	5.986	5.839	11.825	5.986	100,0	5.839	100,0	11.825	100,0
13	KOTA BANJARBARU	2.385	2.265	4.650	2.327	97,6	2.143	94,6	4.470	96,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		38.466	37.020	75.434	32.826	85,3	31.672	86	64.512	85,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	4	5	6
1	TANAH LAUT	135	108	80,0
2	KOTABARU	202	176	87,1
3	BANJAR	290	192	66,2
4	BARITO KUALA	201	137	68,2
5	TAPIN	135	77	57,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	148	114	77,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	169	109	64,5
8	HULU SUNGAI UTARA	219	138	63,0
9	TABALONG	131	107	81,7
10	TANAH BUMBU	149	133	89,3
11	BALANGAN	156	134	85,9
12	KOTA BANJARMASIN	52	39	75,0
13	KOTA BANJARBARU	20	17	85,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.007	1.481	73,8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
					HB0												BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari											
		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	3.405	3.405	6.809	2.743	80,6	2.587	76,0	5.330	78,3	433	12,7	447	13,1	880	12,9	3.064	90,0	2.890	84,9	5.954	87,4
2	KOTABARU	3.652	3.652	7.303	1.409	38,6	1.501	41,1	2.910	39,8	1.307	35,8	1.217	33,3	2.524	34,6	2.553	69,9	2.380	65,2	4.933	67,5
3	BANJAR	5.304	5.304	10.607	3.700	69,8	3.577	67,4	7.277	68,6	1.488	28,1	1.348	25,4	2.836	26,7	4.954	93,4	4.609	86,9	9.563	90,2
4	BARITO KUALA	2.874	2.874	5.747	1.027	35,7	903	31,4	1.930	33,6	1.382	48,1	1.382	48,1	2.764	48,1	2.338	81,4	2.271	79,0	4.609	80,2
5	TAPIN	1.717	1.717	3.434	1.454	84,7	1.426	83,1	2.880	83,9	5	0,3	2	0,1	7	0,2	1.415	82,4	1.436	83,6	2.851	83,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	1.986	1.986	3.971	591	29,8	529	26,6	1.120	28,2	1.374	69,2	1.281	64,5	2.655	66,9	1.801	90,7	1.746	87,9	3.547	89,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.201	2.201	4.402	1.226	55,7	1.120	50,9	2.346	53,3	534	24,3	451	20,5	985	22,4	1.895	86,1	1.684	76,5	3.579	81,3
8	HULU SUNGAI UTARA	2.100	2.100	4.200	1.605	76,4	1.539	73,3	3.144	74,9	65	3,1	50	2,4	115	2,7	1.718	81,8	1.471	70,0	3.189	75,9
9	TABALONG	2.443	2.409	4.852	1.505	82,1	1.451	79,6	2.956	80,9	392	16,0	402	16,7	794	16,4	2.027	83,0	2.041	84,7	4.068	83,8
10	TANAH BUMBU	3.972	3.972	7.944	2.775	69,9	2.578	64,9	5.353	67,4	47	1,2	57	1,4	104	1,3	2.771	69,8	2.558	64,4	5.329	67,1
11	BALANGAN	1.211	1.042	2.253	780	64,4	684	65,6	1.464	65,0	414	34,2	371	35,6	785	34,8	1.211	100,0	1.042	100,0	2.253	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	6.399	6.399	12.797	4.688	73,3	4.651	72,7	9.339	73,0	1.299	20,3	1.268	19,8	2.567	20,1	5.565	87,0	5.537	86,5	11.102	86,8
13	KOTA BANJARBARU	2.473	2.473	4.945	1.004	40,6	975	39,4	1.979	40,0	1.364	55,2	1.283	51,9	2.647	53,5	2.339	94,6	2.135	86,3	4.474	90,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		39.734	39.531	79.264	24.507	61,7	23.521	59,5	48.028	60,6	10.104	25,4	9.559	24,2	19.663	24,8	33.651	84,7	31.800	80,4	65.451	82,6

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANAH LAUT	3.394	3.293	6.687	2.799	82,5	2.624	79,7	5.423	81,1	2.815	82,9	2.619	79,5	5.434	81,3	2.640	77,8	2.529	76,8	5.169	77,3	2.621	77,2	2.487	75,5	5.108	76,4
2	KOTABARU	3.426	3.367	6.793	2.443	71,3	2.315	68,8	4.758	70,0	2.417	70,5	2.354	69,9	4.771	70,2	2.320	67,7	2.307	68,5	4.627	68,1	2.320	67,7	2.307	68,5	4.627	68,1
3	BANJAR	5.225	5.077	10.302	4.506	86,2	4.291	84,5	8.797	85,4	4.461	85,4	4.262	83,9	8.723	84,7	4.324	82,8	4.278	84,3	8.602	83,5	4.252	81,4	4.237	83,5	8.489	82,4
4	BARITO KUALA	2.720	2.673	5.393	2.006	74,1	1.982	70,3	3.988	73,9	2.077	74,2	1.919	71,8	3.996	74,1	2.073	76,2	1.930	72,2	4.003	74,2	2.049	75,3	1.959	73,3	4.008	74,3
5	TAPIN	1.738	1.625	3.363	1.138	65,5	1.136	69,9	2.274	67,6	1.142	65,7	1.133	69,7	2.275	67,6	1.090	62,7	1.128	69,4	2.218	66,0	1.076	61,9	1.110	68,3	2.186	65,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	1.887	1.734	3.621	1.641	87,0	1.488	85,8	3.129	86,4	1.661	88,0	1.502	86,6	3.163	87,4	1.644	87,1	1.471	84,8	3.115	86,0	1.613	85,5	1.446	83,4	3.059	84,5
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.066	1.913	3.979	1.618	78,3	1.553	81,2	3.171	79,7	1.621	78,5	1.565	81,8	3.186	80,1	1.519	73,5	1.496	78,2	3.015	75,8	1.479	71,6	1.449	75,7	2.928	73,6
8	HULU SUNGAI UTARA	1.978	1.955	3.933	1.227	62,0	1.144	58,5	2.371	60,3	1.231	62,2	1.140	58,3	2.371	60,3	1.274	64,4	1.182	60,5	2.456	62,4	1.358	68,7	1.275	65,2	2.633	66,9
9	TABALONG	2.424	2.222	4.646	1.903	9,0	1.843	8,2	3.746	80,6	1.886	8,8	1.837	82,7	3.723	80,1	1.958	80,8	1.763	79,3	3.721	80,1	1.841	75,9	1.816	81,7	3.657	78,7
10	TANAH BUMBU	4.118	4.012	8.130	2.496	60,6	2.414	60,2	4.910	60,4	2.492	60,5	2.399	59,8	4.891	60,2	2.364	57,4	2.344	58,4	4.708	57,9	2.449	59,5	2.401	59,8	4.850	59,7
11	BALANGAN	1.286	1.264	2.550	1.066	82,9	966	76,4	2.032	79,7	1.072	83,4	973	77,0	2.045	80,2	1.145	89,0	1.048	82,9	2.193	86,0	1.102	85,7	1.020	80,7	2.122	83,2
12	KOTA BANJARMASIN	6.571	6.190	12.761	5.444	82,8	5.295	85,5	10.739	84,2	5.462	83,1	5.319	85,9	10.781	84,5	5.283	80,4	5.102	82,4	10.385	81,4	5.317	80,9	5.105	82,5	10.422	81,7
13	KOTA BANJARBARU	2.630	2.552	5.182	2.217	84,3	2.077	81,4	4.294	82,9	2.214	84,2	2.077	81,4	4.291	82,8	2.158	82,1	2.065	80,9	4.223	81,5	2.153	81,9	2.053	80,4	4.206	81,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		39.463	37.877	77.340	30.504	77,3	29.128	76,9	59.632	77,1	30.551	77,4	29.099	76,8	59.650	77,1	29.792	75,5	28.643	75,6	58.435	75,6	29.630	75,1	28.665	75,7	58.295	75,4

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	3.467	3.353	6.820	2.047	59,0	1.958	58,4	4.005	58,7	1.564	45,1	1.580	47,1	3.144	46,1
2	KOTABARU	3.486	3.417	6.903	1.769	50,7	1.672	48,9	3.441	49,8	1.547	44,4	1.465	42,9	3.012	43,6
3	BANJAR	5.327	5.182	10.509	2.090	39,2	2.049	39,5	4.139	39,4	1.796	33,7	1.794	34,6	3.590	34,2
4	BARITO KUALA	2.792	2.749	5.541	1.352	48,4	1.264	46,0	2.616	25,6	1.115	39,9	1.014	36,9	2.115	20,6
5	TAPIN	1.783	1.669	3.452	785	44,0	750	44,9	1.535	44,5	691	38,8	584	35,0	1.275	36,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	1.943	1.802	3.745	1.415	72,8	1.257	69,8	2.672	71,3	1.255	64,6	1.132	62,8	2.387	63,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	2.129	1.987	4.116	1.240	58,2	1.153	58,0	2.393	58,1	1.080	50,7	980	49,3	2.060	50,0
8	HULU SUNGAI UTARA	2.025	2.013	4.038	589	29,1	567	28,2	1.156	28,6	429	21,2	388	19,3	817	20,2
9	TABALONG	2.473	2.271	4.744	1.354	54,8	1.197	52,7	2.551	61,7	1.211	49,0	1.083	47,7	2.155	44,6
10	TANAH BUMBU	4.111	3.993	8.104	2.014	49,0	1.853	46,4	3.867	47,7	1.463	35,6	1.313	32,9	2.776	34,3
11	BALANGAN	1.307	1.291	2.598	723	55,3	698	54,1	1.421	54,7	576	44,1	619	47,9	1.195	46,0
12	KOTA BANJARMASIN	6.743	6.344	13.087	4.154	61,6	4.076	64,2	8.230	62,9	3.852	57,1	3.793	59,8	7.645	58,4
13	KOTA BANJARBARU	2.602	2.515	5.117	1.982	76,2	1.883	74,9	3.865	75,5	1.856	71,3	1.828	72,7	3.684	72,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		40.188	38.586	78.774	21.514	53,5	20.377	52,8	41.891	53,2	18.435	45,9	17.573	45,5	35.855	45,5

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	6.367	6.367	100,0	26.752	25.214	94,3	33.119	31.581	95,4
2	KOTABARU	2.968	2.555	86,1	19.007	16.260	85,5	21.758	18.815	86,5
3	BANJAR	11.252	11.064	98,3	37.734	37.734	100,0	51.905	41.578	80,1
4	BARITO KUALA	5.046	4.891	96,9	20.411	19.270	94,4	25.457	24.161	94,9
5	TAPIN	3.121	2.833	90,8	24.435	22.418	91,7	27.556	25.251	91,6
6	HULU SUNGAI SELATAN	3.580	3.458	96,6	13.357	12.303	92,1	16.937	15.761	93,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	4.084	3.981	97,5	32.441	27.641	85,2	36.525	31.622	86,6
8	HULU SUNGAI UTARA	3.470	3.456	99,6	26.732	26.579	99,4	30.202	30.035	99,4
9	TABALONG	5.239	4.236	80,9	34.256	32.265	94,2	39.495	36.501	92,4
10	TANAH BUMBU	6.093	6.050	99,3	45.216	44.167	97,7	51.309	50.217	97,9
11	BALANGAN	1.090	1.064	97,6	7.937	7.666	96,6	9.027	8.730	96,7
12	KOTA BANJARMASIN	12.762	10.434	81,8	50.389	35.029	69,5	63.151	45.463	72,0
13	KOTA BANJARBARU	4.918	4.262	86,7	18.967	15.275	80,5	23.885	19.537	81,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		69.990	64.651	92,4	357.634	321.821	90,0	430.326	379.252	88,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	16.524	16.618	33.142	9.491	57,4	9.483	57,1	18.974	57,3
2	KOTABARU	13.719	14.265	27.984	3.284	23,9	3.198	22,4	6.482	23,2
3	BANJAR	19.330	18.534	37.864	15.007	77,6	15.064	81,3	30.071	79,4
4	BARITO KUALA	11.564	11.401	22.965	6.482	56,1	6.219	54,5	12.701	55,3
5	TAPIN	11.208	11.797	23.005	8.093	72,2	7.878	66,8	15.971	69,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	8.303	8.291	16.594	8.073	97,2	8.090	97,6	16.163	97,4
7	HULU SUNGAI TENGAH	11.148	10.576	21.724	7.977	71,6	7.605	71,9	15.582	71,7
8	HULU SUNGAI UTARA	9.034	8.940	17.974	3.939	43,6	3.866	43,2	7.805	43,4
9	TABALONG	10.142	9.323	19.465	9.488	93,6	9.041	97,0	18.529	95,2
10	TANAH BUMBU	15.715	15.355	31.070	12.079	76,9	11.056	72,0	23.135	74,5
11	BALANGAN	5.150	5.182	10.332	3.922	76,2	3.774	72,8	7.696	74,5
12	KOTA BANJARMASIN	26.172	24.711	50.883	16.204	61,9	15.279	61,8	31.483	61,9
13	KOTA BANJARBARU	12.449	11.951	24.400	0	0,0	0	0,0	17.062	69,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		170.458	166.944	337.402	104.039	61,0	100.553	60	221.654	65,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	16.524	16.618	33.142	6.959	6.941	13.900	42,1	41,8	41,9
2	KOTABARU	13.719	14.265	27.984	8.728	9.064	17.792	63,6	63,5	63,6
3	BANJAR	23.993	24.045	48.038	11.484	11.405	22.889	47,9	47,4	47,6
4	BARITO KUALA	14.284	14.074	28.358	8.718	8.443	17.161	61,0	60,0	60,5
5	TAPIN	8.391	6.698	15.089	3.671	3.412	7.083	43,7	50,9	46,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	10.080	9.775	19.855	6.476	6.362	12.838	64,2	65,1	64,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	11.148	10.577	21.725	6.329	6.167	14.440	56,8	58,3	66,5
8	HULU SUNGAI UTARA	9.151	8.810	17.961	7.417	7.275	14.692	81,1	82,6	81,8
9	TABALONG	10.053	9.412	19.465	9.341	9.188	18.529	92,9	97,6	95,2
10	TANAH BUMBU	14.552	13.809	28.361	7.801	7.524	15.325	53,6	54,5	54,0
11	BALANGAN	6.443	6.444	12.887	3.758	3.452	7.210	58,3	53,6	55,9
12	KOTA BANJARMASIN	32.527	30.623	63.150	16.598	16.309	32.907	51,0	53,3	52,1
13	KOTA BANJARBARU	12.449	11.951	24.400	2.653	2.481	5.134	21,3	20,8	21,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		183.314	177.101	360.415	99.933	98.023	199.900	54,5	55,3	55,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	20.267	1.485	7,3	20.267	1.833	9,0	20.267	1.105	5,5
2	KOTABARU	14.324	1.734	12,1	14.324	1.870	13,1	14.324	1.282	9,0
3	BANJAR	31.965	4.627	14,5	31.965	6.131	19,2	31.965	3.472	10,9
4	BARITO KUALA	20.085	2.499	12,4	19.973	3.032	15,2	20.045	1.929	9,6
5	TAPIN	10.088	1.246	12,4	10.020	1.359	13,6	10.021	856	8,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	16.549	1.065	6,4	16.549	756	4,6	16.549	567	3,4
7	HULU SUNGAI TENGAH	15.615	1.601	10,3	15.576	1.557	10,0	15.591	818	5,2
8	HULU SUNGAI UTARA	14.962	3.226	21,6	14.950	3.183	21,3	14.950	1.446	9,7
9	TABALONG	18.530	2.188	11,8	18.513	2.129	11,5	18.519	1.541	8,3
10	TANAH BUMBU	25.637	1.526	6,0	25.508	1.628	6,4	25.519	970	3,8
11	BALANGAN	8.772	1.740	19,8	8.761	2.295	26,2	8.756	838	9,6
12	KOTA BANJARMASIN	42.979	1.721	4,0	42.882	2.482	5,8	42.878	739	1,7
13	KOTA BANJARBARU	5.543	748	13,5	5.092	883	17,3	5.094	478	9,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		245.316	25.406	10,4	244.380	29.138	11,9	244.478	16.041	6,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANAH LAUT	5.550	5.521	99,5	3.201	3.354	104,8	2.995	2.881	96,2	0	0	#DIV/0!	9.004	2.790	31,0	3.953	1.732	43,8	4.490	2.199	49,0
2	KOTABARU	6.581	6.581	100,0	5.886	5.886	100,0	3.814	3.814	100,0	258	258	100,0	165	165	100,0	54	54	100,0	39	39	100,0
3	BANJAR	17.213	9.825	57,1	10.183	5.301	52,1	9.123	1.831	20,1	86.073	71.443	83,0	520	434	83,5	141	97	68,8	57	47	82,5
4	BARITO KUALA	8.035	6.579	81,9	4.632	2.132	46,0	3.630	974	26,8	16.297	9.685	59,4	330	311	94,2	98	59	60,2	43	18	41,9
5	TAPIN	3.649	3.547	97,2	2.429	2.415	99,4	2.273	2.132	93,8	20.700	20.700	100,0	194	194	100,0	39	39	100,0	18	18	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	21.904	21.904	100,0	9.561	9.393	98,2	7.371	6.415	87,0	38.836	37.712	97,1	291	291	100,0	70	64	91,4	25	25	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	26.000	7.286	28,0	11.753	2.769	23,6	0	0	#DIV/0!	37.753	10.055	26,6	300	129	43,0	55	25	45,5	28		0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	4.025	2.186	54,3	3.528	1.464	41,5	3.028	523	17,3	8.366	3.730	44,6	969	795	82,0	727	604	83,1	398	144	36,2
9	TABALONG	5.178	4.518	87,3	4.190	3.568	85,2	2.060	1.777	86,3	9.368	8.086	86,3	30.218	29.558	97,8	12.006	11.384	94,8	11.205	10.921	97,5
10	TANAH BUMBU	7.175	5.462	76,1	5.428	3.149	58,0	6.308	2.149	34,1	0	0	#DIV/0!	208	208	100,0	80	58	72,5	40	26	65,0
11	BALANGAN		2.183	#DIV/0!		579	#DIV/0!		209	#DIV/0!	20.629	2.762	13,4	212	173	81,6	41	18	43,9	21		0,0
12	KOTA BANJARMASIN	11.452	5.931	51,8	10.436	6.639	63,6	10.971	8.581	78,2	65.362	47.440	72,6	322	299	92,9	98	98	100,0	60	60	100,0
13	KOTA BANJARBARU	20.502	1.903	9,3	7.210	667	9,3	11.079	609	5,5	38.689	3.179	8,2	104	40	38,5	37	2	5,4	33	4	12,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		137.264	83.426	60,8	78.437	47.316	60,3	62.652	31.895	50,9	342.331	215.050	62,8	42.837	35.387	82,6	17.399	14.234	81,8	16.457	13.501	82,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	4.610	2.486	1,9	30.305	0	0,0
2	KOTABARU	2.778	2.574	1,1	11.133	1.225	11,0
3	BANJAR	2.104	744	2,8	14.814	260	1,8
4	BARITO KUALA	461	316	1,5	3.390	212	6,3
5	TAPIN	0	0	0,0	0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	467	499	0,9	8.986	426	4,7
7	HULU SUNGAI TENGAH	1.383	883	1,6	14.445	5.396	37,4
8	HULU SUNGAI UTARA	697	193	3,6	8.479	718	8,5
9	TABALONG	825	319	2,6	422	103	24,4
10	TANAH BUMBU	3.665	201	18,2	1.218	95	7,8
11	BALANGAN	828	253	3,3	4.397	91	2,1
12	KOTA BANGKALAN	3.446	810	4,3	34.218	353	1,0
13	KOTA BANJARBARU	1.209	378	3,2	14.423	1.183	8,2
JUMLAH (KAB/ KOTA)		22.473	9.656	2,3	146.230	10.062	6,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANAH LAUT	236	208	88,1	413	175,0	16.631	15.534	32.165	4.097	24,6	3.658	23,5	7.755	24,1	4.007	4.441	8.448	2.811	70,2	3.600	81,1	6.411	75,9
2	KOTABARU	263	263	100,0	263	100,0	20.607	18.453	39.060	20.607	100,0	18.453	100,0	39.060	100,0	0	0	1.561	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1.561	100,0
3	BANJAR	496	184	37,1	391	78,8	25.721	25.271	50.992	12.275	47,7	12.684	50,2	24.959	48,9	8.344	8.411	16.755	3.596	43,1	3.902	46,4	7.498	44,8
4	BARITO KUALA	306	19	6,2	19	6,2	19.140	19.241	38.381	1.312	6,9	146	0,8	1.458	3,8	572	663	1.235	423	74,0	491	74,1	914	74,0
5	TAPIN	1.234	377	30,6	1.236	100,2	8.736	8.467	17.203	4.259	48,8	3.996	47,2	8.255	48,0	920	1.030	1.950	693	75,3	960	93,2	1.653	84,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	290	71	24,5	475	163,8	10.666	10.301	20.967	6.797	63,7	7.195	69,8	13.992	66,7	2.188	2.446	4.634	1.698	77,6	1.822	74,5	3.520	76,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	161	0	0,0	879	546,0	0	0	13.437	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	191	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	123	64,4
8	HULU SUNGAI UTARA	266	113	42,5	224	84,2	7.823	7.152	14.975	2.618	33,5	2.518	35,2	5.136	34,3	1.024	918	1.942	801	78,2	690	75,2	1.491	76,8
9	TABALONG	92	0	0,0	2.690	2923,9	1.397	1.293	2.690	91	6,5	116	9,0	207	7,7	13	19	32	13	100,0	19	100,0	32	100,0
10	TANAH BUMBU	213	83	39,0	188	88,3	13.136	12.467	25.603	4.561	34,7	4.229	33,9	8.790	34,3	2.449	2.005	4.454	488	19,9	482	24,0	970	21,8
11	BALANGAN	163	3	1,8	107	65,6	5.484	5.595	11.079	378	6,9	383	6,8	761	6,9	324	333	657	201	62,0	177	53,2	378	57,5
12	KOTA BANJARMASIN	322	84	26,1	271	84,2	34.613	35.081	69.694	20.479	59,2	19.654	56,0	40.133	57,6	7.535	7.155	14.690	2.666	35,4	2.952	41,3	5.618	38,2
13	KOTA BANJARBARU	106	35	33,0	56	52,8	9.715	10.121	19.836	2.832	29,2	2.824	27,9	5.656	28,5	657	753	1.410	362	55,1	474	62,9	836	59,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)		4.148	1.440	34,7	7.212	173,9	173.669	168.976	356.082	80.306	46,2	75.856	44,9	156.162	43,9	28.033	28.174	57.959	13.752	49,1	15.569	55,3	31.005	53,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	185.639	172.030	357.669	14.850	8,0	13.664	7,9	28.514	8,0		0,0		0,0	0	0,0
2	KOTABARU	101.645	93.826	195.471	20.455	20,1	18.881	20,1	39.336	20,1		0,0		0,0	0	0,0
3	BANJAR	115.857	164.770	280.627	46.610	40,2	54.006	32,8	100.616	35,9	14.352	30,8	28.445	52,7	42.797	42,5
4	BARITO KUALA	97.000	100.769	197.769	26.256	27,1	30.355	30,1	56.611	28,6	1.082	4,1	1.418	4,7	2.500	4,4
5	TAPIN	8.968	14.291	23.259	8.968	100,0	14.291	100,0	23.259	100,0	3.772	42,1	6.450	45,1	10.222	43,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	75.983	85.411	161.394	62.038	81,6	68.754	80,5	130.792	81,0	20.225	32,6	26.842	39,0	47.067	36,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	88.077	87.234	175.311	26.304	29,9	50.132	57,5	76.436	43,6	2.113	8,0	15.371	30,7	17.484	22,9
8	HULU SUNGAI UTARA	60.749	65.024	125.773	16.889	27,8	20.245	31,1	37.134	29,5	3.191	18,9	7.654	37,8	10.845	29,2
9	TABALONG	82.872	81.581	164.453	35.416	42,7	52.974	64,9	88.390	53,7	5.956	0,0	14.986	0,0	20.942	23,7
10	TANAH BUMBU	106.895	103.285	210.180	22.107	20,7	38.740	37,5	60.847	28,9	6.577	29,8	11.643	30,1	18.220	29,9
11	BALANGAN	0	0	82.121	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	213.726	261.242	474.968	52.639	24,6	64.358	24,6	116.997	24,6	23.417	44,5	28.642	44,5	52.059	44,5
13	KOTA BANJARBARU	91.907	87.689	179.596	0	0,0	0	0,0	44.011	24,5		#DIV/0!		#DIV/0!	15.306	34,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.229.318	1.317.152	2.546.470	332.532	27,1	426.400	32,4	758.932	29,8	80.685	24,3	141.451	33,2	237.442	31,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	15.472	13.646	29.118	10.142	65,6	8.493	62,2	18.635	64,0
2	KOTABARU	8.546	7.612	16.158	1.951	22,8	3.054	40,1	5.005	31,0
3	BANJAR	24.776	24.032	48.808	5.640	22,8	6.033	25,1	11.673	23,9
4	BARITO KUALA	15.291	17.597	32.888	5.721	37,4	8.048	45,7	13.769	41,9
5	TAPIN	9.301	7.245	16.546	2.134	22,9	2.191	30,2	4.325	26,1
6	HULU SUNGAI SELATAN	11.264	13.877	25.141	11.054	98,1	13.667	98,5	24.721	98,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	16.607	22.608	39.215	6.242	37,6	8.153	36,1	14.395	36,7
8	HULU SUNGAI UTARA	9.095	10.715	19.810	3.503	38,5	4.665	43,5	8.168	41,2
9	TABALONG	6.002	6.512	12.514	2.310	38,5	3.330	51,1	5.640	45,1
10	TANAH BUMBU	12.545	10.969	23.514	4.725	37,7	7.832	71,4	12.557	53,4
11	BALANGAN	3.544	3.913	7.457	3.109	87,7	3.886	99,3	6.995	93,8
12	KOTA BANJARMASIN	26.119	25.964	52.083	8.123	31,1	11.413	44,0	19.536	37,5
13	KOTA BANJARBARU	8.903	8.193	17.096	1.939	21,8	2.868	35,0	4.807	28,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		167.465	172.883	340.348	66.593	39,8	83.633	48,4	150.226	44,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PUSKESMAS					
		MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	4	5	6	7	8	9
1	TANAH LAUT	0	0	17	1	1	1
2	KOTABARU	10	12	24	0	0	0
3	BANJAR	24	24	11	24	24	21
4	BARITO KUALA	17	19	19	18	9	9
5	TAPIN	13	13	13	13	13	13
6	HULU SUNGAI SELATAN	21	21	21	21	19	14
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	19	19	7	7	7
8	HULU SUNGAI UTARA	13	10	13	8	5	5
9	TABALONG	18	18	18	18	18	18
10	TANAH BUMBU	14	14	14	14	14	14
11	BALANGAN	18	18	18	18	18	18
12	KOTA BANJARMASIN	22	26	26	26	26	26
13	KOTA BANJARBARU	6	10	0	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0
PERSENTASE		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

LAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDU
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	2.770	103	55,7	82	44,3	185	4
2	KOTABARU	632	153	61,9	94	38,1	247	10
3	BANJAR	4.138	343	57,8	250	42,2	593	24
4	BARITO KUALA	792	97	74,0	34	26,0	131	4
5	TAPIN	583	90	73,2	33	26,8	123	8
6	HULU SUNGAI SELATAN	721	103	61,3	65	38,7	168	18
7	HULU SUNGAI TENGAH	1.220	211	59,8	142	40,2	353	31
8	HULU SUNGAI UTARA	935	100	53,8	86	46,2	186	6
9	TABALONG	1.069	102	60,4	67	39,6	169	46
10	TANAH BUMBU	1.222	93	71,0	38	29,0	131	4
11	BALANGAN	343	28	45,2	34	54,8	62	5
12	KOTA BANJARMASIN	3.786	2.074	51,5	1.951	48,5	4.025	10
13	KOTA BANJARBARU	837	153	63,0	90	37,0	243	11
JUMLAH (KAB/KOTA)		19.048	3.650	55,2	2.966	44,8	6.616	181
JUMLAH TERDUGA TUBERKU		66.382						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS :						28,7		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 P							162	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020							15.087	
CASE DETECTION RATE (%)							43,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								10,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TANAH LAUT	253	142	395	282	168	450	46	18,2	35	24,6	81	20,5	194	68,8	114	67,9	308	68,4	240	85,1	149	88,7	389	86,4	18	4,0
2	KOTABARU	111	79	190	245	151	396	41	36,9	26	32,9	67	35,3	144	58,8	94	62,3	238	60,1	185	75,5	120	79,5	305	77,0	3	0,8
3	BANJAR	215	163	378	467	350	817	173	80,5	136	83,4	309	81,7	245	52,5	179	51,1	424	51,9	418	89,5	315	90,0	733	89,7	1	0,1
4	BARITO KUALA	113	77	190	167	100	267	68	60,2	47	61,0	115	60,5	70	41,9	37	37,0	107	40,1	138	82,6	84	84,0	222	83,1	7	2,6
5	TAPIN	55	39	94	160	122	282	40	72,7	26	66,7	66	70,2	102	63,8	88	72,1	190	67,4	142	88,8	114	93,4	256	90,8	16	5,7
6	HULU SUNGAI SELATAN	98	65	163	249	173	422	81	82,7	57	87,7	138	84,7	158	63,5	111	64,2	269	63,7	239	96,0	168	97,1	407	96,4	0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	143	87	230	255	157	412	81	56,6	57	65,5	138	60,0	132	51,8	86	54,8	218	52,9	213	83,5	143	91,1	356	86,4	35	8,5
8	HULU SUNGAI UTARA	135	89	224	194	133	327	101	74,8	69	77,5	170	75,9	53	27,3	41	30,8	94	28,7	154	79,4	110	82,7	264	80,7	12	3,7
9	TABALONG	102	65	167	238	144	382	64	62,7	43	66,2	107	64,1	161	67,6	95	66,0	256	67,0	225	94,5	138	95,8	363	95,0	0	0,0
10	TANAH BUMBU	155	62	217	241	102	343	99	63,9	47	75,8	146	67,3	84	34,9	30	29,4	114	33,2	183	75,9	77	75,5	260	75,8	14	4,1
11	BALANGAN	47	31	78	96	91	187	37	78,7	28	90,3	65	83,3	45	46,9	59	64,8	104	55,6	82	85,4	87	95,6	169	90,4	9	4,8
12	KOTA BANJARMASIN	300	164	464	553	315	868	300	100,0	164	100,0	464	100,0	198	35,8	128	40,6	326	37,6	498	90,1	292	92,7	790	91,0	2	0,2
13	KOTA BANJARBARU	146	84	230	282	201	483	82	56,2	52	61,9	134	58,3	145	51,4	112	55,7	257	53,2	227	80,5	164	81,6	391	81,0	23	4,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.873	1.147	3.020	3.429	2.207	5.636	1.213	64,8	787	68,6	2.000	66,2	1.731	50,5	1.174	53,2	2.905	51,5	2.944	85,9	1.961	88,9	4.905	87,0	140	2,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	33.142	4.060	3.707	91,3	1.833	75	45	154	139	229	184	413	22,5	2.841	2.654	5.495
2	KOTABARU	30.455	2.015	489	24,3	1.684	16	7	4	391	20	398	418	24,8	1.636	1.648	3.284
3	BANJAR	59.838	10.273	9.146	89,0	3.309	270	219	10	12	280	231	511	15,4	4.988	4.744	9.732
4	BARITO KUALA	30.620	5.386	3.832	71,1	1.693	115	90	2	4	117	94	211	12,5	2.481	2.232	4.713
5	TAPIN	19.137	4.815	3.673	76,3	1.058	192	132	2	2	194	134	328	31,0	2.357	2.134	4.491
6	HULU SUNGAI SELATAN	24.028	2.452	2.316	94,5	1.329	106	54	3	1	109	55	164	12,3	1.230	1.276	2.506
7	HULU SUNGAI TENGAH	26.338	3.938	3.830	97,3	1.456	263	188	7	7	270	195	465	31,9	1.888	1.652	3.540
8	HULU SUNGAI UTARA	24.049	4.400	4.387	99,7	1.330	584	482	13	5	597	487	1.084	81,5	1.662	1.632	3.294
9	TABALONG	25.432	2.946	3.053	103,6	1.406	227	171	11	5	238	176	414	29,4	1.409	1.174	2.583
10	TANAH BUMBU	32.045	4.742	4.742	100,0	1.772	32	32	3	2	35	34	69	3,9	2.403	2.270	4.673
11	BALANGAN	13.083	2.787	3.006	107,9	723	369	283	1	2	370	285	655	90,5	1.338	1.119	2.457
12	KOTA BANJARMASIN	50.883	27.065	26.982	99,7	2.814	1.072	852	4	10	1.076	862	1.938	68,9	12.273	11.481	23.754
13	KOTA BANJARBARU	26.272	7.401	5.985	80,9	1.453	211	149	0	0	211	149	360	24,8	3.011	2.545	5.556
JUMLAH (KAB/KOTA)		395.322	82.280	75.148	91,3	21.861	3.532	2.704	214	580	3.746	3.284	7.030	32,2	39.517	36.561	76.078
Prevalensi pneumonia pada bali		5,53															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					92,3%												

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	5	3	8	2,8
2	5 - 14 TAHUN	3	2	5	1,8
3	15 - 19 TAHUN	3	4	7	2,5
4	20 - 24 TAHUN	43	11	54	19,1
5	25 - 49 TAHUN	137	54	191	67,7
6	≥ 50 TAHUN	14	3	17	6,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		205	77	282	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72,7	27,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6948
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					3114
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					44,8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	2	2	4	3,1	7	2	9	6,9	1	0	1
2	1 - 4 TAHUN	4	1	5	3,8	17	19	36	27,5	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	18	10	28	21,4	17	20	37	28,2	5	3	8
4	15 - 19 TAHUN	20	18	38	29,0	22	22	44	33,6	0	3	3
5	20 - 29 TAHUN	18	20	38	29,0	206	137	343	261,8	7	3	10
6	30 - 39 TAHUN	4	5	9	6,9	1.000	500	1.500	1145,0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	4	3	7	5,3	286	205	491	374,8	104	54	158
8	50 - 59 TAHUN	0	1	1	0,8	61	28	89	67,9	8	1	9
9	≥ 60 TAHUN	0	1	1	0,8	20	0	20	15,3	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		70	61	131		1.636	933	2.569		125	64	189
PROPORSI JENIS KELAMIN		53,4	46,6			63,7	36,3			66,1	33,9	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANAH LAUT	348.966	9.422	5.588	2.821	29,9	1.020	18,3	2.201	78,0	874	85,7	934	91,6
2	KOTABARU	325.622	8.792	9.063	3.767	42,8	1.343	14,8	3.767	100,0	1.343	100,0	1.343	100,0
3	BANJAR	565.635	15.272	1.701	5.516	36,1	1.966	115,6	4.793	86,9	1.590	80,9	1.686	85,8
4	BARITO KUALA	313.021	8.452	5.348	2.725	32,2	855	16,0	1.310	48,1	519	60,7	522	61,1
5	TAPIN	189.475	5.116	3.550	1.691	33,1	670	18,9	934	55,2	555	82,8	600	89,6
6	HULU SUNGAI SELATAN	228.006	6.156	4.051	1.952	31,7	706	17,4	1.915	98,1	702	99,4	705	99,9
7	HULU SUNGAI TENGAH	258.721	6.985	3.912	2.214	31,7	799	20,4	2.200	99,4	784	98,1	784	98,1
8	HULU SUNGAI UTARA	226.727	6.122	4.055	2.937	48,0	1.176	29,0	2.815	95,8	1.149	97,7	1.173	99,7
9	TABALONG	253.305	6.839	3.282	1.741	25,5	689	21,0	1.024	58,8	435	63,1	503	73,0
10	TANAH BUMBU	322.646	8.711	5.403	2.159	24,8	795	14,7	1.974	91,4	778	97,9	743	93,5
11	BALANGAN	130.355	3.520	2.216	1.510	42,9	655	29,6	1.487	98,5	632	96,5	632	96,5
12	KOTA BANJARMASIN	657.663	17.757	8.579	5.412	30,5	1.367	15,9	4.242	78,4	1.172	85,7	1.275	93,3
13	KOTA BANJARBARU	253.442	6.843	4.553	2.051	30,0	738	16,2	2.051	100,0	738	100,0	738	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.073.584	109.987	61.300	36.496	33,2	12.779	20,8	30.713	84,2	11.271	88,2	11.638	91,1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDU			270	843										

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	0	0	0	3	0	3	3	0	3
2	KOTABARU	1	0	1	3	0	3	4	0	4
3	BANJAR	0	2	2	9	5	14	9	7	16
4	BARITO KUALA	0	0	0	3	1	4	3	1	4
5	TAPIN	1	1	2	5	3	8	6	4	10
6	HULU SUNGAI SELATAN	2	0	2	2	0	2	4	0	4
7	HULU SUNGAI TENGAH	0	1	1	4	0	4	4	1	5
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
9	TABALONG	1	0	1	3	2	5	4	2	6
10	TANAH BUMBU	1	0	1	6	4	10	7	4	11
11	BALANGAN	1	0	1	4	6	10	5	6	11
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	3	0	3	3	0	3
13	KOTA BANJARBARU	1	1	2	2	1	3	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	5	13	49	22	71	57	27	84
PROPORSI JENIS KELAMIN		61,5	38,5		69,0	31,0		67,9	32,1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								2,8	1,3	2,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANAH LAUT	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	
2	KOTABARU	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	
3	BANJAR	16	16	100,0	1	6,3	0	0,0	
4	BARITO KUALA	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	
5	TAPIN	10	6	60,0	2	20,0	1	10,0	
6	HULU SUNGAI SELATAN	4	2	50,0	2	50,0	1	25,0	
7	HULU SUNGAI TENGAH	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	
8	HULU SUNGAI UTARA	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	
9	TABALONG	6	4	66,7	2	33,3	0	0,0	
10	TANAH BUMBU	11	11	100,0	0	0,0	1	9,1	
11	BALANGAN	11	7	63,6	0	0,0	1	9,1	
12	KOTA BANJARMASIN	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	
13	KOTA BANJARBARU	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		84	71	84,5	7	8,3	5	6,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					1,7				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	3	0	3	0	0	0	3	0	3
2	KOTABARU	1	0	1	3	0	3	4	0	4
3	BANJAR	0	1	1	17	12	29	17	13	30
4	BARITO KUALA	0	0	0	7	3	10	7	3	10
5	TAPIN	1	0	1	6	3	9	7	3	10
6	HULU SUNGAI SELATAN	1	1	2	2	1	3	3	2	5
7	HULU SUNGAI TENGAH	1	0	1	6	0	6	7	0	7
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
9	TABALONG	1	0	1	3	2	5	4	2	6
10	TANAH BUMBU	1	0	1	6	4	10	7	4	11
11	BALANGAN	1	0	1	6	2	8	7	2	9
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	2	1	3	2	1	3
13	KOTA BANJARBARU	1	1	2	2	1	3	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	3	14	62	29	91	73	32	105
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										0,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	KUSTA (PB) TAHUN -1										KUSTA (MB) TAHUN -2									
		PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
					L		P		L + P					L		P		L + P			
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	TANAH LAUT	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1	8	6	85,7	1	100,0	7	87,5		
2	KOTABARU	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0	19	8	27	19	100,0	8	100,0	27	100,0		
3	BANJAR	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	17	12	29	17	100,0	12	100,0	29	100,0		
4	BARITO KUALA	3	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	7	3	10	7	100,0	3	100,0	10	100,0		
5	TAPIN	1	1	2	1	100,0		0,0	1	50,0	13	0	13	8	61,5	0	0,0	8	61,5		
6	HULU SUNGAI SELATAN	1	1	2	1	100,0		0,0	1	50,0	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	HULU SUNGAI TENGAH	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0		
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	6	3	9	5	83,3	3	100,0	8	88,9		
9	TABALONG	3	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	2	2	4	2	100,0	1	50,0	3	75,0		
10	TANAH BUMBU	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	6	4	10	4	66,7	1	25,0	5	50,0		
11	BALANGAN	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0	7	2	9	6	85,7	1	50,0	7	77,8		
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	1	3	1	50,0	1	100,0	2	66,7		
13	KOTA BANJARBARU	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	9	28	18	94,7	7	77,8	25	89,3	92	41	133	78	84,8	35	85,4	113	85,0		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	4	5
1	TANAH LAUT	92.135	1
2	KOTABARU	106.380	0
3	BANJAR	196.779	0
4	BARITO KUALA	73.630	1
5	TAPIN	47.626	0
6	HULU SUNGAI SELATAN	58.543	2
7	HULU SUNGAI TENGAH	67.295	2
8	HULU SUNGAI UTARA	48.113	0
9	TABALONG	72.103	2
10	TANAH BUMBU	108.703	0
11	BALANGAN	36.293	0
12	KOTA BANJARMASIN	186.381	0
13	KOTA BANJARBARU	72.535	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.166.516	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TA			0,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																	
		DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS								
		L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P				L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TANAH LAUT	1	0	1	0	0	0	0			0				0			0	
2	KOTABARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	1	1	2	
3	BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BARITO KUALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	TAPIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	
6	HULU SUNGAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	HULU SUNGAI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	69	69	0	0	0	
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	32	39	0	0	0	
9	TABALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	
10	TANAH BUMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BALANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	0	33	0	0	0	
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	144	144	2	9	11	
13	KOTA BANJARBARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	36	5	5	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	42	286	328	13	23	36	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,3	0,6	0,9	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	4	5	6
1	TANAH LAUT	1	1	100,0
2	KOTABARU	5	5	100,0
3	BANJAR	5	5	100,0
4	BARITO KUALA	20	20	100,0
5	TAPIN	0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	0	0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	750	750	100,0
8	HULU SUNGAI UTARA	103	103	100,0
9	TABALONG	18	18	100,0
10	TANAH BUMBU	0	0	0,0
11	BALANGAN	0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0,0
13	KOTA BANJARBARU	20	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		922	922	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	Kabupaten/Kota	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
	Tanah Laut	Difteri	1	1	10/02/2020	11/02/2020	11/03/2020	1	0	1					1										0	716	976	1.692	0,1	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	
	Kotabaru	Tetanus Neonatorum	1	1	01/01/2020	01/01/2020	13/01/2020	1	0	1		1											1	1	1	825	719	1.544	0,1	0,0	0,1	100,0	#DIV/0!	100,0	
	Kotabaru	Hepatitis A	1	1	17/01/2020	18/01/2020	02/04/2020	0	2	2						2								1	1	770	774	1.544	0,0	0,3	0,1	#DIV/0!	50,0	50,0	
	Kotabaru	Keracunan Makanan	1	1	22/1/2020	22/01/2020	29/01/2020	2	1	3								2	1					0	1.352	1.212	2.564	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0		
	Kotabaru	DBD	1	1	28/01/2020	28/01/2020	20/02/2020	1	1	2					2									0	330	285	615	0,3	0,4	0,3	0,0	0,0	0,0		
	Kotabaru	Keracunan Pangan	1	1	23/03/2020	23/03/2020	04/11/2020	2	0	2								1	1					0	700	685	1.385	0,3	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0		
	Banjar	Demam Berdarah	1	1	31 Januari 2020	31 Januari 2020	31 Januari 2020		1	1		1											0	1	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0	
	Banjar	Diare	1	1	4 Februari 2020	4 Februari 2020	4 Februari 2020	1		1			1										1	0	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	#DIV/0!	100,0	
	Banjar	Keracunan pangan	1	1	14 Fenruari 2020	14 Fenruari 2020	14 Fenruari 2020	44	46	90				7	18	16	5	26	16				0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0	
	Banjar	Suspek Hepatitis A	1	1	20 Februari 2020	20 Februari 2020	20 Februari 2020	71		71						71							0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	
	Banjar	Keracunan Pangan	1	1	2 Juni 2020	2 Juni 2020	2 Juni 2020	16	33	49			12		8	14		9	3	3			0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0	
	Tabalong	Keracunan Makanan	1	1	30-8-19	30-8-19	4-9-19	125	3	128							7	118	3					0	0	0	3.444	3.329	6.773	3,6	0,1	1,9	0,0	0,0	0,0
			1	1	18-9-19	18-9-19	20-9-19	20		20							1	1	17	1				0		0	3.444	3.329	6.773	0,6	0,0	0,3	0,0	#DIV/0!	0,0
	Tabalong	Hepatitis A	2	2	3-10-19	3-10-19	18-10-19	26	8	34						26	8						0		0	23.243	22.464	45.707	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	
	Banjarbaru	Hepatitis A	1	1	,1/1/20	,1/1/20	1/1/20	14	12	26	c				3	16	2	5					0		0	10.146	9.493	19.639	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	
		Hepatitis A	1	1	14/1/20	14/1/20	14/1/20							24	25											4.690	4.432	9.122	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Hepatitis A	1	1	16/1/20	16/1/20	16/1/20																			11.518	10.829	22.347	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Keracunan makanan	1	1	18/1/20	18/1/20	18/1/20																			9.964	9.564	19.528	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Hepatitis A	1	1	20/1/20	20/1/20	25/1/20	60	18							52	24	2								16.898	15.842	32.740	0,4	0,1	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	
	Kalsel	Covid 19	13 kab/kota		Maret 2020	Maret 2020				15.300															585	2.062.383	2.011.201	4.073.584	0,0	0,0	0,4	#DIV/0!	#DIV/0!	3,8	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	267	207	474	2	1	3	0,7	0,5	0,6
2	KOTABARU	36	63	99	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANJAR	69	57	126	1	1	2	1,4	1,8	1,6
4	BARITO KUALA	13	5	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	TAPIN	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	56	48	104	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	54	57	111	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	40	51	91	2	0	2	5,0	0,0	2,2
9	TABALONG	23	16	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TANAH BUMBU	0	0	519	0	0	14	0,0	0,0	2,7
11	BALANGAN	35	27	62	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	21	21	42	0	2	2	0,0	9,5	4,8
13	KOTA BANJARBARU	34	24	58	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		652	582	1.753	5	4	23	0,8	0,7	1,3
ANGKA KESAKITAN DBD PER		16,0	14,3	43,0						

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANAH LAUT	1.528	40	28	68	4,5	68		68	68	100,0			0	0,0	0,0	0,0
2	KOTABARU	2.467	891	1.576	2.467	100,0	44	23	67	46	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANJAR	1.505	497	1.008	1.505	100,0	15	0	15	15	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BARITO KUALA	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	TAPIN	10	4	6	10	100,0	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	12	6	6	12	100,0	12	0	12	7	58,3	0	0	1	0,0	0,0	8,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	808	28	783	811	100,4	20	0	20	31	155,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	336	310	22	332	98,8	6	0	6	1	16,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	TABALONG	14.815	4.282	10.533	14.815	100,0	215	3	218	218	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TANAH BUMBU	189	31	11	42	22,2	36	6	42	39	92,9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BALANGAN	146	15	41	56	38,4	56		56	56	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	KOTA BANJARBARU	55	55	0	55	100,0	27	0	27	18	66,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		21.871	6.159	14.014	20.173	92,2	509	32	541	509	94,1	0	0	1	0,0	0,0	0,2
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							0,12	0,01	0,13								

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTABARU	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
3	BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BARITO KUALA	3	9	12	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3	9	12
5	TAPIN	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	HULU SUNGAI SELATAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	HULU SUNGAI TENGAH	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	HULU SUNGAI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TABALONG	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
10	TANAH BUMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BALANGAN	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
12	KOTA BANJARMASIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KOTA BANJARBARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	26	38	0	0	0	0	0	0	1	2	3	12	26	38

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	133.659	123.862	257.521	20.450	15,3	18.951	15,3	39.401	15,3
2	KOTABARU	44.317	40.908	85.225	4.721	10,7	2.266	5,5	6.987	8,2
3	BANJAR	16.021	23.650	39.671	9.892	61,7	18.881	79,8	28.773	72,5
4	BARITO KUALA	53.751	53.658	107.409	10.468	19,5	12.417	23,1	22.885	21,3
5	TAPIN	2.694	5.108	7.802	2.694	100,0	5.108	100,0	7.802	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	29.520	33.601	63.121	20.855	70,6	26.676	79,4	47.531	75,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	53.089	52.586	105.675	6.611	12,5	12.418	23,6	19.029	18,0
8	HULU SUNGAI UTARA	23.931	31.299	55.230	9.616	40,2	13.750	43,9	23.366	42,3
9	TABALONG	45.976	45.870	91.846	6.210	13,5	8.785	19,2	14.995	16,3
10	TANAH BUMBU	45.384	46.882	92.266	8.327	18,3	8.547	18,2	16.874	18,3
11	BALANGAN	7.843	8.503	16.346	2.241	28,6	3.420	40,2	5.661	34,6
12	KOTA BANGKALAN	99.994	122.244	222.238	23.417	23,4	28.642	23,4	52.059	23,4
13	KOTA BANJARBARU	33.749	30.704	64.453	7.083	21,0	6.033	19,6	13.116	20,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		589.928	618.875	1.208.803	132.585	22,5	165.894	26,8	298.479	24,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	2	4	5	6
1	TANAH LAUT	17.669	4.431	25,1
2	KOTABARU	4.492	1.745	38,8
3	BANJAR	5.439	4.768	87,7
4	BARITO KUALA	2.594	2.594	100,0
5	TAPIN	1.995	1.995	100,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	4.604	4.604	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	3.902	1.322	33,9
8	HULU SUNGAI UTARA	4.075	3.436	84,3
9	TABALONG	3.240	2.517	77,7
10	TANAH BUMBU	5.385	4.286	79,6
11	BALANGAN	4.200	1.275	30,4
12	KOTA BANJARMASIN	15.920	15.920	100,0
13	KOTA BANJARBARU	4.482	3.414	76,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		77.997	52.307	67,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANAH LAUT	19	16.158	198	1,2	5	2,5	0	0,0	0	0,0
2	KOTABARU	28	3.000	2.678	89,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BANJAR	24	89.406	2.203	2,5	6	0,3	1	0,0	2	0,1
4	BARITO KUALA	19	48.953	125	0,3	4	3,2	0	0,0	10	8,0
5	TAPIN	13	7.013	1.088	15,5	1	0,1	0	0,0	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	22	6.176	1.135	18,4	29	2,6	4	0,4	1	0,1
7	HULU SUNGAI TENGAH	19	40.455	19	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	13	4.906	40	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	TABALONG	18	12.471	567	4,5	5	0,9	1	0,2	0	0,0
10	TANAH BUMBU	0	51.377	3.052	5,9	4	0,1	4	0,1	18	0,6
11	BALANGAN	12	4.817	584	12,1	7	1,2	0	0,0	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	26	20.578	728	3,5	26	3,6	0	0,0	0	0,0
13	KOTA BANJARBARU	10	38.484	227	0,6	5	2,2	0	0,0	7	3,1
	0										
JUMLAH (KAB/KOTA)		223	343.794	12.644	3,7	92	0,73	10	0,1	38	0,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
		SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1	2	4	5	6
1	TANAH LAUT	499	503	100,8
2	KOTABARU	400	144	36,0
3	BANJAR	838	838	100,0
4	BARITO KUALA	445	445	100,0
5	TAPIN	437	358	81,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	519	519	100,0
7	HULU SUNGAI TENGAH	385	338	87,8
8	HULU SUNGAI UTARA	512	496	96,9
9	TABALONG	343	343	100,0
10	TANAH BUMBU	449	366	81,5
11	BALANGAN	184	184	100,0
12	KOTA BANJARMASIN	1.032	950	92,1
13	KOTA BANJARBARU	378	331	87,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.421	5.815	90,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	48.985	9.915	20,2	6.671	67,3	156	0,3	137	87,8
2	KOTABARU	277	268	96,8	225	84,0	268	96,8	227	84,7
3	BANJAR	102.719	408	0,4	179	43,9	408	0,4	292	71,6
4	BARITO KUALA	173	173	100,0	173	100,0	51	29,5	28	54,9
5	TAPIN	203	186	91,6	146	78,5	66	32,5	58	87,9
6	HULU SUNGAI SELATAN	185	119	64,3	90	75,6	86	46,5	75	87,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	33.398	24.535	73,5	85	0,3	84	0,3	84	100,0
8	HULU SUNGAI UTARA	813	564	69,4	556	98,6	215	26,4	193	89,8
9	TABALONG	199	160	80,4	16	10,0	127	63,8	120	94,5
10	TANAH BUMBU	36.308	3.734	10,3	1.357	36,3	365	1,0	365	100,0
11	BALANGAN	18.798	9.957	53,0	9.465	95,1	7.540	40,1	7.095	94,1
12	KOTA BANJARMASIN	153.284	34.164	22,3	32.207	94,3	605	0,4	599	99,0
13	KOTA BANJARBARU	65.799	56.221	85,4	45.822	81,5	349	0,5	337	96,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		461.141	140.404	30,4	96.992	69,1	10.320	2,2	9.610	93,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
			JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA		
									JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANAH LAUT	317.262	4.462	6.265	13.866	48.270	63.723	194.068	248.603	78,4
2	KOTABARU	83.357	1.759	3.737	10.103	21.323	23.920	38.613	63.673	76,4
3	BANJAR	151.473	4.131	4.131	30.052	30.052	90.347	90.347	124.530	82,2
4	BARITO KUALA	314.308	477	3.568	2.018	7.007	34.236	132.186	142.761	45,4
5	TAPIN	56.190	1.971	2.786	10.883	9.284	36.554	33.736	45.806	81,5
6	HULU SUNGAI SELATAN	67.409	1.223	1.668	10.504	9.552	36.292	40.205	51.425	76,3
7	HULU SUNGAI TENGAH	72.555	3.293	13.170	17.739	17.739	32.747	32.747	63.656	87,7
8	HULU SUNGAI UTARA	64.195	2.097	3.495	17.447	17.653	28.258	30.551	51.699	80,5
9	TABALONG	70.144	549	1.993	3.018	11.904	67.676	55.147	69.044	98,4
10	TANAH BUMBU	325.346	8.896	32.733	12.345	37.035	56.224	168.672	238.440	73,3
11	BALANGAN	52.183	976	1.833	27.918	44.050	2.218	2.071	47.954	91,9
12	KOTA BANJARMASIN	188.040	764	3.007	107.213	120.654	32.922	46.769	170.430	90,6
13	KOTA BANJARBARU	68.048	762	1.118	3.514	3.917	62.847	62.847	67.882	99,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.830.510	31.360	79.504	266.620	378.440	567.964	927.959	1.385.903	75,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	TANAH LAUT	135	78	57,8	15	11,1	0	0,0
2	KOTABARU	202	181	89,6	28	13,9	0	0,0
3	BANJAR	290	222	76,6	83	28,6	0	0,0
4	BARITO KUALA	201	105	52,2	24	11,9	30	14,9
5	TAPIN	135	135	100,0	75	55,6	0	0,0
6	HULU SUNGAI SELATAN	148	131	88,5	59	39,9	98	66,2
7	HULU SUNGAI TENGAH	169	141	83,4	29	17,2	0	0,0
8	HULU SUNGAI UTARA	219	156	71,2	76	34,7	80	36,5
9	TABALONG	131	131	100,0	131	100,0	91	69,5
10	TANAH BUMBU	149	136	91,3	49	32,9	0	0,0
11	BALANGAN	156	145	92,9	80	51,3	0	0,0
12	KOTA BANJARMASIN	52	49	94,2	2	3,8	0	0,0
13	KOTA BANJARBARU	20	20	100,0	16	80,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.007	1.630	81,2	667	33,2	299	14,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
										Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANAH LAUT	237	73	34	19	5	734	46	1.148	95	40,1	26	35,6	12	35,3	19	100,0		0,0	381	51,9	11,0	23,9	544	47,4
2	KOTABARU	231	65	41	28	1	681	55	1.102	165	71,4	54	83,1	39	95,1	28	100,0	1	100,0	549	80,6		0,0	836	75,9
3	BANJAR	369	80	18	24	6	288	19	804	52	14,1	8	10,0	12	66,7	24	100,0	6	100,0	141	49,0	-	0,0	243	30,2
4	BARITO KUALA	330	98	43	19	1	205	33	729	228	69,1	81	82,7	37	86,0	19	100,0	1	100,0	205	100,0	-	0,0	571	78,3
5	TAPIN	194	39	18	13	2	617	21	904	140	72,2	17	43,6	10	55,6	13	100,0	1	50,0	397	64,3	8,0	38,1	586	64,8
6	HULU SUNGAI SELATAN	291	70	25	21	3	730	11	1.151	204	70,1	54	77,1	26	104,0	21	100,0	3	100,0	506	69,3	10,0	90,9	824	71,6
7	HULU SUNGAI TENGAH	300	55	28	19	1	917	23	1.343	241	80,3	46	83,6	24	85,7	19	100,0	1	100,0	850	92,7	8,0	34,8	1.189	88,5
8	HULU SUNGAI UTARA	250	68	32	13	2	549	12	926	198	79,2	57	83,8	21	65,6	13	100,0	2	100,0	299	54,5	10,0	83,3	600	64,8
9	TABALONG	253	80	34	18	2	654	46	1.087	230	90,9	73	91,3	33	97,1	18	100,0	2	100,0	507	77,5	17,0	37,0	840	77,3
10	TANAH BUMBU	208	80	40	14	3	152	15	512	53	25,5	36	45,0	19	47,5	14	100,0	2	66,7	136	89,5	15,0	100,0	275	53,7
11	BALANGAN	212	41	21	12	1	467	10	764	145	68,4	31	75,6	14	66,7	12	100,0	1	100,0	315	67,5	5,0	50,0	523	68,5
12	KOTA BANJARMASIN	322	98	60	26	10	886	47	1.449	270	83,9	80	81,6	53	88,3	26	100,0	11	110,0	781	88,1	19,0	40,4	1.240	85,6
13	KOTA BANJARBARU	104	37	33	10	7	386	12	580	102	98,1	34	91,9	29	87,9	10	100,0	5	71,4	374	96,9	7,0	58,3	561	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.301	884	427	236	44	7.266	350	12.499	2.123	64,3	597	67,5	329	77,0	236	100,0	36	81,8	5441	74,9	110	31,4	8832	70,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2020

NO	KAB./KOTA	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANAH LAUT	88	97	239	1.497	1.921	22	25,0	0	0,0	82	34,3	818	54,6	922	48,0
2	KOTABARU	51	120	279	984	1.434	51	100,0	91	75,8	247	88,5	756	76,8	1.145	79,8
3	BANJAR	36	175	335	503	1.049	6	16,7	50	28,6	109	32,5	109	21,7	274	26,1
4	BARITO KUALA	132	101	234	681	1.148	96	72,7	81	80,2	202	86,3	279	41,0	658	57,3
5	TAPIN	25	28	203	1.865	2.121	16	64,0	25	89,3	146	71,9	203	10,9	390	18,4
6	HULU SUNGAI SELATAN	75	174	138	1.166	1.553	14	18,7	142	81,6	100	72,5	549	47,1	805	51,8
7	HULU SUNGAI TENGAH	6	96	260	1.349	1.711	5	83,3	64	66,7	218	83,8	642	47,6	929	54,3
8	HULU SUNGAI UTARA	29	84	82	669	864	29	100,0	72	85,7	79	96,3	495	74,0	675	78,1
9	TABALONG	126	169	332	1.626	2.253	63	50,0	91	53,8	160	48,2	1.576	96,9	1.890	83,9
10	TANAH BUMBU	57	168	382	550	1.157	48	84,2	37	22,0	151	39,5	53	9,6	289	25,0
11	BALANGAN	41	131	125	1.092	1.389	17	41,5	57	43,5	96	76,8	589	53,9	759	54,6
12	KOTA BANJARMASIN	55	311	367	1.271	2.004	48	87,3	257	82,6	325	88,6	931	73,2	1.561	77,9
13	KOTA BANJARBARU	43	106	325	969	1.443	42	97,7	105	99,1	309	95,1	915	94,4	1.371	95,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		764	1.760	3.301	14.222	20.047	457	59,8	1.072	60,9	2.224	67,4	7.915	55,7	11.668	58,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan